

LAPORAN PKBL 2019 *PKBL REPORT*

MEMBANGUN SINERGI BERSAMA MASYARAKAT

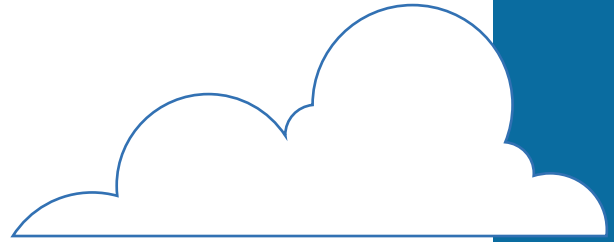
*DEVELOPING SYNERGY WITH
THE COMMUNITY*





MEMBANGUN SINERGI BERSAMA MASYARAKAT

Building Synergy with Community



PT Bukit Asam Tbk (PTBA) meyakini bahwa Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan salah satu pondasi Perusahaan dalam menjalankan roda usaha. Perusahaan berinteraksi dengan berbagai stakeholder baik secara langsung maupun tidak langsung terdampak dari kegiatan usaha. Pemangku Kepentingan Perusahaan diidentifikasi berdasarkan tingkat kepentingan hubungan yang mempengaruhi kinerja usaha, demikian juga sebaliknya. Tujuan utama kegiatan PKBL adalah untuk menjaga atau mengurangi kerusakan lingkungan, namun penting tujuan lainnya adalah untuk menjadikan masyarakat sekitar daerah operasional menjadi lebih mandiri. Sinergi antara PTBA dengan masyarakat merupakan kunci utama dalam rangka membangun harmonisasi kedua belah pihak.

PTBA percaya bahwa energi positif dari kegiatan sosial mampu menimbulkan efek domino yang positif pula terhadap lingkungan. Lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan diwujudkan melalui program peningkatan kualitas hidup masyarakat, seperti penyaluran bantuan, pemberdayaan masyarakat, perbaikan sarana dan prasarana sosial, peningkatan pendidikan dan kesehatan serta bentuk donasi/ pemberdayaan lainnya. Dari komitmen tersebut terbentuklah sinergi bersama masyarakat untuk membangun masa depan yang baik dan berkelanjutan.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) believes that the Partnership and Community Development Program (PKBL) is one of the Company's foundations in running the business. The Company engages directly and indirectly with many stakeholders having the impact on the Company's business activities. Corporate Stakeholders are identified based on the importance level of the relationship that affects business performance and vice versa. The PKBL activities mainly aim to protect or reduce environmental damage. However, another important objective is building the community surrounding the operational area to become more independent. The synergy between PTBA and the community is the main key to building harmony between the two parties.

PTBA believes that the positive energy from social activities is able to cause a positive domino impact on the environment. The scope and formulation of corporate social responsibility towards social development is actualized through the programs in order to improve the community's quality of life, such as the distribution of aid, community empowerment, improvement of social facilities and infrastructure, improvement of education and health and other forms of donation/ empowerment. Through this commitment, a synergy with the community is created to build a good and sustainable future.



DAFTAR ISI

Table of Contents

-
- ii **Tema**
Theme
 - iii **Daftar Isi**
Table of Contents
-

01

PENDAHULUAN Preliminary

-
- 03 **Sekapur Sirih**
Forewords
 - 04 **Kilas Kinerja 2019**
Performance Highlights 2019
 - 07 **Sambutan Direksi**
Message from the Board of Directors
-

02

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

-
- 13 **Informasi Umum dan Identitas Perusahaan**
General Information and Company Identity
 - 15 **Sekilas Tentang PTBA**
PTBA at a Glance
 - 17 **Profil Usaha**
Business Profile
 - 21 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
 - 23 **Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan**
Vision, Mission, and Company Values
 - 25 **Wilayah Operasi**
Operational Area
 - 29 **Landasan Hukum Kegiatan PKBL**
Legal Basis of PKBL Activities
 - 32 **PKBL di PTBA**
PKBL in PTBA
 - 35 **Jejak Langkah PKBL PTBA**
Milestones of PTBA PKBL
 - 39 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certification
 - 43 **Profil Pelaksana PKBL PTBA**
Profile of PTBA's PKBL Executives
-

03

REALISASI PROGRAM PKBL Realization of PKBL Program

-
- 47 **Gambaran Umum**
General Description
 - 49 **Realisasi Program Kemitraan**
Realization of Partnership Programs
 - 57 **Kisah Sukses Mitra Binaan**
Success Stories of Partners
 - 63 **Realisasi Program Bina Lingkungan**
Realization of Community Development Program
-

04

PENUTUP Closing

-
- 82 **LAPORAN KEUANGAN**
Financial Report
-



01

Pendahuluan

Preliminary



SEKAPUR SIRIH

Forewords

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) berkeyakinan bahwa Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah salah satu elemen Perseroan untuk mendekati diri ke lingkungan yang harmonis. Sebagai salah satu perusahaan batu bara terdepan dan Badan Usaha Milik Negara yang terpercaya, PTBA memegang komitmen untuk membentuk lingkungan masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Komitmen tersebut selaras dengan program Pemerintah dalam rangka meningkatkan taraf hidup Bangsa Indonesia.

Perseroan menyadari bahwa kegiatan CSR/PKBL bukan lagi sebuah beban, namun bagian dari modal sosial demi kelangsungan usaha. Untuk itulah, keselarasan di kegiatan CSR/PKBL PTBA harus tetap menjadi pedoman utama untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Perseroan sadar bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya ditentukan oleh *Profit* (keuntungan) semata, namun juga oleh *Planet* (Lingkungan alam), dan *People* (Lingkungan Sosial).

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) believes that Partnership and Community Development Program (PKBL) is the Company's element to engage with harmonious environment. As one of the leading coal companies and credible State-Owned Enterprises, PTBA holds a firm commitment to create independent and prosperous community environment. The commitment is harmoniously engaged with the Government's program in improving standard of living of Indonesian people.

The Company believes that CSR/PKBL activities are not burdens anymore, but it is more likely a part of social capital for business continuity. Therefore, harmony in CSR/PKBL of PTBA must be the main benchmark to support the establishment of sustainable development. The Company is aware that the business continuity is not only determined by Profit, but also Planet (Natural environment), and People (Social Environment).

KILAS KINERJA 2019

Performance Highlights 2019

Dana PKBL yang tersedia
Available PKBL Fund

2019

Rp177.816.613.263,-

2018

Rp185.430.900.474,-

Total Dana Penyaluran PKBL
Total PKBL Fund Distribution

2019

Rp156.171.303.328,49,-

2018

Rp145.615.540.853,-

Penyaluran Dana Program Kemitraan
Total Fund Distribution for
Partnership Program

2019

Rp41.002.817.902,-

2018

Rp14.518.546.859,-

Penyaluran Dana Bina Lingkungan
Total Fund Distribution for
Community Development Program

2019

Rp115.168.485.426,-

2018

Rp.131.096.993.994,-

Tingkat Efektifitas Penyaluran
Dana Program Kemitraan
Total Fund Distribution for
Community Development Program

2019

64%

2018

23%

Tingkat Kolektibilitas Penyaluran
Dana Program Kemitraan
Total Fund Distribution for
Community Development Program

2019

65%

2018

38%

Ikhtisar Data Keuangan
Summary of Financial Data

Bidang Kegiatan/Sektor Kegiatan Field of Activities/Activities Sector	2017	2018	2019
Program Kemitraan Partnership Program			
Industri Industry	112.500.000	585.000.000	515.000.000
Perdagangan Trading	980.000.000	4.053.500.000	4.225.000.000
Pertanian Agriculture	852.500.000	945.000.000	1.520.000.000
Peternakan Animal Husbandry	25.000.000	690.000.000	1.460.000.000
Perkebunan Plantation	-	30.000.000	440.000.000
Perikanan Fishery	25.000.000	1.010.000.000	2.175.000.000
Jasa Services	785.000.000	1.577.500.000	3.425.000.000
Sektor Lainnya Other Sectors	-	-	-
Kerjasama Lembaga Lain Other Parties Cooperation	-	4.400.000.000	16.600.000.000
Dana Hibah			10.000.000.000
Dana Pembinaan Fostering Fund	149.369.600	1.227.546.859	642.817.902
Jumlah Total	2.929.369.600	14.518.546.859	41.002.817.902
Program Bina Lingkungan Community Development Program			
Bencana Alam Natural Disaster	813.876.308	1.143.594.700	2.458.870.654
Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	15.905.137.483	24.357.457.217	24.535.924.305
Peningkatan Kesehatan Masyarakat Public Health Improvement	2.339.544.849	2.660.946.422	8.238.050.745
Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum General Facilities and/or Infrastructure Development	11.130.459.708	44.253.685.860	27.393.406.361
Sarana Ibadah Worship Place	7.242.220.594	14.387.816.733	11.432.167.720
Pelestarian Alam Nature Conservation	207.897.000	617.299.412	1.826.882.490
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan Support for Community Development to Relieve Poverty	9.138.386.273	43.676.193.650	39.283.183.153
Jumlah Total	46.777.522.215	131.096.993.994	115.168.485.426
Total Penyaluran Dana PKBL Total PKBL Fund Distribution	49.706.891.815	145.615.540.853	146.171.303.328

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SAMBUTAN DIREKSI

Message from the Board of Directors



Ir. Arviyan Arifin
Direktur Utama
President Director



Tahun 2019 kembali menjadi pembuktian bahwa PTBA mampu mempertahankan kinerja positif di tengah kecenderungan penurunan harga batu bara. Di masa mendatang, Direksi optimis dapat menjawab setiap tantangan baik eksternal maupun internal dan mencapai target secara optimal.

The year of 2019 proved that PTBA is able to maintain positive performance in the midst of coal downturn. In the future, the Board of Directors is optimistic that it can respond to any external and internal challenges, and achieve targets optimally.

Pemangku kepentingan yang Terhormat,

Sebagai salah satu perusahaan batu bara terdepan dan Badan Usaha Milik Negara yang terpercaya, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) memegang komitmen untuk membentuk lingkungan masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Komitmen tersebut selaras dengan program Pemerintah dalam rangka meningkatkan taraf hidup Bangsa Indonesia. Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) menjadi bagian dari komitmen PTBA untuk ikut menjaga kelestarian bumi (*planet*) dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*people*). Sementara itu, dari sisi iklim usaha, PTBA juga berkomitmen untuk meningkatkan nilai ekonomi (*profit*).

PKBL merupakan peluang bagi Perusahaan untuk menyatukan diri dengan masyarakat sekitar. PKBL memang erat kaitannya dengan program yang dijalankan secara berkelanjutan, di mana Perseroan dituntut untuk memperhatikan faktor sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun jangka panjang. Tujuan utama kegiatan PKBL adalah untuk menjaga atau mengurangi kerusakan lingkungan, namun penting tujuan lainnya adalah untuk menjadikan masyarakat sekitar daerah operasional menjadi lebih mandiri. Konsep pembentukan masyarakat mandiri tersebut ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup di lingkungan daerah operasional perusahaan.

Dapat kami sampaikan bahwa sepanjang tahun 2019 iklim perekonomian nasional masih tetap terjaga dalam keadaan kondusif, namun memang masih dihadapkan dengan berbagai tantangan usaha. Kokohnya iklim perekonomian juga ditopang oleh meningkatnya investasi seiring dengan percepatan realisasi proyek-proyek infrastruktur berskala besar di berbagai daerah sejalan dengan proyek strategis nasional yang dicanangkan Pemerintah. Di tengah berbagai tantangan usaha, Perusahaan tetap mampu membukukan laba bersih sebesar 4,1 triliun, di tengah penurunan industri batu bara.

Selaras dengan iklim usaha yang positif, maka pelaksanaan kegiatan PKBL menjadi salah satu aspek penting bagi Perusahaan untuk berkembang harmonis bersama lingkungan dalam rangka menyejahterakan komunitas lokal masyarakat sekitar. Segenap elemen PTBA percaya bahwa kegiatan PKBL harus dapat dilakukan secara sinergis, yaitu kebermanfaatannya bersama, baik untuk Perusahaan maupun penerima manfaat.

Dapat kami laporkan bahwa pada tahun 2019, realisasi dana Program Kemitraan yang disalurkan sebesar Rp41 miliar. Angka tersebut naik dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp14,52 miliar kenaikan tersebut disebabkan peningkatan kinerja unit PKBL dalam pemetaan/asesmen potensi usaha mitra binaan selain itu juga adanya peningkatan kerjasama sinergi BUMN dalam penyaluran dana kemitraan tahun 2019.

Dear Honorable Stakeholders,

As one of the leading coal companies and credible State-Owned Enterprises, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) holds a firm commitment to establish independent and prosperous community environment. The commitment is harmoniously engaged with the Government's program to improve the standard of living of Indonesian people. The implementation of Partnership and Community Development (PKBL) has become a part of PTBA's commitment to get involved with the conservation of community welfare (*people*). Meanwhile, in terms of business climate, PTBA is also committed to improve economic value (*profit*).

PKBL is an opportunity for the Company to engage with the surrounding community. PKBL is closely related to the ongoing sustainable programs, which the Company is expected to comply with current and long-term social and environment factors. The main purpose of PKBL is to maintain or reduce environmental damage, and to make surrounding community in operating area more independent. The concept of independent community establishment is aimed to improve the standard living of community in the Company's surrounding operating area.

We can also say that the national economic conditions throughout 2019 was well maintained in a conducive manner. but it still encounters numerous business challenges. The firm economic climate is also sustained by the increased investment as the big-scale infrastructure projects keep accelerating in several regions, in line with national strategic projects planned by the Government. In the midst of numerous business challenges, the Company was still able to book a net profit of 4.1 trillion, amid the decline in the coal industry.

Pursuant to the positive business climate, the implementation of PKBL activities has become one of the significant aspects for the Company to be mutually developed with environment in order to prosper the surrounding local community. Every element of PTBA believes that PKBL activities should be carried out in a synergic manner, namely collective expediency for both the Company and benefit granted.

We can report that in 2019, the realization of partnership program funds disbursed amounted to Rp41 billion. the figure increased from the previous year which amounted to Rp14.52 billion the increase was due to an increase in the performance of the PKBL work unit in mapping/assessing of fostering partners' business potential, and the increasing frequency of partnership with SOE in distributing partnership fund in 2019.

Realisasi dana tersalurkan tersebut terdiri dari pinjaman lunak sebesar Rp30,36 miliar, dana hibah Rp10 miliar dan dana pembinaan/pengembangan sebesar Rp642,817,902. Pinjaman lunak tersebut disalurkan ke sektor-sektor terkait, meliputi; Sektor Industri, Perdagangan, Pertanian, Perikanan dan Jasa. Sementara itu, Perseroan juga melakukan pembinaan kepada mitra binaan melalui kegiatan seperti pameran produk mitra binaan, pelatihan dan peningkatan kapasitas mitra binaan.

Sementara itu, dana Bina Lingkungan yang telah disalurkan pada tahun 2019 sebesar Rp115,17 miliar. Angka tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp131,09 miliar. Realisasi dana Bina Lingkungan yang disalurkan tersebut meliputi tujuh sektor bidang bantuan, yaitu bantuan untuk bencana alam Rp2,46 miliar, pendidikan dan pelatihan Rp24,54 miliar, peningkatan kesehatan Rp8,24 miliar, pengembangan prasarana dan sarana umum Rp27,39 miliar, sarana ibadah Rp11,43 miliar, pelestarian alam Rp1,83 miliar dan sosial masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan Rp39,28 miliar.

Akhir kata, izinkan saya mewakili manajemen PTBA menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada seluruh insan Perseroan, juga kepada regulator, dan para pemangku kepentingan atas seluruh kerjasama yang telah terjalin dengan baik. Kami berharap agar kegiatan PKBL dapat menjadi sinergi kemitraan antara Perseroan, masyarakat dan Pemerintah sehingga terjalin hubungan yang harmonis dan berkelanjutan.

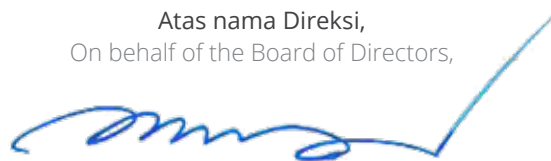
The distributed fund realization comprises of Rp30.36 billion of soft loans, Rp10 billion of grant assistance and fostering/development fund of Rp642,817,902. The soft loans are distributed to related sectors, including; Industrial, Trading, Agricultural, Fishery, and Service sectors. Meanwhile, the Company also provides guidance to fostered partners through activities, such as exhibition of fostered partner products, training and the increased capacity of foster partners.

Meanwhile, the Community Development fund distributed in 2019 amounted to Rp115.17 billion. The figure decreased compared to the previous year which amounted to Rp131.09 billion. The realization of distributed Community Development consists of seven fields of assistance, such as assistance for natural disaster of Rp2.46 billion, education and training of Rp24.54 billion, health improvement of Rp8.24 billion, public infrastructure and facilities development of Rp27.39 billion, worship place of Rp11.43 billion, nature conservation of Rp1.83 billion and community development to relieve poverty of Rp39,28 billion.

In conclusion, on behalf of the PTBA management, i sincerely express my respect and gratitude to all of the Company's individuals, regulators, and stakeholders for all the well-established cooperation. We expect that PKBL activities can be a partnership synergy between the Company, community and Government so that it may result in harmonious and sustainable relationship.

Jakarta, Mei/May 2020

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Ir. Arvian Arifin
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



02

Profil Perusahaan

Company Profile



INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

General Information and Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	: PT Bukit Asam Tbk
Status Perusahaan Company Status	: Perseroan Terbatas/Perusahaan Publik Limited liability company/Public Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	: 2 Maret 1981 March 2, 1981
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	: Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batu bara Bukit Asam, dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama Government Regulation No. 42 of 1980 concerning the Participation of the State Capital of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company (Persero) Bukit Asam Coal Mine, with Notary Deed of Mohamad Ali No. 1, which was amended by Notarial Deed No. 5 dated March 6, 1984 and No. 51 dated 29 May 1985 from the same notary.
Bidang Usaha Line of Business	: Tambang Batu Bara Coal Mining
Kegiatan Usaha Business Activities	: <ul style="list-style-type: none"> • Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batu bara. • Mengusahakan pengolahan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batu bara. • Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan usaha di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri. • Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pelabuhan dan/atau dermaga khusus batu bara, baik untuk keperluan sendiri maupun keperluan pihak lain. • Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk keperluan pihak lain. • Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan batu bara beserta hasil-hasil olahannya. • Engaged in Mining, including general probing, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and mineral trading, especially coal. • Advanced processing of minerals, especially coal. • Trading production output from the aforementioned business activities, either from the Company's own or from external parties, on the national and international markets. • Operating coal loading ports and/or docks, either for the Company's own needs or for other parties. • Operating coal fired power plants, either for the Company's own needs or for other parties. • Providing consultation and engineering services related to coal mining and its coal products.
Segmen Usaha Business Segments	: <ul style="list-style-type: none"> • Pertambangan Batu Bara Coal Mining • Lainnya, mencakup: Others, Including <ul style="list-style-type: none"> - Investasi Investment - Jasa Penambangan Mining Services - PLTU Coal Fired Power Plant - Pengusahaan Briket Batu Bara Briquette Business
Kepemilikan Ownership	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Indonesia = 0,00% (5 lembar saham Seri A Dwiwarna) 2. PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) = 65,93% (7.595.650.695 lembar saham Seri B) 3. PT Bukit Asam Tbk (saham treasury) = 2,87% (330.296.000 lembar saham Seri B) 4. Publik, Masing-masing kurang dari 5% = 31,20% (3.594.712.550 lembar saham Seri B) <ol style="list-style-type: none"> 1. Government of Indonesia = 0.00% (5 series A Dwiwarna shares) 2. PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) = 65.93% (7,595,650,695 series B shares) 3. PT Bukit Asam Tbk (treasury stock) = 2.87% (330,296,000 series B shares) 4. Public, each less than 5% = 31.20% (3,594,712,550 series B shares)

Modal Dasar Authorized Capital	: Rp4.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	: Rp1.152.065.925.000
Pencatatan Saham Shares Listing	: Bursa Efek Indonesia (BEI), 23 Desember 2002 Indonesian Stock Exchange, December 23, 2002
Kode Saham Ticker Code	: PTBA
Jenis Saham Share Types	: Saham Seri A Dwiwarna: 5 lembar Series A Dwiwarna shares : 5 shares Saham Seri B: 11.520.659.245 lembar Series B shares: 11,520,659,245 shares
Jaringan Kelompok Usaha The network business group	: 19 Entitas Anak 19 Subsidiaries 3 (tiga) Entitas Asosiasi 3 (three) Associates 3 (tiga) Ventura Bersama 3 (three) Joint Ventures
Jumlah Karyawan Number of Employees	: 2.199 Karyawan Employees
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	: Jl. Parigi No. 1 Muara Enim Tanjung Enim 31716 Sumatera Selatan, Indonesia
Telepon Telephone	: + 62 734 451096, 452352
Faksimile	: +62 734 451095, 452993
Surel Email	: corsec@bukitasam.co.id
Situs Web Website	: www.ptba.co.id
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	: Hadis Surya Palapa* Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Surel Email: hspalapa@bukitasam.co.id Telp.: +62 21 5254014 ext. 2231 Alamat: Menara Kadin Indonesia, Lantai 15 Jl. HR Rasuna Said, Kav. 2-3, Blok X-5, Jakarta 12950
Hubungan Investor Investor Relation Manager	: Hartono Manajer Hubungan Investor / Investor Relation Manager Surel Email : hartono@bukitasam.co.id Telp.: +62 21 5254014 ext. 2273 Alamat: Menara Kadin Indonesia, Lantai 15 Jl. HR Rasuna Said, Kav. 2-3, Blok X-5, Jakarta 12950
Media Sosial Social Media	: Instagram: @bukitAsamPTBA Twitter: @BukitAsamPTBA Facebook: PT Bukit Asam Tbk YouTube: PT Bukit Asam Tbk

*Pada tanggal 15 Januari 2020 terjadi perubahan Sekretaris Perusahaan, namun Perseroan pada bab GCG laporan tahunan ini hanya menyampaikan informasi Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2019

*On January 15, 2020 there were some changes on corporate secretary position, however the Company on GCG chapter for this annual report only provide information for Corporate Secretary as of December 31, 2019

SEKILAS TENTANG PTBA

PTBA at a Glance

PT Bukit Asam Tbk, yang selanjutnya disebut sebagai “Perusahaan” atau “PTBA” secara legal formal berdiri pada tanggal 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batu bara Bukit Asam. Perusahaan memiliki sejarah yang sangat panjang di industri batu bara nasional. Operasional dari perusahaan ini ditandai dengan beroperasinya tambang Air Laya di Tanjung Enim tahun 1919 oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Kala itu, penambangan masih menggunakan metode penambangan terbuka (*open pit mining*).

Pada periode tahun 1923 hingga 1940, tambang Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah (*underground mining*). Lalu sekitar tahun 1938, mulai dilakukan produksi untuk kepentingan komersial. Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda di tanah air, para karyawan Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional hingga pada tahun 1950, Pemerintah Republik Indonesia kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Pada tanggal 2 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Tambang Batu bara Bukit Asam (Persero) atau dikenal juga sebagai PTBA. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batu bara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah Indonesia menetapkan penggabungan Perum Tambang Batu bara dengan Perusahaan. Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada 1993 pemerintah menugaskan Perusahaan untuk mengembangkan usaha briket batu bara.

Pada tahun 23 Desember 2002, Perusahaan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode/ticker “PTBA” dengan melakukan penawaran umum perdana (*initial public offering*) sebanyak 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik Negara Republik Indonesia sehingga Perusahaan berubah status menjadi Perusahaan Publik dengan nama PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Di tahun 2017, Perusahaan memasuki babak baru dengan resmi bergabung bersama PT Aneka Tambang Tbk dan PT Timah Tbk dalam *Holding* BUMN Pertambangan dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai induk *holding*. Tergabungnya Perusahaan ke dalam *holding* tersebut juga memberikan efek domino dalam kebijakan Perusahaan, di antaranya dengan perubahan nama dan status PT Bukit Asam

PT Bukit Asam Tbk, which referred as “Company” or “PTBA” was legally established on March 2, 1981 based on Government Regulation No. 42 of 1980 concerning the State Capital Inclusion of the Republic of Indonesia for the Establishment of Tambang Batubara Bukit Asam Limited Company. The Company has a very long history in the national coal industry. The Company operation was marked by the operation of the Air Laya mine in Tanjung Enim in 1919 by the Dutch Colonial Government. At that time, the method used in the mining operation was the open pit mining method.

In the period of 1923 to 1940, Air Laya started to employ underground mining methods. Then around 1938, production started for commercial purposes. Along with the end of Dutch colonial rule in this country, Indonesian employees struggled to demand changes in the status of the mine to become a national mine site until 1950, the government of the Republic of Indonesia then legalized the establishment of Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

On March 2, 1981, PN TABA changed its status into a Limited Liability Company under the name of PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), or PTBA. In order to improve the development of Indonesia’s coal industry, the Government merged Perum Tambang Batubara and the Company into a single entity in 1990. Pursuant to the national energy resilience development program, the Government assigned the Company to develop coal briquette business in 1993.

On December 23, 2002, the Company was listed as a public company on the Indonesia Stock Exchange with the code/ticker with the name of “PTBA” by conducting an initial public offering of 346,500,000 shares consisting of 315,000,000 divestment shares owned by the Republic of Indonesia, which is why the Company changed its status to a Public Company under the name PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

In 2017, the Company entered a new chapter by officially joining the Holding of Mining SOEs together with PT Aneka Tambang Tbk and PT Timah Tbk, with PT Inalum (Persero) as the holding company. The merger of the Company into the holding also provided a domino effect in the corporate culture, among others, by changing the name and status of PT Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk. The Company’s

(Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Bergabungnya Perusahaan ke dalam *Holding* BUMN Pertambangan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha dan pendanaan, pengelolaan sumber daya alam mineral dan batu bara yang lebih efektif, peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi dan meningkatkan kandungan lokal, serta efisiensi biaya dari sinergi yang dilakukan.

joining into the Holding of Mining SOEs is expected to be able to increase business capacity and funding, more effective management of mineral resources and coal, increase added value through downstreaming and increasing local content, as well as cost efficiency from synergies carried out.

Informasi Perubahan Nama dan Status Badan Hukum Perusahaan

Sejak cikal bakalnya di tahun 1919 hingga saat ini, perjalanan perubahan nama dan status badan hukum Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Information on Changes in Company Legal Entity Name and Status

Since its inception in 1919 until now, the journey to change the name and status of the Company's legal entity can be seen in the chart below.



PROFIL USAHA

Business Profile

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar yang terakhir telah disahkan melalui Akta No. 54 tanggal 22 Mei 2018 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang penerimaan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan surat Nomor: AHU.AH.01.03-0214667 tanggal 08 Juni 2018, dijelaskan bahwa kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang pengembangan bahan-bahan galian, terutama pertambangan batu bara sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas. Penjabaran kegiatan usaha yang telah dilakukan Perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

In accordance with the Company's Article of Association, article 3, which has been ratified through Deed No. 54 dated May 22, 2018 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta whose receipt of notification had been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No: AHU.AH.01.03-0214667 dated June 8, 2018, It was explained that the Company conduct its business in developing minerals, especially coal mining in accordance with applicable legislation by applying the principles of a Limited Liability Company. As well as optimizing the use of resources owned by the Company to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to obtain/pursue profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of limited liability companies. A description of the business activities that have been carried out by the Company can be seen in the table below.

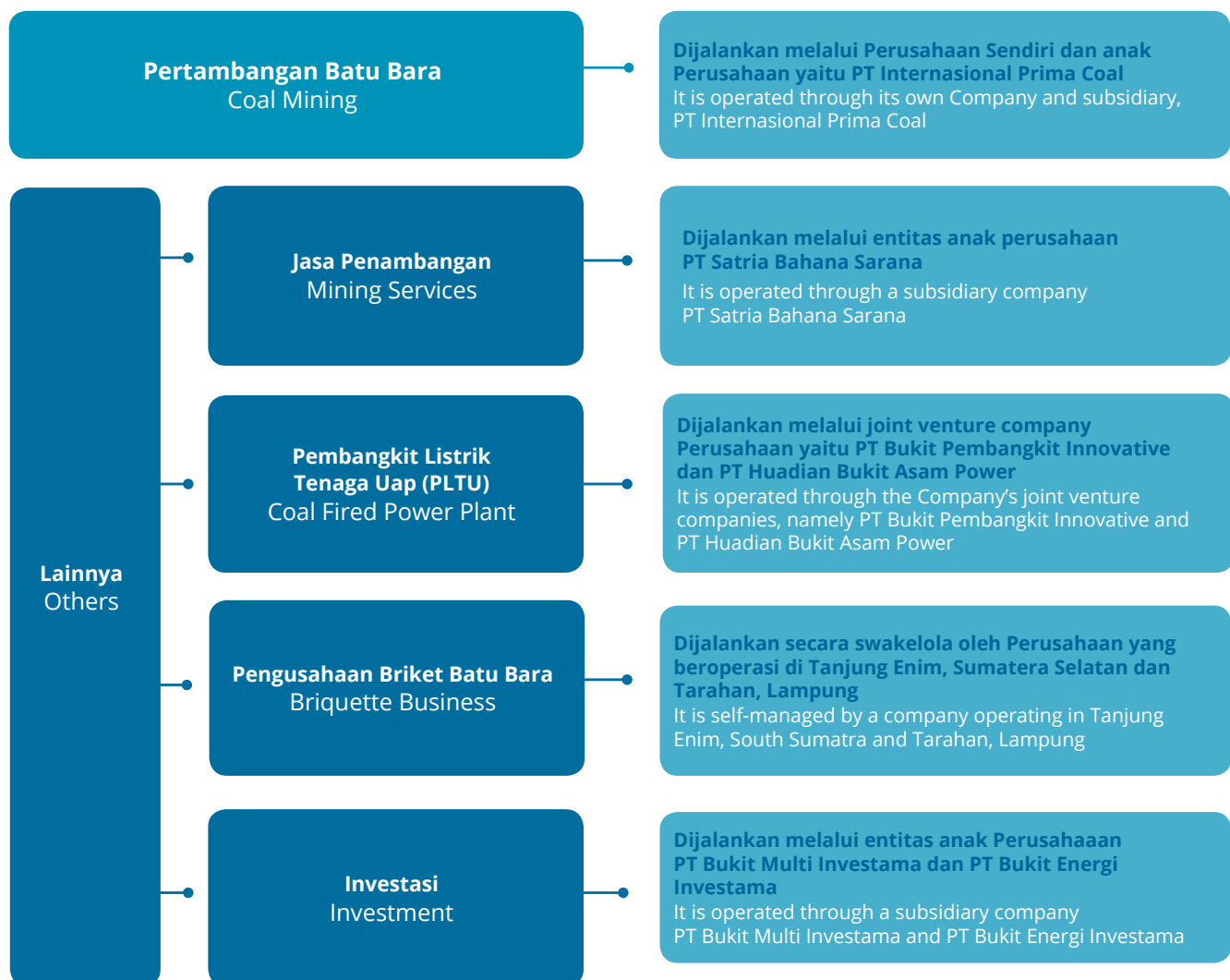
Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has/has not been implemented	Kegiatan yang Dijalankan Conducted Activities
<p>Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batu bara.</p> <p>Engaged in Mining, including general probing, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and mineral trading, especially coal.</p>	√	<p>Perusahaan telah melakukan kegiatan usaha ini yang merupakan <i>core</i> bisnis perusahaan yaitu pertambangan batu bara di:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unit Pertambangan Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan • Peranap, Indragiri Hulu, Riau • Ombilin, Sawahlunto, Sumatera Barat • Kecamatan Palaran kotamadya Samarinda Tabalong, Kalimantan Timur yang dikelola oleh anak Perusahaan PT Internasional Prima Coal <p>The Company has carried out this business activity which is the core business of the Company namely, coal mining in:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanjung Enim Mining Unit, Muara Enim, South Sumatra • Peranap, Indragiri Hulu, Riau • Ombilin, Sawahlunto, West Sumatra • Palaran District, Samarinda Tabalong Municipality, East Kalimantan, managed by a subsidiary of PT Internasional Prima Coal
<p>Mengusahakan pengolahan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batu bara.</p> <p>Advanced processing of minerals, especially coal.</p>	√	<p>Perusahaan telah melakukan kegiatan usaha ini dengan pembuatan Pabrik Briket Tanjung Enim, Sumatera Selatan dan Briket Lampung.</p> <p>The Company has carried out this business activity by making Tanjung Enim Briquette factory, South Sumatra and Lampung Briquette.</p>
<p>Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan usaha di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri.</p> <p>Trading production output from the aforementioned business activities, either from the Company's own or from external parties, on the national and international markets.</p>	√	<p>Perusahaan telah melakukan kegiatan usaha ini dengan melakukan perdagangan besar batu bara baik untuk ekspor maupun pemenuhan kebutuhan domestik serta melakukan trading produk batu bara yang dilakukan oleh entitas anak Perusahaan.</p> <p>The Company has carried out this business activity by trading large quantities of coal both for export and meeting domestic needs and by trading coal products carried out by its subsidiary companies.</p>

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has/has not been implemented	Kegiatan yang Dijalankan Conducted Activities
<p>Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pelabuhan dan/atau dermaga khusus batu bara, baik untuk keperluan sendiri maupun keperluan pihak lain. Operating coal loading ports and/ or docks, either for the Company's own needs or for other parties.</p>	√	<p>Perusahaan telah melakukan kegiatan usaha ini dengan pengoperasian Terminal Khusus Untuk Kepentingan Sendiri sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Terminal Khusus Untuk Kepentingan Sendiri di Tarahan, Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Terminal Khusus Untuk Kepentingan Sendiri di Kertapati, Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Terminal Khusus Untuk Kepentingan Sendiri di Teluk Bayur, Padang, Provinsi Sumatera Barat. <p>The Company has carried out this business activity by operating the Special Terminal for own-interest as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Special Terminal for own-interest in Tarahan, Bandar Lampung, Lampung Province Special Terminal for own-interest in Kertapati, Palembang, South Sumatra Province. Special Terminal for own-interest in Teluk Bayur, Padang, West Sumatra Province.
<p>Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk keperluan pihak lain. Operating coal fired power plants, either for the Company's own needs or for other parties.</p>	√	<p>Perusahaan telah melakukan kegiatan usaha ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengoperasian PLTU untuk kepentingan sendiri dengan kapasitas 3x10 MW di Tanjung Enim dan kapasitas 2x8 MW di Tarahan. Perusahaan melalui <i>joint venture company</i> perusahaan yaitu PT Bukit Pembangkit Innovative telah mengoperasikan PLTU untuk kepentingan umum dengan kapasitas 2x110 MW di Lahat, Sumatera Selatan dan selanjutnya Perusahaan melalui <i>joint venture company</i> yaitu PT Huadian Bukit Asam Power sedang dalam proses pembangunan/konstruksi PLTU untuk kepentingan umum dengan kapasitas 2x620 MW yang merupakan PLTU terbesar di Sumatera. <p>The Company has carried out these business activities:</p> <ol style="list-style-type: none"> The Operation of PLTU for internal needs with a capacity of 3x10 MW in Tanjung Enim and 2x8 MW capacity in Tarahan. The company, through its joint venture company, PT Bukit Pembangkit Innovative, has operated the PLTU for the public interest with a capacity of 2x110 MW in Lahat, South Sumatra. And then the Company through its joint venture company, PT Huadian Bukit Asam Power, is in the process of developing a PLTU for public interest with a capacity of 2x620 MW, which is the largest PLTU in Sumatra.
<p>Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan batu bara beserta hasil-hasil olahannya. Providing consultation and engineering services related to coal mining and its coal products.</p>	x	<p>Belum dijalankan Has not been implemented</p>

v = telah dijalankan/ implemented | x = belum dijalankan/Has not been implemented

Berdasarkan informasi Segmen Operasi pada Laporan Keuangan Teraudit yang dapat menggambarkan bisnis Perusahaan, segmen usaha Perusahaan terbagi menjadi 2 (dua) segmen, yaitu segmen Pertambangan Batu Bara, dan segmen Lainnya yang terdiri dari Jasa Penambangan, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), Pengusahaan Briket Batu Bara, dan Investasi.

Based on Operating Segment information in Audited Financial Statements that can describe the Company's business, the Company's business segment is divided into 2 (two) segments, namely the Coal Mining segment, and Other segments consisting of Mining Services, Coal Fired Plants (PLTU), Briquette Business Coal and Investment.



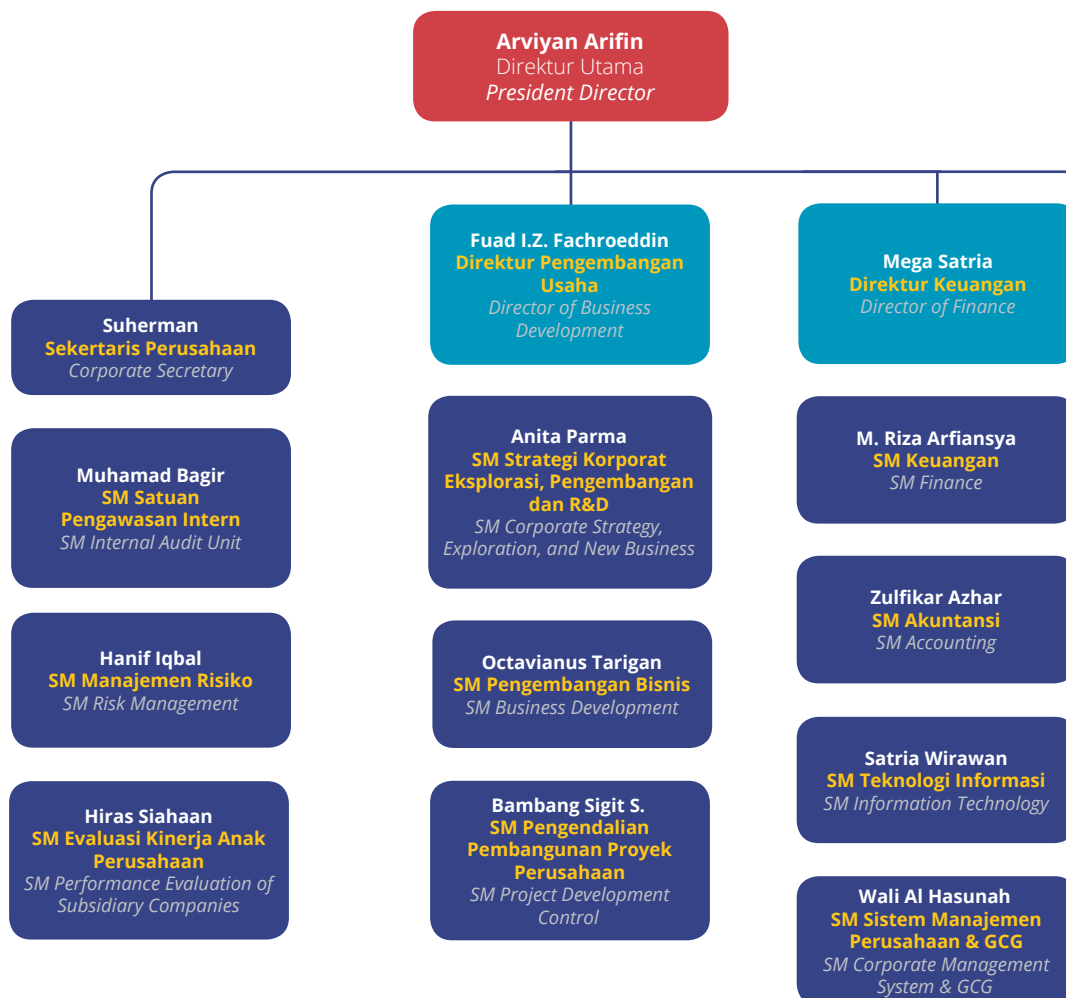


STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Struktur organisasi Perusahaan telah disahkan melalui Keputusan Direksi No.187/0100/2019 tanggal 12 Juni 2019 tentang Perubahan V Keputusan Direksi No. 040/KEP/Int-0100/OT.01/2017 tentang Struktur Organisasi PT Bukit Asam (Persero) Tbk yaitu sebagai berikut:

The Company's organizational structure was ratified through Directors Decree No.187/0100/2019 dated June 12, 2019 concerning Amendment V of Directors' Decree Number 040 /KEP/Int-0100/OT.01/2017 concerning the Organization Structure of PT Bukit Asam (Persero) Tbk, namely as follows:





* Sejak 26 Desember 2019 tidak menjabat sebagai Direktur Operasi dan Produksi.

* Since 26 December 2019 he has not served as Director of Operations and Production.

VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Company Values

Visi dan Misi PTBA telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 30 Desember 2013 berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 dan No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013.

Both the vision and mission of PTBA were approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on December 30, 2013, pursuant to the Joint Resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 and No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013.



Visi Vision

Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan

To be a world-class energy company that cares about the environment



Misi Mission

Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan

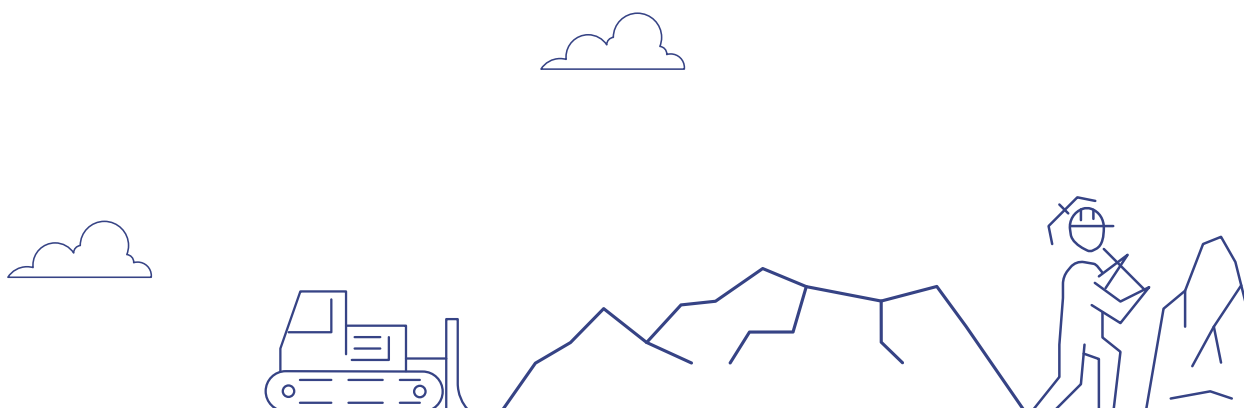
To manage energy resources by developing corporate competence and human excellence and to provide maximum added value for all stakeholders and the environment



Makna Meaning

Mempersiapkan sumber energi untuk kehidupan dunia dan bumi yang lebih baik

To present energy sources for the better life



Tata Nilai

Values

VISIONER

Visionary

Mampu melihat jauh ke depan dan membuat proyeksi jangka panjang dalam pengembangan bisnis.

Able to view far ahead and create long-term projections in business development.

INTEGRITAS

Integrity

Mengedepankan perilaku percaya, terbuka, positif, jujur, berkomitmen, dan bertanggung jawab.

Prioritizing, trusting, open, positive, honest, committed, and responsible behavior.

INOVATIF

Innovative

Selalu bekerja dengan kesungguhan guna memperoleh terobosan baru guna menghasilkan produk dan layanan terbaik dari sebelumnya.

Always work with earnestly to get new breakthroughs to produce the best products and services from before.

PROFESIONAL

Professional

Melaksanakan semua tugas sesuai kompetensi dengan kreativitas, penuh keberanian, komitmen penuh, dalam kerjasama untuk keahlian yang terus menerus meningkat.

Accomplish all tasks according to competence, with creativity, full of bravery, full commitment in cooperation for continuous skills improvement.

SADAR

BIAYA

DAN

LINGKUNGAN

Cost-and-Environment Awareness

Memiliki kesadaran tinggi dalam setiap pengelolaan aktivitas dengan menjalankan usaha atau asas manfaat yang maksimal dan kepedulian lingkungan.

Possesing high awareness in every activity management by running a business or principle of maximum benefit and environmental care.

WILAYAH OPERASI

Operational Area

Perusahaan memegang hak Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi dengan total area kelolaan 93.977 ha yang berlokasi di:

1. Tanjung Enim seluas 66.414 ha yang meliputi Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, yang terdiri dari Air Laya (7.621 ha), Muara Tiga Besar (2.866 ha), Banko Barat (4.500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2.423 ha), Banko-Tengah Blok Timur (22.937 ha), serta Banjarsari, Kungkilan, Bunian, Arahan Utara, Arahan Selatan (24.751 ha).
2. Anak Perusahaan PT Batubara Bukit Kendi (882 ha).
3. Ombilin seluas 2.935 ha, yang meliputi Lembah Segar dan Talawi.
4. Lokasi Peranap, Indragiri Hulu Riau (18.230 ha).
5. Lokasi Kecamatan Palaran, Kotamadya Samarinda melalui anak perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.238 ha).
6. Tabalong, Kalimantan Timur melalui anak perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.145 ha).

The Company holds a Mining Business License (IUP) for Production Operation with a total managed area of 93,977 ha located in:

1. Tanjung Enim 66,414 ha, including the Regency of Muara Enim and Lahat, South Sumatera, which consists of Air Laya (7,621 ha), Muara Tiga Besar (2,866 ha), Banko Barat (4,500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2,423 ha), Banko-Tengah Blok Timur (22,937 ha), and Banjarsari, Kungkilan, Bunian, Arahan Utara, Arahan Selatan (24,751 ha).
2. PT Batubara Bukit Kendi (Subsidiary) (882 ha).
3. Ombilin (2,935 ha), including Lembah Segar and Talawi.
4. Peranap, Indragiri Hulu Riau (18,230 ha).
5. Palaran District, Samarinda Municipality through PT Internasional Prima Coal (Subsidiary) (3,238 ha).
6. Tabalong, East Kalimantan through subsidiary, PT Internasional Prima Coal (3,145 ha).

8.28

billion ton
Total Resources

Mining Business License (IUP)

66,414 ha

Tanjung Enim Mine

18,230 ha

Peranap Mine

2,935 ha

Ombilin Mine

6,383 ha

IPC Mine





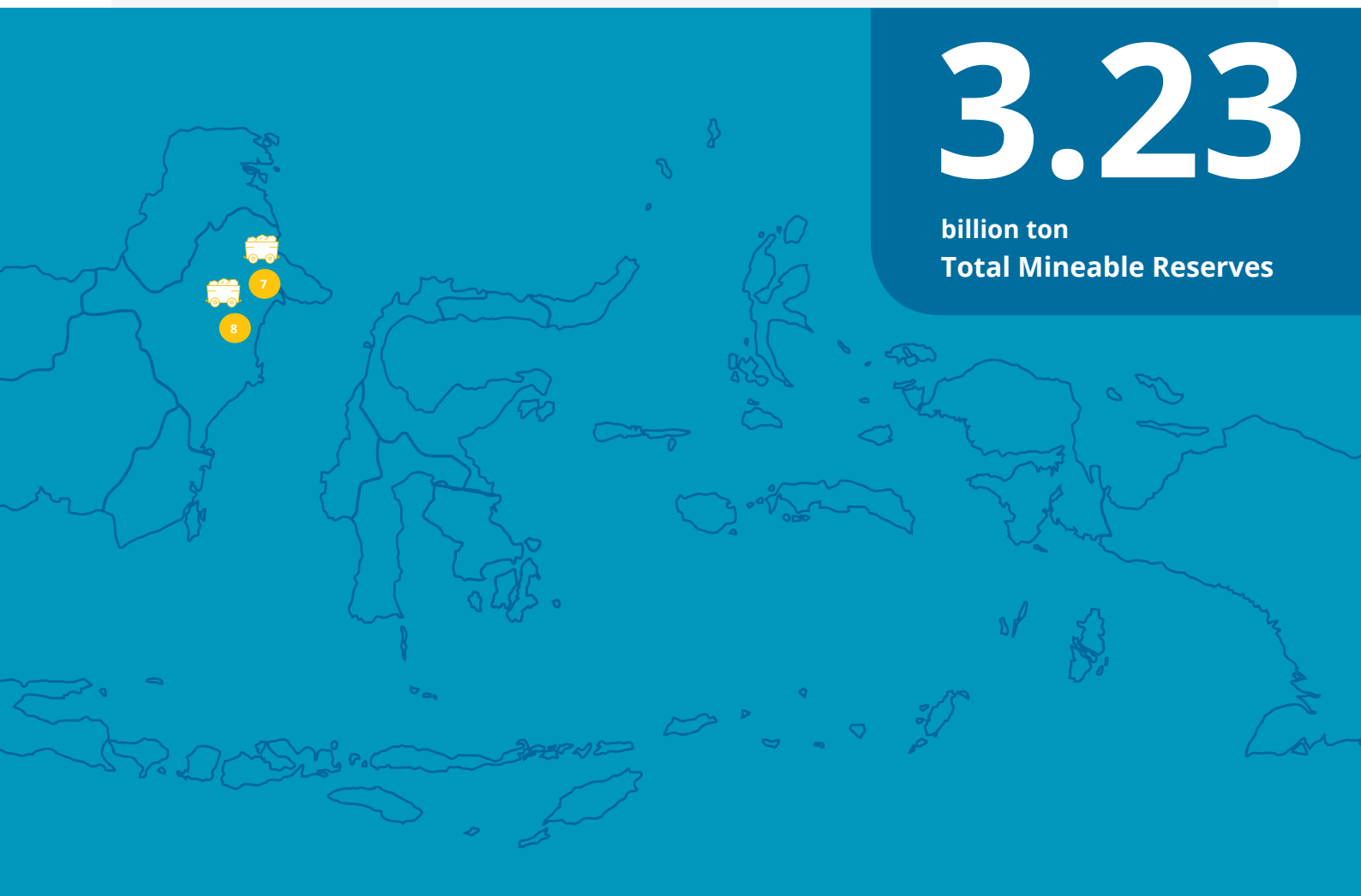
Port

1. TELUK BAYUR PORT
 - Stockpile: 90,000 ton
 - Throughput: 2.5 million ton per annum
 - Vessel: 40,000 DWT
2. KERTAPATI BARGING PORT
 - Stockpile: 100,000 ton
 - Throughput: 3.7 million ton per annum
 - Barging: 8,000 DWT
3. TARAHAN PORT
 - Stockpile: 1,000,000 ton
 - Throughput: 25 million ton per annum
 - Capesize: 210,000 DWT



Resources

4. PERANAP MINE
 - Resources: 0.63 billion ton
 - Mineable Reserves: 0.28 billion ton
5. OMBILIN MINE
 - Resources: 0.10 billion ton
 - Mineable Reserves: 0.02 billion ton
6. TANJUNG ENIM MINE
 - Resources: 4.74 billion ton
 - Mineable Reserves: 2.83 billion ton
7. IPC MINE – BANTUAS
 - Resources: 0.02 billion ton
 - Mineable Reserves: 0.005 billion ton
8. IPC MINE - TABALONG
 - Resources: 0.29 billion ton
 - Mineable Reserves: 0.11 billion ton
9. LAHAT MINE
 - Resources: 2.48 billion ton



3.23

billion ton
Total Mineable Reserves

Nama dan Alamat Entitas Anak dan atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Name and Address of subsidiaries and/or branches or representative offices

Nama Kantor Cabang dan/atau Anak Perusahaan Name of Branch Office and/or Subsidiaries	Alamat Address	Kegiatan Operasional Operational Activity	Wilayah Operasional Operational Area
Kantor Pusat Head Office	Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia 31716 Telp.: (0734) 451 096, 452 352 Fax.: (0734) 451 095, 452 993	Korporat Corporate	Seluruh Indonesia Throughout Indonesia
Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	Menara Kadin Indonesia, Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950 Telp.: (021) 525 4014 Fax.: (021) 525 4002	Kantor Perwakilan Representative Office	Jabodetabek
Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit	Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia 31716 Telp.: (0734) 451 096, 452 352 Fax.: (0734) 451 095, 452 993	Penambangan Batubara Coal Mining	Tanjung Enim dan Lahat Tanjung Enim and Lahat
Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	Jl. Soekarno Hatta Km. 15 Tarahan, Bandar Lampung Telp.: (0721) 31 545, 31 686 Fax.: (0721) 31 577	Pelabuhan Batu Bara Coal Port	Domestik dan Ekspor Domestic and Export
Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan Telp.: (0711) 512 617 Fax.: (0711) 511-388	Dermaga Batu Bara Coal Dock	Domestik dan Ekspor Domestic and Export
Unit Pertambangan Ombilin (UPO) Ombilin Mining Unit	Jl. Saringan Sawahlunto, Sumatera Barat Telp.: (0754) 61 021 Fax.: (0754) 61 402	Penambangan Batubara Coal Mining	Sumatera Barat & Sekitarnya West Sumatera & Surrounding
Pelabuhan Teluk Bayur Teluk Bayur Port	Jl. Tanjung Periuk No. 1 Teluk Bayur, Sumatera Barat Telp.: (0751) 62 522, 63 522, 31 996 Fax.: (0751) 63 533	Pelabuhan Batu Bara Coal Port	Seluruh Indonesia Throughout Indonesia
Pabrik Briket Tanjung Enim Tanjung Enim Briquette Plant	Jl. Tambang Banko Barat, Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan 31716 Telp.: (0734) 451 096, 452 352 Fax.: (0734) 451 095, 452 993	Pabrik Briket Briquette Plant	Seluruh Indonesia Throughout Indonesia
Pabrik Briket Lampung Lampung Briquette Plant	Jl. Raya Natar Km. 16 Natar, Lampung Selatan Telp.: (0721) 783 558 Fax.: (0721) 774 266	Pabrik Briket Briquette Plant	Seluruh Indonesia Throughout Indonesia
PT Batubara Bukit Kendi	Jl. Jurang Parigi Dalam No. 5 Tanjung Enim, Sumatera Selatan Telp.: (0734) 453 038 Fax.: (0734) 453 039	Penambangan Batu Bara Coal Mining	Seluruh Indonesia Throughout Indonesia
PT Internasional Prima Coal	Menara Rajawali Lt. 24 Jl. Mega Kuningan Lot. 5.1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 Telp.: (021) 576 1669 Fax.: (021) 576 1657	Penambangan Batu Bara Coal Mining	Wilayah Pemasaran PT Internasional Prima Coal tahun 2019: Indonesia, Philipina, HongKong, India, Thailand, Korea Selatan, dan Pakistan Marketing area of PT International Prima Coal years 2019: Indonesia, Philippines, HongKong, India, Thailand, South Korea and Pakistan

Nama dan Alamat Entitas Anak dan atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Name and Address of subsidiaries and/or branches or representative offices

Nama Kantor Cabang dan/atau Anak Perusahaan Name of Branch Office and/or Subsidiaries	Alamat Address	Kegiatan Operasional Operational Activity	Wilayah Operasional Operational Area
PT Bukit Asam Banko	Jl Parigi No. 1 Tanjung Enim Sumatera Selatan 31716 Telp.: (0734) 451 096 Fax.: (0734) 451 095	Penambangan Batu Bara Coal Mining	Seluruh Indonesia Throughout Indonesia
PT Bukit Asam Prima	Menara Karya Lt. 20 Jl. HR. Rasuna Said Blok X- 5 Kav. 1-2 Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Telp.: (021) 5794 4521, 5794 4522 Fax.: (021) 5794 4517	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	Seluruh Indonesia Throughout Indonesia
PT Bukit Pembangkit Innovative	Graha Surveyor Indonesia Gedung Adhi Graha Lt. 17 Suite 170 3B, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 56, Jakarta Selatan Telp.: (021) 521 2470, 522 463 Fax.: (021) 521 0725	PLTU Coal Fired Power Plant	Sumatera Selatan South Sumatera
PT Huadian Bukit Asam Power	The East Building Lt. 11 unit 5 Jl. Lingkar Mega Kuningan No. 1 Kav E 32, Jakarta 12950 Telp.: (021) 5795 8230 Fax.: (021) 5795 8220	PLTU Coal Fired Power Plant	Sumatera Selatan South Sumatera
PT Bukit Asam Transpacific Railway	Menara Rajawali Lt. 22 Jl. Mega Kuningan, Jakarta 12950 Telp.: (021) 576 1688 Fax.: (021) 576 1687	Angkutan Kereta Api Batubara Coal Transportation by Rail	Sumatera Bagian Selatan Southern Sumatera
PT Bukit Asam Metana Enim	Menara Kadin Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav 2-3 blok X-5, Jakarta Selatan 12950 Telp.: (021) 525 4014 Fax.: (021) 525 4002	Gasifikasi Batu Bara Coal Gasification	Muara Enim, Sumatera Selatan Muara Enim, South Sumatera
PT Bukit Asam Metana Ombilin	Menara Kadin Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav 2-3 blok X-5, Jakarta Selatan 12950 Telp.: (021) 525 4014 Fax.: (021) 525 4002	Gasifikasi Batu Bara Coal Gasification	Ombilin, Sumatera Barat Ombilin, West Sumatera
PT Bukit Energi Metana	Menara Kadin Lt. 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav 2-3 blok X-5, Jakarta Selatan 12950 Telp.: (021) 525 4014 Fax.: (021) 525 4002	Gasifikasi Batu Bara Coal Gasification	Peranap, Riau Peranap, Riau
PT Bukit Multi Investama	Menara Kadin Indonesia Lt. 9 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 2-3, Jakarta Selatan 12950 Telp.: (021) 525 4014 Fax.: (021) 525 4002	Investasi Tambang dan Infrastruktur Mining and Infrastructure	Seluruh Indonesia Throughout Indonesia
PT Bukit Energi Investama	Menara Kadin Indonesia Lt. 9 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 2-3, Jakarta Selatan 12950 Telp.: (021) 525 4014 Fax.: (021) 525 4002	Investasi di Bidang Pembangkit Power Plant Investment	Seluruh Indonesia Throughout Indonesia

LANDASAN HUKUM KEGIATAN PKBL

Legal Basis of PKBL Activities

Sasaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah mendorong kegiatan positif dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sementara itu, diperlukan juga peningkatan kualitas hidup masyarakat dan tumbuhnya kesadaran akan perlunya pendidikan, interaksi sosial dan keselarasan dengan lingkungan alam yang terpelihara.

The goal of the Partnership and Community Development Program (PKBL) is to encourage positive activities and community economic growth. Meanwhile, it is also necessary to improve the community life quality and to grow awareness of education needs, social interaction and harmony with the natural environment that is maintained.

Hal terpenting dari cara pandang perusahaan sehingga melaksanakan kegiatan PKBL adalah upaya untuk memenuhi kewajiban (*compliance*). Kewajiban bisa bersumber dari aturan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, baik yang ditetapkan melalui Undang-Undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, hingga peraturan daerah, ataupun peraturan yang dibuat berdasarkan kesepakatan antar perusahaan maupun lembaga yang melakukan standarisasi produk. Kepatuhan terhadap hukum menjadi penting, karena dimensi dibuatnya aturan bertujuan agar perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan bisnis semata, melainkan mampu memberikan kontribusi positif bagi pembangunan.

The most important thing from the perspective of the company on carrying out PKBL activities is as an effort to fulfill obligations (*compliance*). Obligations can originate from the rules of implementing corporate social responsibility, whether determined through laws, government regulations, ministerial regulations, to local regulations, or regulations made based on agreements between companies and institutions that standardize products. Compliance with the law is important, because the dimension of the rule is aimed at making the company to not only focusing on business profits alone, but also to be able to make positive contribution to development.

Referensi menunjukkan bahwa terdapat 4 (empat) peraturan yang mewajibkan perusahaan tertentu untuk menjalankan program tanggungjawab sosial perusahaan atau CSR dan 1 (satu) acuan (*guidance*) ISO 26000 sebagai referensi dalam menjalankan CSR, penjelasannya sebagai berikut:

The reference shows that there are 4 (four) regulations that require certain companies to carry out corporate social responsibility programs or CSR and 1 (one) ISO 26000 Guidance as a reference in carrying out CSR, the explanation is as follows:

a. Keputusan Menteri BUMN Tentang Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL). Pada Tahun 2017, Kementerian BUMN telah mengeluarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/04/2015 tentang Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara

a. Resolution of the Ministry of SOE on Partnership and Community Development Program (PKBL) Pursuant to the Minister of State Owned Enterprise of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-02/MBU/7/2017 regarding the second amendment on Minister of SOE Regulation Number PER-09/MBU/07/2015 on Partnership and Community Development Program

Pada pasal 1 ayat 6 disebutkan bahwa Program Kemitraan BUMN yang selanjutnya disebut Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Sedangkan pada pasal 1 ayat (7) dijelaskan bahwa Program Bina Lingkungan, yang selanjutnya disebut Program BL, adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN.

Article 1 paragraph 6 mentions that SOE Partnership Program, hereinafter referred to as Partnership Program, is a program to increase the capability, toughness and independence of small business. On the other hand, article 1 paragraph (7) describes that Community Development Program, hereinafter referred to as CD Program, is a program designed to empower the socio-community condition by the SOE.

Adapun ruang lingkup bantuan Program BL BUMN, berdasarkan PERMEN BUMN, No. PER-02/MBU/7/2017 Pasal 9 ayat (3) adalah:

The scope of support for the CD Program of SOE, based on Ministerial Regulation (PERMEN) of SOE, number: PER-02/MBU/7/2017 Article 9 paragraph (3), is as follows:

- Bantuan korban bencana alam;
- Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
- Bantuan peningkatan kesehatan;

- Support for natural disaster victims;
- Support for education and/or training;
- Support for health improvement;

- Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
- Bantuan sarana ibadah;
- Bantuan pelestarian alam;
- Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

- Support for public infrastructure and/or facilities improvement;
- Support for praying facilities;
- Support for environmental preservation;
- Support for community development to relieve poverty;

b. Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007

Selain BUMN, saat ini Perseroan Terbatas (PT) yang mengelola atau operasionalnya terkait dengan Sumber Daya Alam (SDA) diwajibkan melaksanakan program CSR, karena telah diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Dalam pasal 74 dijelaskan bahwa:

- Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran;
- Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

b. Law of Limited Liability Company Number 40 of 2007

Other than SOE, nowadays Limited Liability Companies (PT) that manage or conduct operations related with Natural Resources (SDA) are obliged to conduct CSR program as such program is regulated in the Law of Limited Liability Company Number 40 of 2007. Article 74 states that:

- Companies conducting business in the field and/or regarding natural resources must implement the Environmental and Social Responsibilities.
- Environmental and Social Responsibilities as stipulated in paragraph (1) is the obligation of the Company which is budgeted and calculated as the Company's cost with the implementation conducted by taking into account its appropriateness and fairness.
- Companies which do not perform their obligations as stipulated in paragraph (1) shall be sanctioned according to the prevailing regulations.
- Further regulation on Social and Environmental Responsibilities is regulated through the Government Regulation.

c. Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007

Peraturan lain yang mewajibkan CSR adalah Undang-Undang No. 25 Tahun 2007, tentang Penanaman Modal, baik penanaman modal dalam negeri, maupun penanaman modal asing. Dalam Pasal 15 (b) dinyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Sanksi-sanksi terhadap badan usaha atau perseorangan yang melanggar peraturan, diatur dalam Pasal 34, yaitu berupa sanksi administratif dan sanksi lainnya, diantaranya: (a) peringatan tertulis; (b) pembatasan kegiatan usaha; (c) pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal; atau (d) pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal.

c. Law of Capital Investment Number 25 of 2007

Other Regulation that requires the implementation of CSR is Law Number 25 of 2007 on Capital Investment, both domestic and foreign capital investment. In Article 15 (b), it is stated that investor must implement corporate social responsibilities.

Sanctions on companies or individuals violating regulations shall be regulated in Article 34, in the form of administrative sanctions and other sanctions, among others: (a) Written warning; (b) limitation of business activities; (c) suspension of business activities and/or capital investment; or (d) revocation of business activities and/ or capital investment.

d. Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara

Bagi perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan mineral dan batu bara, terikat oleh ketentuan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral

d. Law Number 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining

For companies engaged in mineral and coal mining, bound by the provisions of Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, which based on the provisions of Article 95 letter d of Law Number 4 of 2009

dan Batu bara ("UU No. 4 Tahun 2009"), dimana berdasarkan ketentuan Pasal 95 huruf d UU No. 4 Tahun 2009 dinyatakan bahwa pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") wajib melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat setempat.

Sehingga berdasarkan ketentuan UU No. 4 Tahun 2009 tersebut Perseroan sebagai pemegang IUP Operasi Produksi untuk kegiatan pertambangan batu bara wajib melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan kepada masyarakat sekitar.

e. Guidance ISO 26000

Dengan menggunakan istilah *Guidance Standard on Social Responsibility*, menunjukkan bahwa ISO 26000 tidak hanya diperuntukkan bagi *Corporate* (perusahaan) melainkan juga untuk semua sektor publik dan privat. Tanggung jawab sosial dapat dilakukan oleh institusi pemerintah, *Non Governmental Organization* (NGO) dan tentunya sektor bisnis, hal itu dikarenakan setiap organisasi dapat memberikan akibat bagi lingkungan sosial maupun alam.

ISO 26000 mencakup beberapa aspek berikut:

1. ISO 26000 menyediakan panduan mengenai tanggung jawab sosial kepada semua bentuk organisasi tanpa memperhatikan ukuran dan lokasi untuk:
 - Mengidentifikasi prinsip dan isu;
 - Menyatukan, melaksanakan dan memajukan praktek tanggung jawab sosial;
 - Mengidentifikasi dan pendekatan/pelibatan dengan para pemangku kepentingan;
 - Mengkomunikasikan komitmen dan performa serta kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan;
 - ISO 26000 mendorong organisasi untuk melaksanakan aktivitas lebih sekedar dari apa yang diwajibkan.
2. ISO 26000 menyempurnakan/melengkapi Instrumen dan inisiatif lain yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial.
3. Mempromosikan terminologi umum dalam lingkup tanggung jawab sosial dan semakin memperluas pengetahuan mengenai tanggung jawab sosial.
4. Konsisten dan tidak berkonflik dengan traktat internasional dan standarisasi ISO lainnya serta tidak bermaksud mengurangi otoritas pemerintah dalam menjalankan tanggung jawab sosial oleh suatu organisasi.
5. Prinsip ketaatan pada hukum/*legal compliance*, prinsip penghormatan terhadap instrumen internasional, prinsip akuntabilitas, prinsip transparansi, prinsip pembangunan keberlanjutan, prinsip *ethical conduct*, prinsip penghormatan hak asasi manusia, prinsip pendekatan dengan pencegahan dan prinsip penghormatan terhadap keanekaragaman.

stated that holders of Mining Business Permits ("IUP") shall carry out development and empowerment of local communities.

Thus, based on the provision of Law Number 4 of 2009, the Company as the holder of Mining Business Permit for coal mining shall carry out local communities development and empowerment.

e. Guidance ISO 26000

By using *Guidance Standard on Social Responsibility* term which, it shows that ISO 26000 does not reserved only for *Corporate* (company), but also to all public and private sectors. Social responsibilities can be implemented by Governmental institution, *Non governmental Organization* (NGO) and also business sector, this is due to every organization may affects the social environment and nature.

ISO 26000 includes several aspects, as follows:

1. ISO 26000 provides guidance regarding social responsibilities to all forms of organization without regarding to the size and location to:
 - Identify the principle and issue.
 - Combine, implement and improve the social responsibilities practice.
 - Identify and approach/engage with the stakeholders.
 - Communicate the commitment and performance, as well as contribution for sustainable development.
 - ISO 26000 encourages organizations to carry out activities more than what is required.
2. ISO 26000 perfects/complements other instruments and initiatives related to social responsibility.
3. Promotes general terminology in the scope of social responsibilities and enrich knowledge on social responsibilities.
4. Be consistent and does not contradict with international treaties and other ISO standardization as well as does not aim to reduce the government authorization in implementing social responsibilities by an organization.
5. Legal compliance principle, respect for international instruments principle, accountability principle, transparency principle, sustainable development principle, ethical conduct principle, human rights principle, approach with prevention principle and diversity principle.

PKBL DI PTBA

PKBL in PTBA

Informasi Umum PKBL

Pelaksana Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang pada awalnya disebut sebagai Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK), telah dilaksanakan oleh PT Bukit Asam Tbk sejak tahun 1992 hingga saat ini.

Kegiatan utama yang dilakukan oleh unit PKBL adalah sebagai berikut:

- Memberikan modal kerja dan pelatihan manajerial yang sederhana kepada usaha kecil atau menengah, koperasi, dan usaha mikro dengan harapan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat, terutama yang berada di sekitar unit usaha PTBA;
- Memberikan bantuan untuk pemberdayaan masyarakat di sekitar unit usaha dalam bentuk bantuan bencana alam, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, dan sosial kemasyarakatan.

Kebijakan Umum Kegiatan PKBL

Dalam rangka implementasi strategi pelaksanaan kegiatan PKBL, Perseroan telah menerapkan kebijakan secara umum dan segmentasi yang mengatur pelaksanaan kegiatan PKBL, sebagai berikut:

1. Program Kemitraan

- Penyaluran dana kemitraan dilaksanakan secara selektif, mempertimbangkan kondisi calon mitra binaan di antaranya karakter, jiwa kewirausahaan yang dimiliki, kondisi sosial dan budaya masyarakat;
- Penyaluran dana kemitraan mempertimbangkan prospek pasar dari komoditas yang dihasilkan;
- Seleksi mitra binaan dilakukan secara transparan dan obyektif, untuk menjangkau usaha kecil dan koperasi yang berpotensi;
- Dilaksanakan guna membantu perkembangan perekonomian rakyat secara umum berpedoman pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN;
- Kriteria komoditas calon mitra yang diprioritaskan untuk dibantu diantaranya mencakup: komoditas yang mampu menunjang kelancaran operasional perusahaan, komoditas yang menjadi andalan daerah, komoditas yang mampu menyerap tenaga kerja/padat karya.

2. Program Bina Lingkungan

- Kegiatan yang dilaksanakan harus menyentuh langsung kepentingan masyarakat.
- Jenis bantuan yang dilaksanakan dan disalurkan senantiasa masuk dalam ruang lingkup program sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan mengenai program PKBL.

PKBL General Information

The Partnership and Community Development Program (PKBL), which was originally referred to Small Business and Cooperative Development (PUKK), has been implemented by PT Bukit Asam Tbk, since 1992 until now.

Main activities conducted by PKBL unit is as follows:

- Providing simple working capital and managerial training to small or medium enterprises, cooperatives, and micro businesses with expectation of helping the economic growth of the community, especially those around the PTBA business unit.
- Providing assistance for community empowerment around business units in the form of natural disaster assistance, education and training, health, public facilities and infrastructure, worship facilities, nature conservation and social community.

PKBL Activities General Policy

In the context of implementing the strategy of PKBL activities implementation, the Company has adopted general policies and segmentation that arrange the implementation of PKBL activities, as follows:

1. Partnership Program

- Partnership fund distribution is selectively conducted by considering the foster partner candidate condition, such as the character, entrepreneurship, as well as the social and cultural condition of the community.
- Partnership fund distribution should take as consideration the market prospect of produced commodities.
- Foster partner selection shall be conducted transparently and objectively, to find small business and potential cooperative.
- Conducted to improve the people's economy in general with the help guided by the SOE Ministerial Regulation.
- Foster partner candidate commodities criteria must be prioritized to be able to support the company's operations, regional's mainstay commodities, and commodities which are capable to absorb workforce/ labor intensive.

2. Community Development Program

- Implemented activities must connect directly to the community interest.
- The type of aid carried out and distributed always include within the scope of the program as stipulated in the legislation regarding the PKBL program.

- Besar bantuan ditetapkan secara proposional dan sesuai kewenangan pelaksana pada struktur pengelola PKBL dengan mempertimbangkan letak lokasi sasaran bantuan terhadap lokasi operasional Perseroan yang terdiri atas tiga kategori, yakni Ring I, Ring II dan Ring III serta daerah terpencil yang belum pernah disentuh pembangunan.

- The amount of aid is determined proportionally and in accordance with the authority of the executor in the PKBL management structure by considering the location of the target location of aid to the Company's operational location which consists of three categories, namely Ring I, Ring II and Ring III as well as remote areas that have never been touched by development.

Perseroan telah menetapkan beberapa acuan yang menjadi dasar pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berkesinambungan, yakni:

- Menciptakan manajemen dan organisasi PKBL yang sehat dan efisien yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara berkesinambungan.
- Menciptakan sistem dan prosedur pelayanan meliputi penyusunan program kerja, penetapan lokasi, identifikasi dan seleksi calon mitra dan pembinaan mitra.
- Merancang dan menciptakan program pembinaan yang konseptual dan teratur melalui pelatihan-pelatihan, pendampingan teknis dan promosi produk untuk menumbuh kembangkan mitra binaan yang berdaya saing dan memiliki ketahanan terhadap perubahan kondisi perekonomian nasional maupun daerah.
- Mewujudkan infrastruktur layanan yang kuat dalam rangka mengembangkan dan mengelola PKBL untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan Perseroan yang selaras dengan pertumbuhan lingkungan, sosial dan kelestarian lingkungan.
- Mewujudkan sikap swadaya lingkungan sosial dan mitra binaan dengan sebaran areal yang semakin luas sehingga mampu membangun citra positif Perseroan.

Melalui pelaksanaan program PKBL tersebut, Perseroan meyakini tumbuhnya kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar agar lebih berdaya dan mandiri serta terpeliharanya hubungan yang harmonis dan berkesinambungan antara perusahaan dengan masyarakat.

The Company has set several references as the basis of management of sustainable Partnership and Community Development Program, namely:

- Creating a good and efficient PKBL management and organization to be able to fulfill communities need continuously.
- Creating a service system and procedure including work program arrangement, location establishment, foster partner candidate identification and selection as well as foster partner training.
- Designing and creating conceptual and regular community development program through training, technical mentoring and product promotion to improve the foster partner to be more competitive toward the changes in national and regional economical changes.
- Realizing strong infrastructure service in order to improve and manage PKBL to maintain a balance between the Company's growth and the environmental and social growth as well as environmental preservation.
- Realizing self-subsistent social environmental and foster partner attitude with expanded area to be able to create a positive image for the Company.

Through the implementation of the PKBL program, PTBA believes that such program is able to help in improving the communities' social and economical welfare to be more independent as well as in maintaining a harmonious and continuous relation between the Company and the community.

Visi, Misi, dan Strategi Pelaksanaan

Perseroan telah menyusun landasan kebijakan internal dalam pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Direksi No. 335/KEP/Int-0100/KL.03/2017 Tanggal 13 September 2017 tentang Pedoman Dana Kemitraan dan Bina Lingkungan/Bina Wilayah

Visi

Berpartisipasi mewujudkan masyarakat sejahtera, mandiri dan berwawasan lingkungan.

Misi

- Mendukung program pemerintah untuk meningkatkan taraf ekonomi, sosial, pendidikan masyarakat serta pelestarian lingkungan
- Memberdayakan potensi lokal dan memperluas pasar untuk perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar Perusahaan
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung rencana jangka panjang perusahaan dan pengembangan lokasi pasca tambang.

Strategi Pelaksanaan

- Peningkatan kapabilitas dan hubungan dengan masyarakat.
- Pengembangan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.
- Pengembangan infrastruktur, sarana umum dan lingkungan.

Vision, Mission, and Implementation Strategy

The Company has compiled an internal policy foundation in the implementation of the Partnership and Community Development Program as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 335/KEP/Int-0100/KL.03/2017 dated September 13, 2017 concerning Guideline of Funds Partnership and Community Development Regional Development.

Vision

To participate in creating a prosperous, independent, and environmentally sound society.

Mission

- To support government programs to improve economic, social, community education and environmental preservation.
- To empower local potential and expanding markets to expand employment opportunities for communities around the company.
- To increase community participation in supporting the Company's long-term plans and development post-mining locations.

Implementation Strategy

- Enhancing capabilities and relationships with the community.
- Sustainable community economic development.
- Development of infrastructure, public facilities and the environment.

JEJAK LANGKAH PKBL PTBA

Milestones of PTBA PKBL

2011

Menyalurkan dana bantuan beasiswa kepada siswasiswi tiga jenjang pendidikan (SD, SMP, dan SMA) melalui program "AYO SEKOLAH".

Distribution of scholarship for students of Elementary School, Junior High School and High School through "AYO SEKOLAH" program.

2012

- CSR PTBA meresmikan pembentukan SIBA (Sentra Industri Bukit Asam) yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah pelaku industri yang berasal dari masyarakat sekitar perusahaan dalam bidang Agrobisnis, Manufaktur, serta Jasa Boga dan umum.
- PTBA bersama Al-Azhar Peduli Umat melalui program "Teranglah Desaku" berhasil membangun PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro yang berbasis pemberdayaan masyarakat, dengan memanfaatkan potensi dan budaya lokal dari masyarakat di Wilayah Desa Plakat Semende Darat Ulu.
- CSR PTBA inaugurated the creation of SIBA (Central Industry of Bukit Asam) aiming to improve industrial players originating from communities in the vicinities of the companies in the field of Agrobusiness, Manufacture, as well as Catering Service and General.
- PTBA with Al-Azhar Peduli Umat, through "Light My Village" program managed to build PLMTH (Micro Power Hydro Powerplant) based on empowering communities, by utilizing the potential and local culture of People in the Plakat Semende Darat Ulu Village Area.

2013

- Pada Tahun yang sama di Tahun 2013, PTBA secara resmi meluncurkan program "BIDIKSIBA" (Beasiswa Pendidikan Sekitar Bukit Asam) yaitu program beasiswa yang memberikan kesempatan bagi lulusan SLTA/ sederajat di Wilayah Ring I Perusahaan dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah untuk dapat melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kuantitas lulusan perguruan tinggi di Wilayah Ring I Perusahaan yang dapat membangun potensi daerah.
- Meluncurkan program "Senyum Balitaku" yang merupakan wujud komitmen perusahaan dalam pencapaian MDGs. Tujuan utama program adalah penurunan angka kematian bayi dan ibu melahirkan, bentuk program yang dijalankan adalah pemberian makanan tambahan kepada ibu hamil dan balita, serta penyuluhan dan revitalisasi posyandu.
- In the same year in 2013, PTBA officially launched the "BIDIKSIBA" program (Educational Scholarship in the Bukit Asam Area), a scholarship program which provided opportunities for high school graduates in the Company's Ring I Area, with medium to low economic condition to be able to continue study to college. The program is expected to increase the quantity of higher education graduates in the Ring I Region of the Company that can develop regional potential.
- Launched "Smile My Toddler" program which was the company's commitment to achieve MDGs. The main objective of the program was to reduce the total mortality of infants and their mother, the implemented program by providing of additional food for pregnant women and children, as well as counseling and revitalization of Integrated Healthcare Center.

2014

Meresmikan pencaanangan Desa Gemilang yang merupakan program pemberdayaan tindak lanjut dari program sebelumnya yaitu Program Teranglah Desaku - Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) di Desa Pelakat Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Tindak lanjut program ini adalah dengan adanya pembentukan Koperasi Harapan Bersama sebagai pengelola PLTMH. Kegiatan ini juga merupakan salah satu bagian program "Desa Gemilang Peningkatan Ekonomi" melalui pengembangan komoditi kopi produksi masyarakat.

Initiated the declaration of Gemilang Village which was the follow-up of the empowering program from the previous program, Light My Village Program- Construction of Micro Power Hydro Powerplant (PLTMH) in Pelakat Village, District Semende Darat Ulu, Regency of Muara Enim. The continuation of this program was in the form of Harapan Bersama Cooperation as the management of PLTMH. This activity was also a part of the "Desa Gemilang Peningkatan Ekonomi" program through the development of coffee commodities produces by the communities.

2015

Meluncurkan program Normalisasi Sungai Aur yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi masyarakat yang tinggal di wilayah sepanjang Sungai Aur.

Initiating Aur River Normalization program that aimed to create clean and healthy environment for the communities living in the area along Aur River.

2016

Bersinergi dengan Kementerian BUMN melalui program "BUMN Hadir untuk Negeri" melalui program Siswa Mengenal Nusantara; pertukaran siswa antar provinsi di Indonesia, Bedah Rumah Veteran, Pembinaan Mantan Narapidana, Pembinaan Mantan Atlet, Safari Ramadhan, Pasar Murah, Pameran Mitra Binaan, Bantuan Sarana Air Bersih, serta rangkaian kegiatan Peringatan HUT RI lainnya.

Synergized with the Ministry of SOE through program "BUMN Hadir untuk Negeri" through Students Get to Know Archipelago program; student exchanges between provinces in Indonesia, Bedah Rumah Veteran, Ex-Convicts Fostering, Ex-Athletes Fostering, Safari Ramadhan, Lowcost Market, Foster Partner Exhibition, Clean Water Facilities, and a series of other activities of Republic of Indonesia Anniversary.

2017

Implementasi program pembinaan desa di salah satu kawasan bertempat di pemukiman Bara Lestari, Desa Keban Agung, Kabupaten Muara Enim yang dijadikan sebagai "Desa Binaan Bara Lestari" menuju Desa Mandiri. Sebagai keberlanjutan program relokasi pemukiman tidak layak huni 965 KK yang dilaksanakan pada tahun 2015, Perseroan menjalankan sinergi program yang berbasis pemberdayaan masyarakat (fokus dalam penempatan masyarakat sebagai penerima dan pelaku program). Adapun program yang telah dijalankan pada tahun 2017 di antaranya:

Implementation of Village Development program in one of the areas in Bara Lestari settlement, Keban Agung Village, Muara Enim Regency, that became "Desa Binaan Bara Lestari" (Bara Lestari Foster Village) into Independent Village. As a continuation of the uninhabitable settlement relocation program of 965 Families conducted in 2015, the Company implemented program synergy based on community empowerment (focused on placing the community as the program receiver and implementor). The programs implemented in 2017 were:

- Relokasi pemukiman Bara Lestari 2 sebanyak 239 KK, memberikan bantuan pemasangan sambungan air bersih PDAM untuk 115 KK dengan nilai bantuan Rp119.601.725.
- Pembangunan sarana ibadah masjid Bara Lestari 2 dengan nilai bantuan Rp262.044.000.
- Pembangunan sarana dan prasarana umum antara lain PAUD, Posyandu dan pos jaga dengan nilai bantuan Rp255.584.035.
- Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pembentukan kelompok dan pengembangan usaha baru budidaya jamur sebanyak tiga kelompok dengan nilai bantuan Rp45.000.000 dan telah menghasilkan produksi ±500kg/bulan.
- Bara Lestari Settlement Relocation of 239 families, provided assistance of PDAM Clean Water Installation for 115 families that amounted to Rp119,601,725.
- Construction of Worship Facility of Bara Lestari 2 Mosque that amounted to Rp262,044,000.
- Construction of Public Facilities and Infrastructures, such as PAUD, Posyandu, and Guard Post that amounted to Rp255,584,035.
- The Community's Economic Improvement through the Establishment of New Business Group and Development of Mushroom Cultivation (3 Groups, Amounted to Rp45,000,000 and produced ±500 kg/month of mushrooms).

2018

Beberapa program unggulan PKBL di tahun 2018 antara lain mencakup:

Some of the leading PKBL programs in 2018 as follows:

- Program Kemitraan Hortikultura Rembun di mana produk Hortikultura semakin meningkat dengan peningkatan penjualan sebesar 45% dan mengalami penyebaran luas meliputi Tanjung Enim, Muara Enim, Lahat, Baturaja, Palembang, Jambi, serta Bangka Belitung.
- Program Kemitraan Kopi "Depati" Pagar Alam dengan total pendapatan yang meningkat 30% per bulan serta segmen dan sebaran pasar yang lebih luas meliputi Pagar Alam, Muara Enim, Palembang, Baturaja, Bengkulu, Banten, serta Jakarta.
- Program Bina Lingkungan *Circular Economy* Pertanian Terpadu Desa Pagar Dewa yang merupakan Desa Binaan CSR PTBA yang telah meraih penghargaan sebagai Desa Proklam (Program Kampung Iklim). Program ini turut mendukung program Strategis Nasional yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia dalam rangka kedaulatan pangan melalui program Go Organik dan Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK) Tahun 2020.
- Program Bina Lingkungan Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Percetakan Lingga Kreatif dengan peningkatan pendapatan usaha sebesar 132% dan membuka lapangan kerja di Desa Lingga Kecamatan Lawang Kidul. Program ini tidak hanya memberikan kontribusi positif bagi PTBA, namun juga kepada seluruh masyarakat Kabupaten Muara Enim.
- Hortikulturan Rembun Partnership Program where horticulture products are increasing with sales enhancement by 45% and having widespread distribution including Tanjung Enim, Muara Enim, Lahat, Baturaja, Palembang, Jambi, and Bangka Belitung.
- "Depati" Pagar Alam Coffee Partnership Program with total income that increases 30% per month as well as a wider segment and market distribution including Pagar Alam, Muara Enim, Palembang, Baturaja, Bengkulu, Banten and Jakarta.
- Integrated Farming Circular Economy Community Development Program at Pagar Dewa Village Program which is a CSR Village of PTBA that has won an award as Proklam Village (Climate Village Program). This program also supports the National Strategic program launched by the Indonesian government in the context of food sovereignty through the Go Organic program and the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN-GRK) by 2020.
- Community Development Program, Central Industry of Bukit Asam (SIBA) Percetakan Lingga Kreatif with increasing business profit of 132% and creating work opportunity at Desa Lingga Kecamatan Lawang Kidul. This program is not only contributing positively for PTBA, but also to all community of Muara Enim.

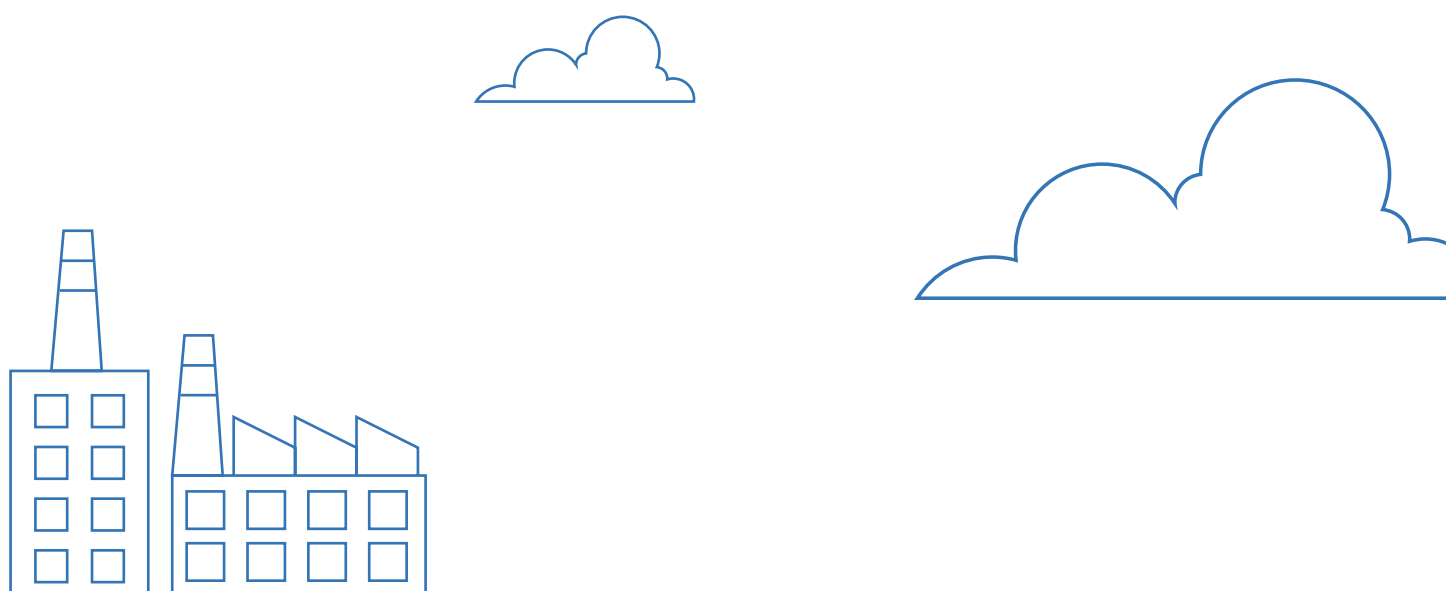
2019

Peningkatan Ekonomi Masyarakat dengan menciptakan produk unggulan baru berupa kain batik ramah lingkungan yang menjadi ciri khas daerah Tanjung Enim untuk mendukung terwujudnya Tanjung Enim sebagai Kota Tujuan Wisata.

Dengan mengangkat nama “Kujur” yang merupakan nama benda pusaka (berbentuk seperti tombak) warisan budaya nenekmoyang yang dimiliki masyarakat Tanjung Enim. Hasil pemetaan dan *assessment* yang dilakukan PTBA untuk program peningkatan ekonomi kerakyatan berbasis industri kreatif diwujudkan dengan membentuk kelompok industri batik di daerah Dusun Tanjung Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim dengan mengangkat motif kujur dan kearifan lokal lainnya (kopi, tengkiang, bunga tanjung, dan lainnya) sebagai ciri khas batik Tanjung Enim/Muara Enim dan menjadikan daerah ini sebagai “Kampung Batik Kujur Dusun Tanjung”.

Increasing the Community's Economy by creating new superior products in the form of environmentally friendly batik cloth that characterizes the Tanjung Enim area to support the realization of Tanjung Enim as a Tourist Destination City.

By raising the name “Kujur” which is the name of an heirloom (shaped like a spear) cultural heritage of the ancestors owned by the people of Tanjung Enim. The results of the mapping and assessment conducted by PTBA for a creative economy-based community economic improvement program were realized by forming a batik industry group in the area of Tanjung Village, Lawang Kidul District, Muara Enim Regency by raising the motifs of Kujur and other local interests (coffee, tengkiang, tanjun flowers, etc.) as a characteristic of Tanjung Enim/Muara Enim batik and to make this area as “Kampung Batik Kujur Tanjung Village”.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification



PENGHARGAAN Awards



Tanggal Date	Penghargaan Awards	Kategori Category	Lembaga Pemberi Issuer
1/24/2019	Tax Gathering Apresiasi Wajib Pajak 2019 Tax Gathering Appreciation of Taxpayers 2019	Apresiasi atas kontribusi perusahaan dalam penerimaan pajak tahun 2018 Appreciation for the Company's contribution in 2018 tax revenue	Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Tiga Large Tax Office Three
1/26/2019	Penghargaan CSR CSR Award	Partisipasi dan Dukungan Perusahaan dalam mendirikan Pesantren Madrasah Diniyah Akmiliyah Al Istiqomah di Lapas Kelas II B Muara Enim Company participation and support in establishing the Islamic Boarding School Diniyah Akmiliyah Al Istiqomah in Class II B Muara Enim Prison	Kanwil Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Sumatera Selatan Regional Office of the Ministry of Law and Human Rights, South Sumatra Province
1/31/2019	100 Fastest Growing Companies Award 2018 Companies Award 2018	Kategori Pertambangan Batu Bara Coal Mining Category	Infobank
3/13/2019	Apresiasi dan Penghargaan Wajib Pajak 2019 Appreciation and Award of Taxpayer 2019	Apresiasi dan Penghargaan Wajib Pajak 2019 Appreciation and Award of Taxpayer 2019	Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Directorate General of Tax, Ministry of Finance
3/28/2019	Anugerah BUMN 2019 BUMN Award 2019	Best Overall BUMN kategori Big Corporate Best Overall BUMN in the Big Corporate category	BUMN Track
3/28/2019	Anugerah BUMN 2019 BUMN Award 2019	The Best CEO kategori CEO Visioner Terbaik The Best CEO in the category of the Best Visionary CEO	BUMN Track
3/28/2019	Anugerah BUMN 2019 BUMN Award 2019	Pengembangan Talenta Terbaik Best Talent Development	BUMN Track
3/28/2019	Anugerah BUMN 2019 BUMN Award 2019	Transformasi Organisasi Terbaik Best Organizational Transformation	BUMN Track
3/28/2019	PR Indonesia Awards 2019	Kategori Terpopuler di Media Subkategori Perusahaan Anak BUMN Tbk The Most Popular Category in the Media Subcategory of BUMN Subsidiary Companies Tbk	PR Indonesia
4/23/2019	Penghargaan Reklamasi Hutan dan Rehabilitasi DAS Forest Reclamation Award and Watershed Rehabilitation	Penghargaan sebagai Stakeholder Keberhasilan Reklamasi Hutan dan Rehabilitasi DAS Award as Stakeholder for the Success of Forest Reclamation and Watershed Rehabilitation	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry

Tanggal Date	Penghargaan Awards	Kategori Category	Lembaga Pemberi Issuer
5/16/2019	Best Emiten Awards 2019	Top Performance Listed Companies 2019 dengan Kapitalisasi Pasar di Atas Rp10 T Top Performance Listed Companies 2019 with the Market Capitalization Above Rp10 T	Majalah Investor Investor Magazine
5/27/2019	Indonesia Most Admired Companies Award	Most Admired Company: Pilihan Generasi Millennial 2019 Kategori Mining Most Admired Company: 2019 Millennial Generation Choice in the Mining Category	Warta Ekonomi
7/5/2019	Penghargaan Siaga Bencana Banjir dan Longsor Provinsi Bengkulu Floods and Landslides Disaster Preparedness Award Bengkulu Province	Penghargaan Siaga Bencana Banjir dan Longsor Provinsi Bengkulu Bengkulu Province Flood and Landslide Preparedness Award	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
7/25/2019	Best Wealth Creator Award	Best Wealth Creator Award Kategori Energi dan Overall Best Wealth Creator Award in the Energy and Overall Category	Majalah SWA
8/29/2019	Social Business Innovation Award 2019	Top 5 Social Business Innovation Company 2019	Warta Ekonomi
8/29/2019	Social Business Innovation Award 2019	Green CEO 2019 untuk Direktur Utama Arviyan Arifin	Warta Ekonomi
8/29/2019	Indonesia Best Issuers Award 2019	Kategori The Best Issuers 2019 in Mining Sector Category of The Best Issuers 2019 in Mining Sector	Thinknovate Comm dan Pikiran Rakyat
9/4/2019	ASEAN Energy Awards 2019	1st Runner Up Kategori Special Submission	The 37th ASEAN Ministers on Energy Meeting
9/5/2019	The 5th ASEAN Marketing Summit	GO ASEAN Champion 2019	The 5th ASEAN Marketing Summit
9/20/2019	Penghargaan Subroto Awards 2019 Subroto Awards 2019	Juara I Bidang Kepatuhan PNPB Mineral dan Batu bara kategori Wajib Bayar dengan Kontribusi PNPB Terbesar BUMN First place in Mineral and Coal PNPB Compliance the category of Mandatory Pay with the Largest SOE's PNPB Contribution	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources
9/20/2019	Penghargaan Subroto Awards 2019 Subroto Awards 2019	Juara I Bidang Kepatuhan PNPB Mineral dan Batu bara kategori Wajib Bayar dengan Tingkat Kepatuhan Pembayaran PNPB Tertinggi BUMN First Place in Mineral and Coal PNPB Compliance the category of Compulsory Pay with Compliance SOE Highest PNPB Payment	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources
9/20/2019	Penghargaan Subroto Awards 2019 Subroto Awards 2019	Bidang Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu bara Mineral Mining Safety Management Division and coal	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources
11/5/2019	BUMN Branding and Marketing Award 2019	International Sales and Marketing	BUMN Track
11/14/2019	Annual Report Awards 2018	Juara 3 kategori Private Listed Non Keuangan Third place in categories of Private Listed Non Finance	Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia
11/20/2019	Penghargaan kontribusi Pendapatan Asli Daerah The award the contribution of local revenue	Penghargaan kontribusi perusahaan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pajak Penerangan Jalan Dihasilkan Sendiri 2019 The award the contribution of company revenue (PAD) and street lighting tax self generated in 2019	Pemkab Muara Enim

Tanggal Date	Penghargaan Awards	Kategori Category	Lembaga Pemberi Issuer
11/20/2019	Indonesia Mining Awards 2019	Juara I kategori Perusahaan Pelaksana Pemberdayaan Masyarakat Terbaik BUMN First place in Category the company best SOE implementing community empowerment	Indonesia Mining Association
11/20/2019	Indonesia Mining Awards 2019	Juara 2 kategori Perusahaan dengan pembayar PNPB Terbaik Batu bara Second place in category company with payer PNPB best coal	Indonesia Mining Association
11/20/2019	Indonesia Mining Awards 2019	Juara 3 kategori perusahaan dengan Pengelolaan Lingkungan Terbaik Batu bara Third place in category the management of the best coal	Indonesia Mining Association
11/27/2019	Top Digital Awards 2019	Top Digital Implementation on Energy & Mining Sector 2019 #Level Star 3	Majalah IT Works
11/27/2019	Top Digital Awards 2019	Top Leader on Digital Implementation	Majalah IT Works
12/9/2019	Minerba Investment Awards Semester II/2019	Terbaik Kategori Batu bara dengan investasi >USD 10 juta The Best in category of coal investment >10 million dollars	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources
12/11/2019	Good Corporate Governance Award 2019	Indonesia Most Trusted Companies	Majalah SWA
12/11/2019	Asia's Most Trusted Company Award 2019	Asia's Most Trusted Coal Mining Company Category from Indonesia Region	International Brand Consulting Corporation, USA

SERTIFIKASI Certification

Nama Sistem/ Sertifikat Certification	Lingkup Sertifikasi Scope of System/ Certificates	Nomor Sertifikat Certificate Number	Masa Berlaku Expiration		Badan Sertifikasi/ Akreditasi Certification/ Accreditation Agency
			Sejak From	Sampai To	
ISO 9001:2015	PTBA	2018-2-2463	06-03-2018	05-03-2021	PT TÜV SÜD Indonesia
ISO 14001:2015	PTBA	2018-0736	05-03-2018	04-03-2021	
OHSAS 18001:2007	PTBA	TUV 116 15 3893	28-02-2018	27-02-2021	
SNI ISO/IEC 17025:2017	Lab. Penguji UPTE UPTE Testing Lab	LP-073-IDN	22-03-2017	21-03-2021	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee
	Lab. Kalibrasi UPTE UPTE Calibration Lab	LK-068-IDN	22-03-2017	21-03-2021	
	Lab. Mekanika Tanah UPTE UPTE's Soil Mechanical Lab	LP-075-IDN	29-08-2018	28-08-2022	
	Lab. Penguji Peltar Tarahan Port Testing Lab	LP-070-IDN	21-03-2018	20-03-2022	
	Lab. Penguji Derti Kertapati Barging Port Testing Lab	LP-093-IDN	29-07-2015	28-07-2019*	
SMK3 PP No. 50/2012	Korporat dan UPTE Corporate and UPTE	SMK3.2019.BK/SK-1206	29-03-19	28-03-22	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Labour
	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	SMK3.2019.BK/SK-1204			
	Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	SMK3.2019.BK/SK-1205			

Nama Sistem/ Sertifikat Certification	Lingkup Sertifikasi Scope of System/ Certificates	Nomor Sertifikat Certificate Number	Masa Berlaku Expiration		Badan Sertifikasi/ Akreditasi Certification/ Accreditation Agency
			Sejak From	Sampai To	
ISPS Code	Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	02-087-DN	13-11-2014	12-11-2019*	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation
	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	02-088-DN	14-11-2014	13-11-2019*	
	Pelabuhan Teluk Bayur Teluk Bayur Port	02-0148-DV	17-06-2015	16-06-2020	
SMP Perkap 24/2007	Korporat dan UPTE Corporate and UPTE	00097/SP-00139/2015	20-01-2016	19-01-2019*	KAPOLRI Police Chief

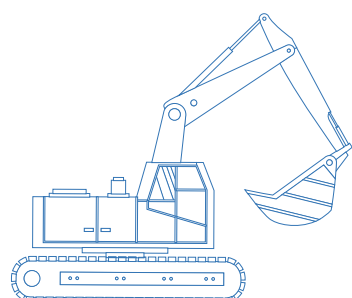
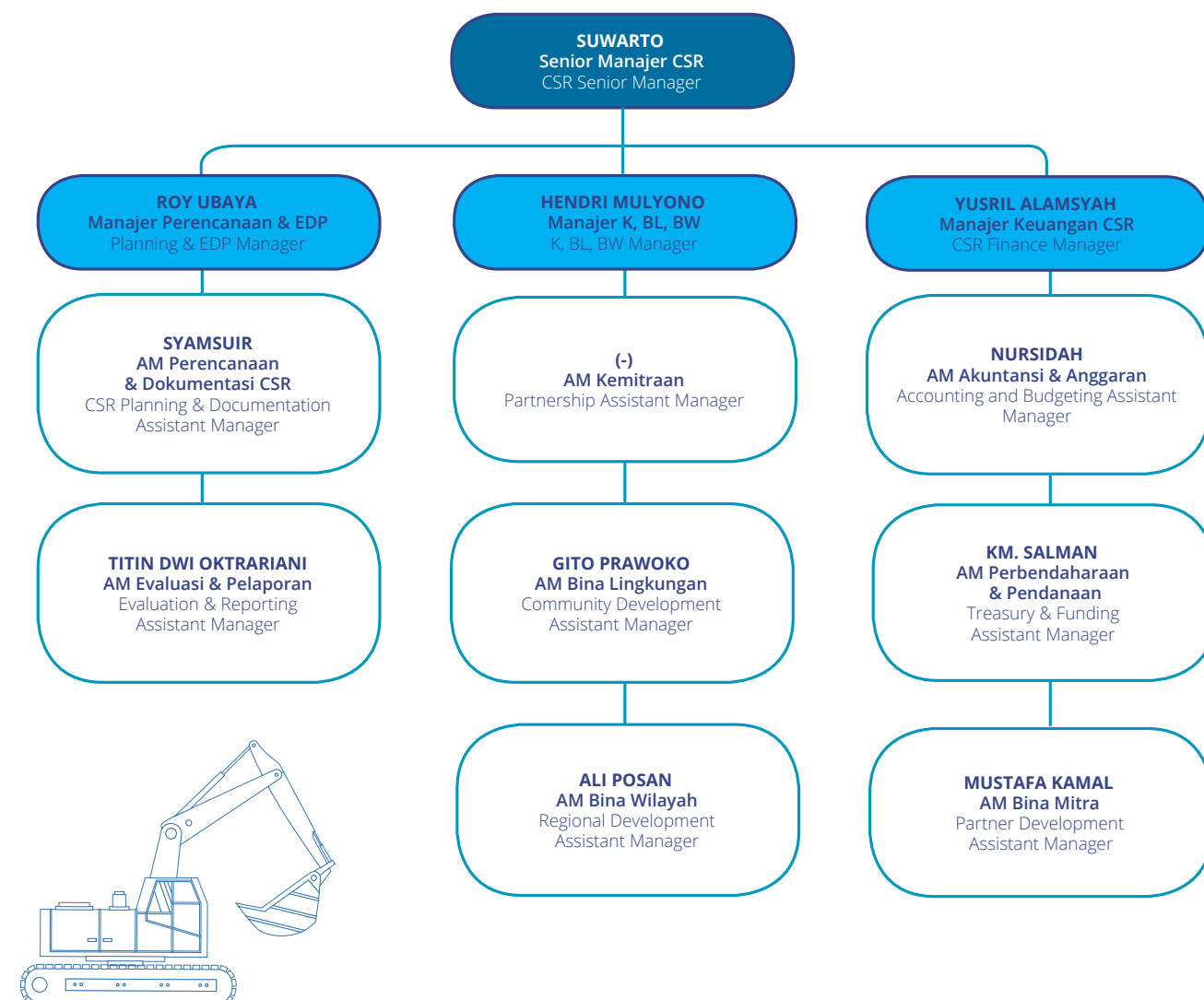
* Dalam proses pengurusan perpanjangan sertifikasi
* in the process of organizing a certification extension

Struktur Organisasi Pelaksana PKBL

Struktur Organisasi CSR, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PTBA No. 052/KEP/Int-0100/OT.01/2017 tanggal 9 Februari 2017 tentang penyempurnaan struktur organisasi dan SK No. 177/KEP/Int-0100/PG.04/2015 tentang Struktur Organisasi Satuan Kerja CSR PTBA sebagai berikut:

Organizational Structure of PKBL Executive

CSR Organizational Structure, in accordance with PTBA Directors Decree No. 052/KEP/Int-0100/OT.01/2017 dated February 9, 2017 concerning improving organizational structure and Decree No. 177/KEP/Int-0100/PG.04/2015 concerning the Organizational Structure of the PTBA CSR Work Unit is as follows:



PROFIL PELAKSANA PKBL PTBA

Profile of PTBA's PKBL Executives

Suwarto

Senior Manajer Coorporate Social Responsibility

Senior Manager Coorporate Social Responsibility

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & Date of Birth
Grobogan, 24 Januari 1966 | Grobogan, January 24, 1966

Domisili | Domicile
Tanjung Enim, Sumatera Selatan | Tanjung Enim, South Sumatera

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

- S1 Kependidikan, IKIP Yogyakarta 1992
- Bachelor of Education, IKIP Yogyakarta 1992

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Manajer Kendali Produk | Product Control Manager
- Manajer Teknik dan Operasi | Manager of Engineering and Operations
- Manajer Operasi | Operations Manager
- Manajer Logistik | Logistics Manager
- Manajer Pengadaan Barang Rutin | Manager of Procurement for Routine Good
- Asisten Manajer Bahan Peledak dan BBM | Explosives and Fuel Assistant Manager

Roy Ubaya

Manajer Perencanaan dan EDP

Planning and EDP

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & Date of Birth
Semarang, 3 Juni 1967 | Semarang, Juni 3, 1967

Domisili | Domicile
Tanjung Enim, Sumatera Selatan | Tanjung Enim, South Sumatera

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

Akuntansi di YKPN Yogyakarta
Accountancy in YKPN Yogyakarta

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Manajer Hubungan Masyarakat | Public relation manager
- Direktur Investasi & Pengembangan DPBA Manajer Akuntansi | Director of investment & development pension fund Manager Accountancy



Hendri Mulyono

Manajer Kemitraan, Bina Lingkungan & Bina Wilayah

Partnership, Community Development & Regional Development Manager

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & Date of Birth
Tanjung Enim, 30 Juli 1981 | Tanjung Enim, Juli 30, 1981

Domisili | Domicile
Tanjung Enim, Sumatera Selatan Tanjung Enim, South Sumatera

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

Lulusan Sarjana Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Malang (2005)
Bachelor graduate in Civil Engineering from University Muhammadiyah Malang (2005)

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Asisten Manajer Perencanaan dan Dokumentasi CSR | Planning and CSR documentation Assistant Manager
- Perencana CSR | CSR planner

Yusril Alamsyah

Manajer Keuangan CSR

CSR Finance Manager

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & Date of Birth
Tanjung Enim, 20 April 1965 | Tanjung Enim, April 20, 1965

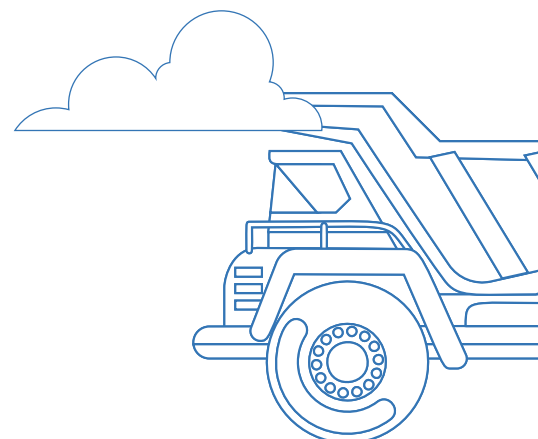
Domisili | Domicile
Tanjung Enim, Sumatera Selatan | Tanjung Enim, South Sumatera

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

Lulusan Sarjana Manajemen, STIE APRIN (2002)
Bachelor graduate in Management, STIE APRIN (2002)

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Manajer SDM, Umum dan Keuangan | HR, General and Finance Manager
- Asisten Manajer Keuangan CSR | CSR Finance Assistant Manager

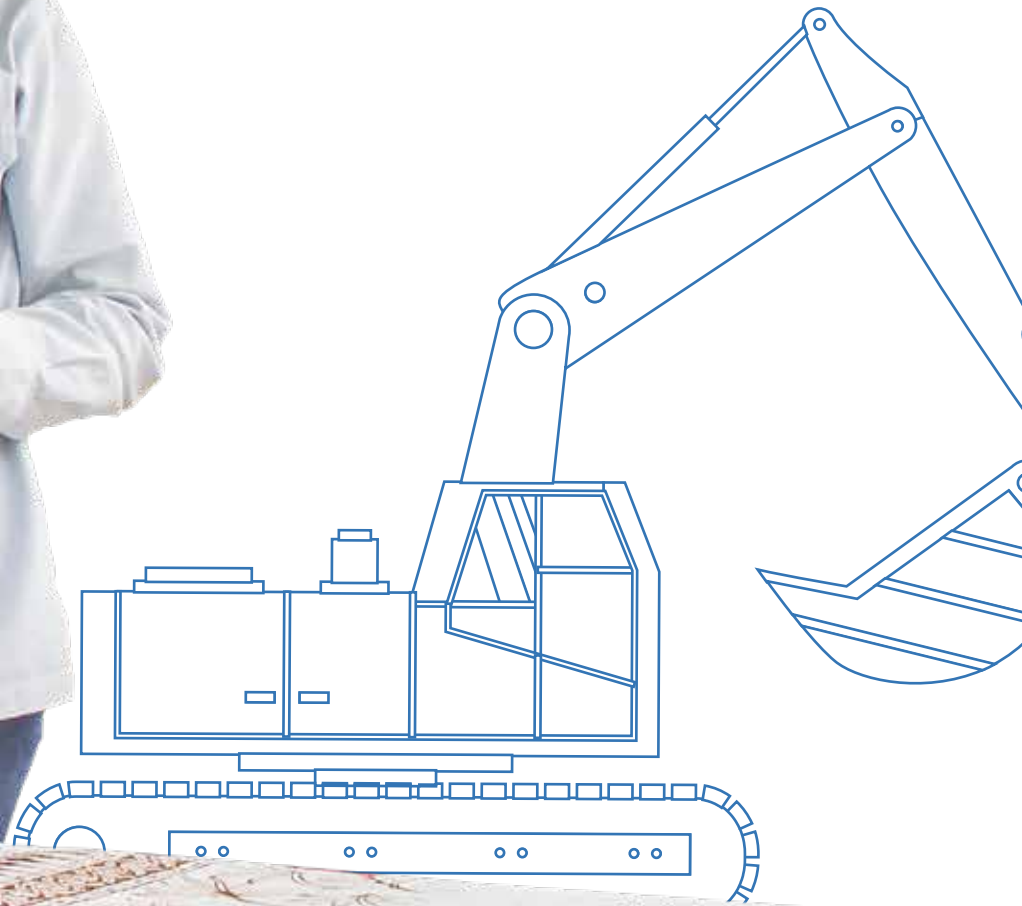




03

Realisasi Program PKBL

Realization of PKBL
Program



GAMBARAN UMUM

General Description



PT Bukit Asam Tbk (PTBA) sebagai salah satu anggota dari holding badan usaha milik negara yang bergerak di sektor pertambangan batu bara selain mengemban misi ekonomi juga mengemban misi sosial dengan kepedulian dan kepekaan untuk bersama-sama membantu masyarakat khususnya di sekitar lingkungan perusahaan guna turut membantu dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pelaksanaan PKBL Perseroan mengacu pada Salinan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-03/MBU/12/2016 tanggal 3 Juli 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 dan terakhir diubah melalui Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan tersebut dan perubahannya telah di ratifikasi oleh RUPS PTBA untuk tahun buku 2017.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan juga dilandasi kepada tanggung jawab sosial, artinya perusahaan selain dituntut dapat berkembang menghasilkan profit juga harus dapat membantu dan mengembangkan masyarakat sekitar. Diharapkan melalui kegiatan ini akan dapat tercipta sinergi

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), as one of the member of state owned enterprise holding company engaged in the coal mining sector, carries out the economic mission and social mission with care and sensitivity to jointly help the community, especially around the Company environment in order to help in improving people's lives.

Implementation of the Company's PKBL refers to a copy of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-03/MBU/12/2016 dated July 3, 2015 Regarding Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 and finally amended through Regulation Minister of State-Owned Enterprises Number Per-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017 Regarding the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 About Partnership Programs and Environmental Development Programs of State-Owned Enterprises. The regulation and those amendments was ratified by GMS of Company for Financial Year 2017.

The Partnership and Community Development Program is also based on social responsibility, meaning that in addition to being demanded to be able to grow, the Company must also be able to help and develop the surrounding community. It is expected that through this activity, synergy between the

antara Perseroan dengan masyarakat sekitar lingkungan yang dengan sendirinya akan terjadi pandangan yang positif dari masyarakat di dalam mendukung kelancaran operasional usaha sehari-hari.

Dimensi pelaksanaan PKBL juga dipahami secara luas oleh Perseroan, pelaksanaan PKBL tidak hanya dalam ruang lingkup *corporate giving*, *corporate philanthropy*, *corporate community relation* yang menekankan pada kegiatan amal dan pembangunan citra Perseroan di mata masyarakat atau bahkan *community development* yang sifatnya pemberdayaan. Perseroan berupaya memadukan keseluruhan dimensi melalui program-program yang dirancang secara komprehensif dengan target sasaran program yang tepat.

Komitmen PTBA untuk dapat tumbuh dan berkembang harmonis bersama masyarakat merupakan salah satu bentuk kepekaan dan kepedulian untuk bersama-sama membangun masyarakat di sekitar perusahaan. Pasalnya, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara tidak terlepas dari perlunya dukungan dan peran masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan Perseroan sehingga terjadi sinergi yang dapat membantu kelancaran operasional usaha secara keseluruhan.

Secara umum pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang digariskan oleh Pemerintah. Kendati di dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, namun Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan selama ini dirasakan mampu membangkitkan perekonomian baik langsung maupun tidak langsung. Salah satu tujuannya adalah mengurangi kesenjangan sosial, serta dapat membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan khususnya bagi masyarakat di lingkungan Perseroan.

Company and the community around the environment will be established which will naturally create a positive outlook from the community in supporting the smooth running of day-to-day business operations.

The dimensions of PKBL implementation are also widely understood by the Company. The implementation of PKBL is not only in the scope of corporate giving, corporate philanthropy, corporate community relations that emphasizes charity activities and the development of the Company's image in the eyes of the community or even community development that is empowering. The Company seeks to integrate all dimensions through programs that are comprehensively designed with appropriate program targets.

PTBA's commitment to be able to grow and develop harmoniously with the community is a manifestation of sensitivity and concern to jointly develop the community around the Company. Essentially, as one of the companies engaged in coal mining, the Company is inseparable from the need for support and the role of the community in carrying out its activities so that the existing synergy can help smoothen operation of the overall business.

In general, the implementation of the Partnership and Community Development Program can be carried out in accordance with the provisions outlined by the Government. Although in its implementation there are several obstacles, the Partnership and Community Development Program carried out by the Company so far has been able to generate the economy both directly and indirectly. One goal is to reduce social gap, and help the government in alleviating poverty, especially for the people around the Company.

REALISASI PROGRAM KEMITRAAN

Realization of Partnership Programs

Pelaksanaan Program Kemitraan Tahun 2019

Sesuai Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun 2019 Dana Program Kemitraan akan disalurkan ke-300 (Tiga ratus) Mitra Binaan wilayah binaan yaitu Propinsi/wilayah Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, wilayah lainnya serta Kerjasama Penyaluran BUMN lainnya. Selain per wilayah, penyaluran dana kemitraan juga dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak ke-3.

Pemberian bantuan dana pinjaman terutama ditujukan kepada usaha kecil yang mempunyai komoditas sebagai produk unggulan daerah, komoditas yang berpeluang atau berorientasi ekspor, komoditas yang dapat menyerap banyak tenaga kerja padat karya dan komoditas yang mendukung permasyarakatan atau penggunaan briket batu bara.

Rencana dan Realisasi Anggaran

Realisasi dana tersedia Program Kemitraan pada tahun 2019 sebesar Rp62.044.002.955 atau 99% terhadap Rencana Anggaran tahun 2019 sebesar Rp62.772.917.218.

Penerimaan Angsuran Pokok dan Jasa Administrasi Pinjaman

Realisasi penerimaan angsuran pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman (bunga) pada tahun 2019 sebesar Rp6.761.030.325 dengan rincian sebagai berikut :

- Penerimaan Angsuran Pokok Pinjaman Rp6.025.761.780
- Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman (Bunga) Rp735.268.545

Pendapatan lain-lainnya

Realisasi pendapatan dari jasa administrasi, bunga deposito dan/atau jasa giro, dll pada tahun 2019 sebesar Rp2.064.956.768 dengan rincian sebagai berikut :

- Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman (Bunga) Rp735.268.545
- Penerimaan Bunga Deposito/Jasa Giro Rp899.648.445
- Pendapatan lain-lain Rp430.039.778

Implementation of the Partnership Program in 2019

In accordance with the 2019 Budget and Work Plan (RKA) Partnership Program Funds will be distributed to the 300 (Three hundred) regions, namely Provinces/territories West Sumatera, South Sumatera, Lampung, other provinces, as well as partnership on distribution from other SOEs. In addition to these regions, the distribution of partnership funds was also carried out in collaboration with the third parties.

The granting of loan assistance is mainly aimed at small businesses that have commodities as regional signature products, commodities that have opportunities or are export-oriented, commodities that can take in a lot of labor-intensive labor and commodities that support penalties or use of coal briquettes.

Budget Plan and Realization

The realization of the available Partnership Program funding in 2019 of Rp62.044.002.955 or 99% of the 2019 Budget Plan of Rp62,772,917,218.

Receipt of Principal Installments and Loan Administration Services

Realization of loan principal installments and loan administration services (interest) in 2019 amounting to Rp6,761,030,325 the details are as follows :

- Receipt of Loan Installments Rp6,025,761,780
- Receiving Loan Administration Services (Interest) Rp735,268,545

Other Income

Realization of income from administrative services, deposit interest and/or current account services, etc. in 2019 is Rp2,064,956,768 with the following details:

- Receiving Loan Administration Services (Interest) Rp735,268,545
- Deposit/ Services Interest Receipts Rp899,648,445
- Other income Rp430,039,778

Dana Tersedia dan Penggunaan Dana Program Kemitraan (dalam Satuan Rupiah)

Funds Available and The Usage of Partnership Program Funds (in Rupiah)

Uraian Description	RKA Tahun 2019 RKA 2019	Realisasi 2019 Realization 2019	%
A. DANA TERSEDIA FUNDS AVAILABLE			
a. Saldo awal Initial Fund Balance	52.322.917.218	57.076.613.263	109
b. Alokasi Dana Pendapatan BUMN Fund Allocated from SOE	-	-	-
c. Penerimaan Angsuran Receipt of installments	8.850.000.000	6.025.761.780	68
Sub Jumlah Sub Total	61.172.917.218	63.102.375.043	103
d. Pendapatan Income			
1. Penerimaan Jasa Administrasi Receipt of Administrative Services	350.000.000	735.268.545	210
2. Bunga Deposito/Jasa Giro Deposit Interest/Giro Services	1.250.000.000	899.648.445	72
3. Penerimaan Lain Other income	-	(2.693.289.078)	-
Sub Jumlah Sub Total	1.600.000.000	(1.058.372.088)	(66)
Jumlah (A) Total	62.772.917.218	62.044.002.955	99
B. PENGGUNAAN DANA USE OF FUNDS			
1. Dana Pinjaman Loan:			
- Sektor Industri Industrial sector	1.000.000.000	515.000.000	52
- Sektor Perdagangan Trading sector	3.000.000.000	4.225.000.000	141
- Sektor Pertanian Agriculture Sector	3.000.000.000	1.520.000.000	51
- Sektor Peternakan Poultry Sector	3.000.000.000	1.460.000.000	49
- Sektor Perkebunan Plantation sector	1.000.000.000	440.000.000	44
- Sektor Perikanan Fisheries Sector	2.000.000.000	2.175.000.000	109
- Sektor Jasa Service Sector	1.000.000.000	3.425.000.000	343
- Sektor Usaha Lainnya Other Sectors	-	-	-
- Kerjasama Lembaga Lain Other Partnership Institution	36.500.000.000	16.600.000.000	45
- Bantuan Hibah Grant assistance		10.000.000.000	
Sub Jumlah Sub Total (1)	50.500.000.000	40.360.000.000	80
2. Dana Pembinaan Development Funds			
- Sektor Industri Industrial sector	100.000.000	70.874.019	71
- Sektor Perdagangan Trading sector	500.000.000	306.110.474	61
- Sektor Pertanian Agriculture Sector	500.000.000	37.213.249	7
- Sektor Peternakan Poultry Sector	200.000.000	47.397.367	24
- Sektor Perkebunan Plantation sector	100.000.000	9.931.090	10
- Sektor Perikanan Fisheries Sector	200.000.000	49.416.699	25
- Sektor Jasa Service Sector	200.000.000	104.820.777	52
- Sektor Lainnya Other Sectors	-	17.054.227	-
- Kerja Sama Lembaga Lain Other Institution	1.000.000.000		0
Sub Jumlah Sub Total (2)	2.800.000.000	642.817.902	23
Jumlah Total B=(1+2)	53.300.000.000	41.002.817.902	77
C. BEBAN OPERASIONAL OPERATING COSTS			
a. Biaya Operasional Lapangan Field Operating Expense			
- Survey dan Evaluasi Survey & Evaluation	-	-	-
- Monitoring & Penagihan Monitoring & Billing	-	-	-
b. Pembelian ATK dan Lainnya Purchasing stationery and others	-	-	-

Dana Tersedia dan Penggunaan Dana Program Kemitraan (dalam Satuan Rupiah)

Funds Available and The Usage of Partnership Program Funds (in Rupiah)

Uraian Description	RKA Tahun 2019 RKA 2019	Realisasi 2019 Realization 2019	%
Jumlah Total C=(a+b)	-	-	-
D. Jumlah Penggunaan Dana (B+C) Total of Funds Spending (B) + (C)	53.300.000.000	41.002.817.902	77
E. Saldo Akhir Dana (A-D) Final Balance of Funds (A-D)	9.472.917.218	21.041.185.053	222
Efektivitas Penyaluran (%) Distribution Effectiveness	87%	65%	

Realisasi Penggunaan Dana Program Kemitraan

Sepanjang tahun 2019, realisasi penyaluran dana Program Kemitraan adalah sebesar Rp40.360.000.000,- yang disalurkan ke 582 mitra binaan atau 80% dibandingkan RKA tahun 2019 sebesar Rp50.500.000.000,-.

Realization of the Usage of Partnership Program Funds

Throughout 2019, the realization of the distribution of Partnership Program funds is amounted to Rp40,360,000,000, which was distributed to 582 fostered partners or 80% compared to RKA in 2019 amounting to Rp50,500,000,000,-.

Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Per Wilayah Binaan dan Kerjasama dengan BUMN Pembina Lain (dalam Satuan Rupiah)

Realization of Partnership Programs Fund Distribution Per Foster Area and Cooperation with Other SOE (In Rupiah)

No.	Wilayah Binaan Development Area	RKA Tahun 2019 2019 Budget	Realisasi Tahun 2019 Realization in 2019		Pencapaian Achievement (%)
			Mitra Binaan Foster Partner	Nilai Value	
1.	Sumatera Barat West Sumatera	250.000.000	2	130.000.000	52
2.	Sumatera Selatan South Sumatera	12.000.000.000	266	12.895.000.000	107
3.	Lampung	750.000.000	21	735.000.000	98
4.	Wilayah Lainnya Other Regions	1.000.000.000	-	-	-
	Sub total	14.000.000.000	289	13.760.000.000	98
5.	Kerjasama Cooperation	36.500.000.000	293	16.600.000.000	45
6.	Hibah BUMN Grant SOEs	-	-	10.000.000.000	-
	Jumlah Total	50.500.000.000	582	40.360.000.000	80

Penyaluran Dana Program Kemitraan Per Sektor

Realisasi penyaluran dana Program Kemitraan per sektor sepanjang tahun 2019 adalah sebesar Rp30.360.000.000,- angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 128% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp13.291.000.000,-.

Distribution of Partnership Program Funds Per Sector

The realization of the distribution of Partnership Program funds per sector during 2019 was Rp30,360,000,000,- the figure is an increase of 128% compared to the previous year of Rp13,291,000,000,-.

No.	Sektor Usaha Business Sector	RKA 2019 2019 Budget	Realisasi 2019 2019 Budget		Pencapaian Achievement (%)
			Mitra Binaan Foster Partners	Nilai Value (Rp)	
1	Sektor Industri Industry Sector	1.000.000.000	11	515.000.000	52
2	Sektor Perdagangan Trading Sector	3.000.000.000	94	4.225.000.000	141
3	Sektor Pertanian Agriculture Sector	3.000.000.000	43	1.520.000.000	51
4	Sektor Peternakan Poultry Sector	3.000.000.000	28	1.460.000.000	49
5	Sektor Perkebunan Plantation Sector	1.000.000.000	15	440.000.000	44
6	Sektor Perikanan Fisheries Sector	2.000.000.000	61	2.175.000.000	109
7	Sektor Jasa Service Sector	1.000.000.000	37	3.425.000.000	343
8	Sektor lainnya Other Sectors	-	-	-	-
9	Kerjasama BUMN Lain Other SOEs Cooperation	36.500.000.000	293	16.600.000.000	45
10	Hibah Grant	-	-	10.000.000.000	-
Jumlah Total		50.500.000.000	582	40.360.000.000	80

Pelaksanaan Monitoring Penagihan Mitra Binaan

Pelaksanaan monitoring dan penagihan sepanjang tahun 2019 dilakukan terhadap 2.163 mitra binaan yang ada di Provinsi/wilayah Sumatera Selatan (Kabupaten Muara Enim, Kabupaten OKUT dan Kota Pagar Alam), Sumatera Barat, Lampung, Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur dan Yogyakarta dari jumlah Mitra Binaan tersebut terdapat 1.458 mitra binaan yang belum dapat melakukan pembayaran pada saat monitoring dikarenakan :

- 50 mitra binaan, sudah melunasi
- 172 mitra binaan, usahanya sudah Bangkrut
- 320 mitra binaan, sudah pindah alamat tanpa pemberitahuan kepada PTBA
- 186 mitra binaan tidak bertemu pemilik usaha
- 728 mitra binaan ada niat bayar

Hingga akhir tahun 2019, pembayaran angsuran pada saat monitoring penagihan diperoleh sebesar Rp682.673.900,- dari 705 mitra binaan.

Implementation of Fostered Partner Billing Monitoring

Implementation of monitoring and billing throughout 2019 was carried out on 2,163 fostered partners in the Province/region South Sumatera (Muara Enim Regency, OKUT Regency dan Pagar Alam Regency), West Sumatera, Lampung, Jabodetabek, West Java, East Java dan Yogyakarta from those Fostered Partners, there are 1,458 Fostered Partners who have not been able to make payments at the time of monitoring due to:

- 50 fostered partners, have paid off
- 172 fostered partners, their business has gone bankrupt
- 320 fostered partners, have changed address without notice to PTBA
- 186 fostered partners do not meet business owners
- 728 fostered partners have the intention to pay

Up to the end of 2019, installment payments at the time of billing monitoring were amounted to Rp682,673,900 from 705 partners.

Realisasi Monitoring dan Penagihan Mitra Binaan Pada Triwulan III Tahun 2019 (Dalam Satuan Unit)

Realization of Monitoring and Collection of Foster Partners in Third Quartal of 2019 (In Unit)

Wilayah Binaan Foster Area	Monitoring & Penagihan Monitoring & Collection			
	Rencana Kunjungan Visit Plan	Realisasi Kunjungan Actual Visit	Membayar Paid	Total Angsuran Total Installment
	Unit/MB	Unit/MB	Unit/MB	(Rp)
Sumatera Selatan South Sumatera	-	-	-	-
Kab. Muara Enim Muara Enim District	620	1.653	626	535.899.400
Kab. Lahat Lahat District	40	-	-	-
Kab. OKU OKU District	20	-	-	-
Kab. OKUT OKUT District	20	58	48	94.925.000
Kab. OKUS OKUS District	20	-	-	-
Kab. Palembang Palembang District	20	-	-	-
Kab. Prabumulih Prabumulih District	20	-	-	-
Kab. OKI OKI District	20	-	-	-
Kab. OI OI District	20	-	-	-
Kab.4 Lawang 4 Lawang District	20	-	-	-
Kab. Pali Pali District	-	-	-	-
Kota Lubuk Linggau Lubuk Linggau City	-	-	-	-
Pagar Alam	20	21	1	8.000.000
SUB TOTAL	840	1.732	675	638.824.400
Sumatera Barat West Sumatera	40	117	7	2.753.100
Lampung	20	165	17	12.198.500
DKI Jakarta	20	28	1	5.232.000
Jawa Barat West Java	20	29	2	16.416.000
Banten	10	-	-	-
Jawa Tengah Central Java	20	-	-	-
D.I. Yogyakarta	10	24	2	3.178.300
Jawa Timur Eats Java	20	68	1	4.071.600
SUB TOTAL	160	431	30	43.849.500
Jumlah Total	1.000	2.163	705	682.673.900

Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

Penggolongan kualitas pinjaman Program Kemitraan dikelompokkan menjadi lancar (<30 hari), kurang lancar (30-180 hari), ragu-ragu (180-270 hari) dan macet (>270 hari).

Berdasarkan penggolongan tersebut di atas, tingkat kolektibilitas pinjaman mitra binaan hingga akhir tahun 2019 yang dihitung dari nilai sisa pinjaman adalah 65%, dengan skor 3, dimana piutang bermasalah sebesar Rp15.185.752.959,- sesuai dengan tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman yang diatur dalam KEPMEN BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian kesehatan BUMN.

Loan Collectability Rate

Loan quality of Partnership Program is classified into current (<30 days), substandard (30-180 days), doubtful (180-270 days) and bad (> 270 days).

Based on the above classification, the level of collectability of foster partner loans until the end of 2019 which is calculated from the value of the remaining loan is 65%, with a score of 3, and bad debt amounting to Rp15,185,752,959,- in accordance with the level of collectability of loan disbursement as stipulated in Decree of the Minister of SOEs Number KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning SOE health assessment.

No	Propinsi Provinces	Lancar Current		Kurang Lancar Substandard		Ragu-ragu Doubtful		Macet Bad		Total	
		MB	Nilai Amount	MB	Nilai Amount	MB	Nilai Amount	MB	Nilai Amount	MB	Nilai Amount
1	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Jogjakarta	-	-	1	599.994	-	-	1	5.594.040	2	6.194.034
3	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jawa Barat West Java	98	5.364.663.021	-	-	-	-	8	87.804.042	106	5.452.467.063
5	Jawa Tengah Central Java	35	1.887.990.000	-	-	-	-	24	204.549.629	59	2.092.539.629
6	Jawa Timur East Java	64	2.643.166.557	1	7.380.000	-	-	24	401.494.898	89	3.052.041.455
7	Kaimatan Selatan South Kalimantan	-	-	-	-	-	-	1	23.391.320	1	23.391.320
8	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kalimantan Timur East Kalimantan	-	-	-	-	-	-	1	7.972.860	1	7.972.860
10	Sulawesi Selatan South Sulawesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Sumatera Selatan South Sumatera	254	9.125.107.528	250	8.119.852.892	63	1.692.938.188	726	11.584.859.383	1.293	30.522.757.991
12	Lampung	49	1.853.198.533	11	220.480.400	2	695.975	192	2.145.407.860	254	4.219.782.768
13	Sumatera Barat West Sumatera	76	4.085.703.335	52	1.750.270.115	2	4.128.536	23	134.372.470	153	5.974.474.456
14	Riau	29	1.519.399.700	3	136.683.820	1	32.798.220	1	46.841.340	34	1.735.723.080
	Jumah Total	605	26.479.228.674	318	10.235.267.221	68	1.730.560.919	1.001	14.642.287.843	1.992	53.087.344.656
	Rata-rata Tertimbang Weighted Average		100%		75%		25%		0%		
			26.479.228.674		7.676.450.416		432.640.230		-		34.588.319.319
	Jumlah Kolektibilitas Total Collectability	605	26.479.228.674	318	7.676.450.416	68	432.640.230	1.001	-	1.992	65%

*MB: Mitra binaan | Foster Partner

Mutasi Pinjaman Bermasalah

Pinjaman bermasalah pada tahun 2019 sebanyak 1.440. Mitra Binaan, dengan total pinjaman sebesar Rp15.185.752.959,-. Rincian piutang bermasalah berdasarkan wilayah, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Non-Performing Loan Mutation

Non-performing loans in 2019 amounted to 1,440 Foster Partners, with a total loan of Rp15,185,752,959,-. Details of problem loans based on region, can be seen in the following table:

Daftar Pinjaman Bermasalah Tahun 2019 (dalam Satuan Rupiah)

List of Non-Performing Loan (In Rupiah)

No.	Wilayah Regions	Periode Tahun 2019 Year Period 2019	
		Unit	Rp
1	Sumatera Barat West Sumatra	375	2.266.605.200
2	Jambi	9	66.424.500
3	Sumatera Selatan South Sumatra	672	7.561.980.710
4	Lampung	142	1.653.414.868
5	DKI Jakarta	13	339.666.950
6	Jawa Barat West Java	58	1.102.992.858
7	Jawa Tengah Central Java	33	381.399.318
8	D.I. Yogyakarta D.I. Yogyakarta	21	473.692.900
9	Jawa Timur East Java	71	946.212.300
10	Kalimantan	36	252.049.338
11	Sulawesi Selatan South Sulawesi	8	132.898.015
12	Banten	2	8.416.000
Jumlah Total		1.440	15.185.752.957

Penyebab dari piutang bermasalah mitra binaan ini disebabkan:

1. Pemilik usaha tidak mempunyai itikad baik untuk membayar pinjamannya dan menganggap pinjaman tersebut adalah hibah sedangkan usahanya masih tetap berjalan.
2. Usaha bangkrut.
3. Pemilik usaha kabur tanpa ijin pemerintah setempat.
4. Pemilik usaha meninggal.

The causes of the non-performing receivables of the fostered partners are as follows:

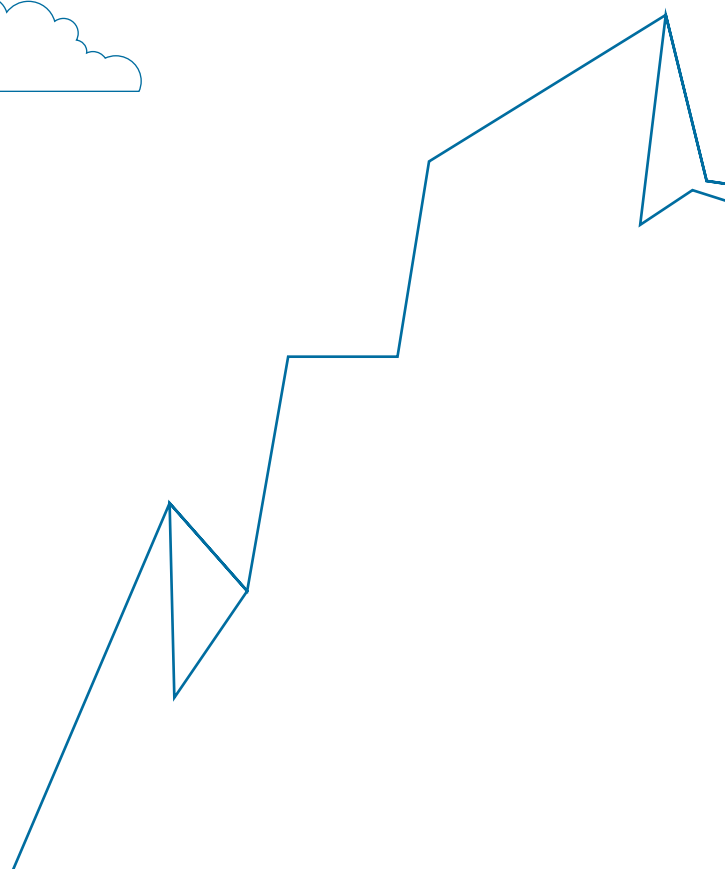
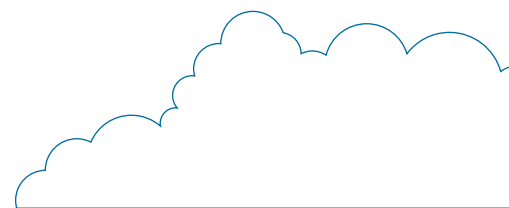
1. The business owner does not have the good faith to pay his loan and considers the loan as a grant while his business is still running.
2. The business is bankrupt.
3. Business owners run away without permission from the local government.
4. The business owner passed away.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka menekan tunggakan mitra binaan antara lain sebagai berikut :

1. Melaksanakan pelatihan manajerial yang bekerjasama dengan instansi terkait dan instruktur pelatihan melibatkan dosen dari perguruan tinggi, kejaksaan negeri dan kantor departemen agama setempat.
2. Monitoring dan pembinaan dilakukan melalui kerjasama dengan instansi terkait.
3. Mengintensifkan penagihan baik secara tertulis maupun penagihan langsung ketempat usaha mitra binaan.
4. Meningkatkan kegiatan pemasaran perkembangan usaha mitra binaan dengan melibatkan instansi terkait.
5. Mencarikan jalan keluar bagi mitra binaan yang usahanya tidak berkembang/macet.
6. Mengikutsertakan mitra binaan pada event pameran.

Efforts made to reduce the arrears of fostered partners include the following:

1. Carrying out managerial training in collaboration with relevant institutions and training instructors involving lecturers from universities, state prosecutors offices and local religious department offices.
2. Monitoring and coaching in collaboration with relevant agencies.
3. Intensifying billing both in writing and direct billing to the business partners of the target partners.
4. Increasing the marketing activities of the business development of the foster partners by involving related institutions.
5. Providing solutions for foster partners whose business is not developing/stuck.
6. Involving the foster partners in the exhibition event.



KISAH SUKSES MITRA BINAAN

Success stories of partners



RUMAH KEMASAN BUKIT ASAM & HILIRISASI KOPI SEMENDE CAP BUKIT ASAM

Nama Pemilik : Itzona
Alamat: Dusun Tanjung RT03 RW03 Wil. Timur, Kel. Tanjung Enim
Kontak : 0812 7871 7968

Owner Name: Itzona
Address: Dusun Tanjung RT03 RW03 Wil. Timur, Ex. Tanjung Enim
Contacts: 0812 7871 7968

RKA dan Kopi Kemasan Cap Bukit Asam adalah mitra binaan PTBA yang memiliki produk usaha berupa makanan kemasan dan kopi. Produk usaha dari mitra binaan ini berkisar antara Rp3.500-Rp100.000. Usaha ini didirikan dengan modal awal sekitar Rp1,5 juta pada tahun 2017 silam. Sang pemilik, Itzona awalnya menjalankan usahanya seorang diri, namun kini ia telah dibantu oleh dua orang karyawan.

RKA and Cap Bukit Asam Coffee are PTBA foster partners who have produced packaged food and coffee. Business products from the fostered partners is priced from Rp3,500 to Rp100,000. This business was established with an initial capital of around Rp1.5 million in 2017. The owner, Itzona originally started his own business, but now he has assisted by his two employees.

Produk usaha RKA dan Kopi Kemasan Cap Bukit Asam membidik target market lokal, yaitu seputar kawasan Tanjung Enim-Muara Enim. Namun tak menutup kemungkinan distribusi produk usaha nantinya bakal menjangkau area di luar Muara Enim. Menurut Itznona, usahanya tersebut memiliki omset kotor per bulan sekitar Rp12 juta. Dengan segala tantangan yang ada, ia tetap mempertahankan eksistensi produk usahanya. "Salah satu tantangannya adalah modal kemasan dan bahan baku yang masih tinggi mengakibatkan kesulitan bersaing dengan produk kopi yang lebih dulu masuk ke pasaran. Kurangnya modal usaha juga menjadi kesulitan tersendiri, hal ini diatasi dengan mengambil barang dulu ke petani, setelah laku baru melakukan pembayaran," katanya.

RKA's business products and Cap Bukit Asam Coffee aim target the local market, which is around the Tanjung Enim-Muara Enim area. However, it is possible for the distribution of business products to reach areas outside Muara Enim. According to Itznona, the business has a gross turnover of around Rp12 million per month. With all the challenges, he still maintains the existence of his business products. "One of the challenges is that price of packaging and raw materials is still high resulting in difficulties in competing with coffee products that first entered the market. The lack of business capital is also a difficulty, this is circumvented by taking the goods first to the farmers, after making a new payment," he said.

RKA dan Kopi Kemasan Cap Bukit Asam telah menerima bantuan usaha dari PTBA. Pertama, pinjaman dana kemitraan pada tahun 2018 sebesar Rp17,5 juta. Kedua, bantuan pengadaan alat pada tahun 2018 sebesar Rp20 juta. Itzona mengatakan bahwa peran PTBA sudah sangat baik terhadap mitra binaan, apalagi ditambah dengan seringnya aktifitas mulai dari pelatihan, pameran, dan lainnya. "kami sangat berterima kasih kepada PTBA karena berkat CSR PTBA kami bisa mengembangkan dan memasarkan produk kopi lokal di daerah Semende ke Tanjung Enim dan sekitarnya, khususnya dijadikannya kopi Bukit Asam ini souvenir dalam setiap acara PTBA. Kami sangat berharap agar CSR PTBA lebih memperhatikan perkembangan kopi Bukit Asam ini dengan dibuatkannya BUMP agar produk kopi kita ini menjadi ikon khususnya di Tanjung Enim.

RKA and Cap Bukit Asam Coffee have received business assistance from PTBA. First, partnership fund loans in 2018 were Rp17.5 million. Then, the procurement of tools in 2018 were Rp20 million. Itzona said that the role of PTBA was very good for the foster partners, especially coupled with frequent activities ranging from training, exhibitions, and others. "We are very grateful to PTBA because by CSR PTBA, we can develop and sell the local coffee products in the Semende area to Tanjung Enim and surrounding areas, in particular, for making this Bukit Asam as coffee a souvenir in every PTBA event. We really hope that PTBA's CSR will pay more attention to the development of Bukit Asam coffee by making BUMP so that our coffee product becomes an icon, especially in Tanjung Enim.



PANGSIT BU EKO

Nama Pemilik: Sugiyah

Alamat : BTN Keban Agung Blok AN I

Usaha mikro Pangsit Bu Eko telah berdiri sejak tahun 1992 dan menawarkan berbagai macam produk seperti Keripik Pangsit (balado, original, pangsit bayam), Keripik Stik (gurih, wortel, ubi ungu, labu), Kembang Goyang (keripik tempe, keripik bawang), dan Peyek (Peyek bayam, kacang, teri). Pangsit Bu Eko merupakan mitra binaan PTBA kini memiliki omset kotor per bulan sekitar Rp20 juta.

Pada awal berdiri, Sugiyah hanya memperkerjakan satu orang karyawan, kini seiring perjalanan waktu ia telah memiliki karyawan sebanyak 10 orang. Distribusi produk Pangsit Bu Eko mencakup Kabupaten hingga ke wilayah nasional. "Tantangan dalam menjalani usaha ini adalah menciptakan inovasi agar pemasaran tetap berjalan dan tidak sepi pelanggan serta harga yang bersaing" ungkap Sugiyah. "kesulitan terbesar dalam usaha ini adalah jika pasar sedang sepi dan keterbatasan modal. Namun, Alhamdulillah karena ini makanan kering maka tidak cepat rusak hanya saja perputarannya jadi sedikit lambat," tambahnya.

Komitmen PTBA dalam membantu roda usaha Pangsit Bu Eko diwujudkan dengan penyaluran bantuan sebanyak 3 kali. Yaitu pada tahun 1998 sebesar Rp1 juta, tahun 2001 sebesar Rp15 juta, dan tahun 2005 sebesar Rp30 juta. Menurut Sugiyah, PTBA kerap mengadakan pelatihan dan pameran yang tentunya berdampak positif terhadap bisnisnya. "Saya ucapkan terimakasih atas kepeduliannya untuk usaha saya. Selanjutnya saya mohon bantuan untuk buat kemasan yang bagus agar pemasaran produk kami bisa tembus mancanegara," tutupnya.

Owner Name: Sugiyah

Address: BTN Keban Agung Blok AN I

Pangsit Bu Eko microbusiness has been established since 1992 and offers a variety of products such as dumpling chips (balado, original, spinach dumplings), Stick Chips (savory, carrots, purple yams, pumpkin), Kembang Goyang (tempe crisps, onion chips), and Peyek (spinach, beans, anchovies). Pangsit Bu Eko is a partner of PTBA, and currently has a gross turnover of around Rp20 million per month.

In the beginning, Sugiyah only employed one employee, now over the time she has had 10 employees. The distribution of Pangsit Bu Eko products covers the District to the national territory. "The challenge in running this business is to create innovation so that marketing continues to run and full of customers and competitive prices," said Sugiyah. "The biggest difficulty in this the endeavor is if the market is quiet and there is limited capital. However, thanks to God, because this is dry food, it does not get damaged quickly, but the turnover is a little slow," he added.

PTBA's commitment in helping the business of Pangsit Bu Eko is realized by channeling aid 3 times, namely in 1998 amounted to Rp1 million, in 2001 amounted to Rp15 million, and in 2005 amounted to Rp30 million. According to Sugiyah, PTBA often holds training and exhibitions which certainly have a positive impact on its business. "thank you for caring my efforts. Next, I ask for help to make good packaging so that marketing of our products can be penetrated abroad," she concluded.



DEPATI KOPI

Nama Pemilik: Hendi Romiko
Alamat : Jl. R Suprpto No. 151 Kec. Pagar Alam
Selatan Kota Pagar Alam

Owner Name: Hendi Romiko
Address: Jl. R Suprpto No. 151 Kec. Pagar Alam
Selatan Kota Pagar Alam

Depati Kopi merupakan salah satu mitra binaan PTBA yang memiliki produk yang khas berupa bubuk dan roasting kopi. Produk usahanya pun memiliki segmen tersendiri dengan range harga berkisar Rp75 ribu-Rp400 ribu. Usaha ini didirikan oleh Hendi Romiko, pria kelahiran 22 Desember 1979 yang memiliki passion tinggi terhadap kopi. Ia mendirikan usahanya sejak tahun 2016 silam. Kini, Depati Kopi diperkuat oleh 4 orang karyawan dengan omset kotor per bulan sekitar Rp42 juta.

Depati Kopi is one of the PTBA foster partners who has a unique product in the form of coffee powder and roasting. Its business products also have their own segments with a price range of around Rp75 thousand to Rp400 thousand. This business was founded by Hendi Romiko, a man born on December 22, 1979 who has a high passion for coffee. He founded his business since 2016 ago. Now, Depati Kopi is supported by 4 employees with a gross turnover of around Rp42 million per month.

Depati Kopi pernah menerima bantuan dari PTBA sebesar Rp80 juta pada tahun 2018 silam. Dari situ Hendi mulai mengidentifikasi tantangan usahanya meliputi mapping pasar penjualan, penciptaan model usaha yang tepat, hingga menjajaki kerjasama manajemen yang prospektif. Ia berharap kedepannya Depati Kopi bisa menaikkan volume penjualan bubuk kopi dengan kualitas terbaik hingga 3-4 ton per bulan.

Depati Kopi had received assistance from PTBA in the amount of Rp80 million in 2018 ago. From there Hendi began to identify his business challenges including mapping the sales market, creating the right business model, and exploring prospective management collaboration. He hopes that in the future Depati Kopi can increase the sales volume of coffee powder with the best quality up to 3-4 tons per month.

"Kesulitan tersebar dalam menjalankan usaha ini adalah bagaimana penjualan kita bisa menembus pasar yang lebih besar lagi. Hal itu kita lakukan secara bertahap dengan terus banyak belajar kepada semua pihak," kata Hendi. Ia pun berharap PTBA agar senantiasa melibatkan mitra binaan untuk mengikuti berbagai logistik yang diperlukan PTBA semisal kopi, beras, dan lainnya. Ia juga berkeinginan untuk menambah aset usaha yang dimilikinya, dimana saat ini bernilai Rp115 juta agar mencapai Rp266 juta di kemudian hari.

"Difficulties spread in running this business is how our sales can penetrate a bigger market. We do this in stages by continuing to learn a lot from all parties," said Hendi. He also hopes that PTBA will always involve partners to participate in various logistics required by PTBA such as coffee, rice, and others. He also wishes to add to his business assets, which are currently valued at Rp115 million to reach Rp266 million in the future.



KEDAI KOPI BUKIT JEMPOL & PEMPEK HJ. BETTY LEZATE

Nama Pemilik: Hj. Betty Yulita Hasnul Basri
Alamat : Jl. Lettu Alamsyah No.6 Lahat Tengah, Lahat-Sumsel
Kontak : 0822 8031 7444 & 0813 7352 5914

Owner Name: Hj. Betty Yulita Hasnul Basri
Address: Jl. First Lieutenant Alamsyah No.6 Central Lahat, Lahat-Sumsel
Contacts: 0822 8031 7444 & 0813 7352 5914

Kedai Kopi Bukit Jempol dan Pempek Hj. Betty Lezate merupakan usaha yang dirintis Hj. Betty sejak tahun 2013. Produk yang dihasilkan dari usaha ini meliputi Kopi Biji Hijau (Green Bean Coffe), Kopi Biji Sangrai (Roasted Bean Coffe), Kopi Bubuk (Powder Ground Coffe), berbagai jenis pempek, model, tekwan, kapal selam, Laksan hingga aneka souvenir khas Lahat. Semua produk tersebut dikemas secara eksklusif dengan ranga harga mulai dari Rp3 ribu hingga Rp60 ribu.

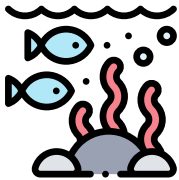
Bukit Jempol Coffee Shop and Pempek Hj. Betty Lezate are business initiated by Hj. Betty since 2013. Products produced from this business include Green Bean Coffee, Roasted Bean Coffee, Powder Ground Coffee, various types of pempek, models, tekwan, kapal selam, Laksan to various typical souvenirs of Lahat. All products are packaged exclusively with prices ranging from Rp3 thousand to Rp60 thousand.

Hj. Betty mendirikan usahanya dengan modal awal sebesar Rp50 juta dan dibantu 4 orang karyawan. Kini, ia telah memiliki 10 orang karyawan. "tantangan dalam menjalani usaha ini yaitu meningkatkan market pemasaran, mulai dari lingkungan sendiri maupun ke luar, serta kecepatan dan ketepatan dalam pendistribusian produk," katanya. Selain itu, tantangan lainnya juga datang dari belum adanya peralatan modern baik dalam hal pelayanan pelanggan kopi maupun pempek, semuanya masih dilakukan dengan peralatan tradisional dan manual.

Hj. Betty established her business with an initial capital of Rp50 million and was assisted by 4 employees. Now, she already has 10 employees. "The challenges in carrying out this business are increasing the marketing market, starting from the environment itself and outside, as well as the speed and accuracy in product distribution," she said. In addition, other challenges also come from the absence of modern equipment both in terms of coffee and pempek customer service, everything is still done with traditional equipment and manuals.

Ia bersyukur PTBA pernah memberikan bantuan usaha sebesar Rp20 juta pada tahun 2018. Ia berharap usaha kedai kopi dan pempeknnya bisa dikenal secara nasional dan menjadi salah satu destinasi wisata kuliner serta pusat oleh-oleh khas Lahat yang berkualitas. "Terimakasih kepada PTBA yang telah membantu kami dan berperan besar terhadap kemajuan UKM. Selanjutnya, kami usulkan kepada PTBA agar bisa memfasilitasi kami dalam mengaktualisasi peralatan usaha yang lebih modern, seperti mesin roasted kopi, mesin grend coffe, hingga bantuan modal usaha," katanya.

She was grateful that PTBA had provided business assistance in the amount of Rp20 million in 2018. She hoped the coffee shop and pempek business could be known nationally and become one of the culinary tourism destinations and the center of quality souvenirs typical of Lahat. "Thank you to PTBA for helping us and contributing greatly to the progress of SMEs. Furthermore, we propose to PTBA to facilitate us in actualizing more modern business equipment, such as coffee roasted machines, grinding coffee machines, and venture capital assistance," she said.



BUDIDAYA PERIKANAN SISIAK WANGI

Nama Pemilik : Dwi Fandy Saputra
Alamat : Kubang Sirakut Utara
Kontak : 0822 8459 3169

Name of Owner: Dwi Fandy Saputra
Address: North Sirakut Kubang
Contact: 0822 8459 3169

Sisiak Wangi merupakan UKM budidaya Ikan Nila yang dirintis Dwi fandy Saputra. Pria kelahiran Sawahlunto, 27 tahun silam ini memulai usahanya sejak tahun 2018 lalu dengan modal uaha sebesar Rp10 juta. Saat ini ia dibantu dengan 2 orang karyawan dalam satu kelompok perikanan. Produknya dijual ke pasaran dengan range harga berkisar Rp25 ribu-Rp32 ribu per kilogram.

Sisiak Wangi is an MSE engaging in Tilapia fish cultivation pioneered by Dwi fandy Saputra. The man who was born in Sawahlunto, 27 years ago started his business in 2018 with a capital of Rp10 million. At present, he is assisted by 2 employees in a fisheries group. Its products are sold to the market with a price range of around Rp25 thousand to Rp32 thousand per kilogram.

Saat ini, produknya memiliki pangsa pasar lokal seperti rumah makan 'Sederhana' dan restoran hingga dikirim ke luar kota dan provinsi. "Tantangan terbesar dalam menjalani budidaya ikan adalah memenuhi permintaan market yang cukup besar, karena keterbatasan bahan baku," kata Dwi. Suplai pakan untuk ikan juga menjadi kesulitan tersendiri. Pasalnya, perlakuan terhadap ikan lebih intensif. Jadi, dalam pengembangannya menggunakan pakan *full* pelet.

Today, the product has a local market share such as 'Sederhana' restaurant and other restaurants and be delivered to outside the city and province. "The biggest challenge in undergoing fish farming is meeting the market demand which is quite large, with limited raw materials," Dwi said. Since the treatment of fish is more intensive, finding supply for fish is getting more difficult. So, we are using pellet feed for breeders.

Sisiak Wangi telah mendapatkan bantuan dari PTBA sebesar Rp65 juta pada tahun 2019. Hal tersebut cukup membantu perputaran roda usaha dan memenuhi pangsa pasar yang cukup besar. "Terimakasih kepada PTBA yang telah menjadikan kami sebagai mitra binaan. Kami berharap ke depannya PTBA bisa memfasilitasi kami dengan memberikan pelatihan seputar budidaya perikanan dengan sistem Bioflok dan bantuan peralatan berupa mesin *blower*," katanya.

Sisiak Wangi has received assistance from PTBA in the amount of Rp65 million in 2019. This is sufficient to help the business cycle turnover and meet a sizeable market share. "Thank you to PTBA for making us a foster partner. We hope that in the future PTBA can facilitate us by providing training on aquaculture with the Biofloc system and assistance in the form of blower machines," he said.



COFFEE SHOP & AYAM GEPREK

Nama Pemilik : Fadnan Al Mukhairi

Alamat : Jl. Mananjati, Sawahlunto

Pada tahun 2019, Fadnan Al Mukhairi mendirikan usaha coffee shop & Ayam Geprek. Usahanya tersebut menjual aneka produk kopi dan makanan dengan range harga mulai dari Rp12 ribu-Rp15 ribu. Usahanya tersebut ia didirikan dengan modal awal sebesar Rp5 juta dan dibantu oleh 3 orang karyawan. Ia membidik target market kalangan umum khususnya generasi milenial yang hobi kongkow.

Saat ini, coffee shop & Ayam Geprek memiliki omset sekitar Rp12 juta per bulan. Dwi mengaku bahwa kesulitan bahan baku menjadi salah satu tantangan tersendiri dalam merintis usahanya. Pasalnya, ia harus pergi ke kota untuk mendapatkannya. Sementara itu, daya beli masyarakat yang belum besar juga menjadi tantangan, hal itu ia siasati dengan gencar melakukan promo di media sosial.

Ia berharap coffee shop miliknya bisa menjadi salah satu yang terbesar di area Sawahlunto. Sebagai catatan, PTBA pada tahun 2019 telah dua kali menyalurkan bantuan. Pertama sebesar Rp3 juta, dan yang kedua sebesar Rp8 juta. "Terimakasih untuk semua dukungan dari PTBA bagi kami untuk menjadi pemuda yang produktif. Kami berharap untuk ke depannya bisa dilakukan pelatihan sebagai Barista demi memperkuat keahlian SDM kami. Lalu, kami juga berharap RKB Sawahlunto bisa dijadikan sebagai Sentral Rumah Produksi," katanya.

Name of Owner: Fadnan Al Mukhairi

Address: Jl. Mananjati, Sawahlunto

In 2019, Fadnan Al Mukhairi established the Coffee Shop & Ayam Geprek business. His business sells a variety of coffee and food products ranging in price from Rp12 thousand to Rp15 thousand. His business was established with an initial capital of Rp5 million and assisted by 3 employees. He is aiming at the target market among the general public, especially millennials who like to hang out.

At present, Geprek Coffee Shop & Chicken has a turnover around Rp12 million per month. Dwi admitted that the difficulty of raw materials became one of the challenges in pioneering his business. Because, he had to go to the city to get it. Meanwhile, the purchasing power of the people who are not yet large is also a challenge. He anticipated that by intensively offering promos on social media.

He hopes his coffee shop can become one of the biggest in the Sawahlunto area. For the record, PTBA in 2019 has distributed aid twice. The first amounted to Rp3 million, and the second amounted to Rp8 million. "Thank you for all the support from PTBA for us to be productive youth. We hope that in the future, training for barista can be conducted in order to strengthen our HR expertise. Then, we also hope that Sawahlunto RKB can be used as the Central Production House," he said.

REALISASI PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Realization of Community Development Program

Pelaksanaan Program Bina Lingkungan Tahun 2019

Pelaksanaan Program Bina Lingkungan diprioritaskan kepada masyarakat yang tersebar di wilayah kerja perusahaan yaitu: Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTe), Unit Pertambangan Ombilin (UPO), Unit Pelabuhan Tarahan (Peltar), Unit Dermaga Kertapati (Derti), dan Proyek Penambangan Peranap dan wilayah lain, sedangkan program bantuan biaya Bina Wilayah meliputi wilayah Ring I PT Bukit Asam Tbk dan sekitarnya dimana bantuan yang diberikan di luar 7 bidang bina lingkungan.

Penggunaan Dana Bina Wilayah

Realisasi penggunaan dana program bina wilayah pada tahun 2019 sebesar Rp100.622.258.391,- atau 82% terhadap rencana anggaran tahun 2019 sebesar Rp122.522.145.620,-.

Implementation of the 2019 Community Development Program

The implementation of the Community Development Program is prioritized for people who are scattered in the Company's work area, namely: Tanjung Enim Mining Unit (UPTe), Ombilin Mining Unit (UPO), Tarahan Port Unit (Peltar), Kertapati Barging Port (Derti), and Peranap Mining Projects other regions, while the Regional Development fee assistance program covers the Ring I area of PT Bukit Asam Tbk and surrounding areas where assistance is provided outside 7 areas of environmental development.

Usage of Regional Development Funds

Realization of the usage of regional development program funds in 2019 is Rp100,622,258,391,- or 82% of the 2019 budget plan of Rp122,522,145,620,-.

No.	Wilayah Area	RKAP 2019 2019 Budget	Realisasi 2019 2019 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
1	Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mine Unit		100.150.886.640	81,82
2	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port		10.000.000	0
3	Dermaga Kertapati Kertapati Port	122.522.145.620	3.218.970.000	-
4	Unit Pertambangan Ombilin Ombilin Mine Unit		461.371.750	0
5	Jakarta		-	-
Jumlah Total			100.622.258.391	82

Penggunaan Biaya Bina Lingkungan

Realisasi penggunaan dana program bina lingkungan pada tahun 2019 sebesar Rp115.168.485.426,- atau 95% terhadap rencana anggaran tahun 2019 sebesar Rp120.740.000.000,- penurunan ini disebabkan oleh bergesernya fokus Perusahaan pada program CSR yang bersifat pemberdayaan masyarakat dibandingkan pembangunan infrastruktur.

Usage of Community Development Costs

Realization of the usage of community development program funds in 2019 is equal to Rp115,168,485,426,- or 95% of the 2019 budget of Rp120,740,000,000,-. The decrease is caused by the shift in focus of the CSR program of the Company that is categorized as community empowerment as compared to infrastructure development.

Realisasi Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Per Bidang Kegiatan Tahun 2019 (Dalam Satuan Rupiah)

Realization of Fund Distribution of Community Development Program per Activity in 2019 (In Rupiah)

No	Bidang Kegiatan Activities	RKA Tahun 2019 2019 Budget	Realisasi 2019 2019 Realization	Pencapaian Achievement (%)
1	Bencana Alam Natural Disaster	970.000.000	2.458.870.654	253
2	Pendidikan & Pelatihan Education & Training	18.800.000.000	24.535.924.305	131

Realisasi Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Per Bidang Kegiatan Tahun 2019 (Dalam Satuan Rupiah)

Realization of Fund Distribution of Community Development Program per Activity in 2019 (In Rupiah)

No	Bidang Kegiatan Activities	RKA Tahun 2019 2019 Budget	Realisasi 2019 2019 Realization	Pencapaian Achievement (%)
3	Kesehatan Masyarakat Public Health	3.900.000.000	8.238.050.745	211
4	Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure	27.200.000.000	27.393.406.361	101
5	Sarana Ibadah Worship Facilities	8.640.000.000	11.432.167.720	132
6	Pelestarian Alam Nature Conservation	2.580.000.000	1.826.882.490	71
7	Sosial Masyarakat Social Community	58.650.000.000	39.283.183.153	67
Jumlah Total		120.740.000.000	115.168.485.426	95

Uraian Description	RKA Tahun 2019 2019 Budget	Wilayah Area					Wilayah Lainnya Other Area	Jumlah Total	%
		UPTE	PELTAR	DERTI	UPO	PRA NAP			
Penyaluran BUMN Peduli Disbursement of SOEs Care	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Program Bantuan Assistance Program	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bencana Alam Natural Disaster	970.000.000	307.518.943	301.763.711	53.038.000	26.150.000	1.770.400.000	2.458.870.654	253	
Pendidikan & Pelatihan Education & Training	18.800.000.000	18.066.413.307	1.828.744.534	608.077.800	168.211.400	3.864.477.264	24.535.924.305	131	
Kesehatan Masyarakat Public Health	3.900.000.000	5.803.705.227	1.357.611.800	107.474.000	51.650.000	917.609.718	8.238.050.745	211	
Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure	27.200.000.000	20.470.913.648	1.549.900.000	252.660.413	970.159.500	4.149.772.800	27.393.406.361	101	
Sarana Ibadah Worship Facilities	8.640.000.000	7.034.860.945	752.904.000	965.961.475	548.032.800	2.130.408.500	11.432.167.720	132	
Pelestarian Alam Nature Conservation	2.580.000.000	984.325.000	739.880.000	102.677.490	-	-	1.826.882.490	71	
Sosial Masyarakat Social Community	58.650.000.000	27.509.350.080	4.209.901.058	2.334.976.003	3.419.737.620	1.809.218.392	39.283.183.153	67	
Jumlah Total	120.740.000.000	80.177.087.150	10.740.705.103	4.424.865.181	5.183.941.320	14.641.886.674	115.168.485.428	95	

Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan per Kabupaten/Kota Periode Tahun 2019

Realization of the distribution of community development in each Regent/City in the period of 2019

No.	Provinsi Province	Bencana Alam Natural disasters	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Kesehatan Masyarakat Public health	Sarana dan Prasarana Umum Public Facilities and Infrastructure
1	Aceh	-	-	-	-
2	Riau	-	-	-	-
4	Sumatera Utara North Sumatera	-	-	-	-
5	Bengkulu	-	48.500.000	-	-
6	Sumatera Barat West Sumatera	26.150.000	168.211.400	51.650.000	970.159.500
7	Sumatera Selatan South Sumatera	360.556.943	18.674.491.107	5.911.179.227	20.723.574.061
	Muara Enim	307.518.943	17.772.413.307	5.500.813.257	20.191.013.648
	Lahat	-	46.000.000	177.891.970	252.400.000
	PALI	-	56.800.000	-	10.000.000
	Musi Banyuasin	-	6.000.000	125.000.000	-
	Ogan Komering Ulu Timur	-	-	-	-
	Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-
	Kab. Empat Lawang Empat Lawang Regency	-	-	-	-
	Kotamadya Palembang Palembang Municipality	53.038.000	608.077.800	107.474.000	252.660.413
	Kota Lubuk Linggau Lubuk Linggau City	-	-	-	-
	Banyuasin	-	170.000.000	-	-
	Kota Prabumulih Prabumulih City	-	5.000.000	-	-
	Ogan Ilir	-	10.200.000	-	-
	Ogan Komering Ilir	-	-	-	7.500.000
	Pagar Alam	-	-	-	10.000.000
8	Lampung	301.763.711	1.828.744.534	1.357.611.800	1.549.900.000
9	DKI Jakarta	-	954.728.014	890.334.718	1.532.280.000
10	Jawa Barat West Java	-	1.377.083.107	22.275.000	722.167.800
11	Banten	-	197.371.000	-	462.975.000
12	Jawa Tengah Central Java	-	477.100.000	5.000.000	408.950.000
13	DI Yogyakarta	200.000.000	207.500.000	-	20.000.000
14	Jawa Timur East Java	209.000.000	575.195.143	-	655.000.000
15	Maluku	300.000.000	-	-	-
16	Maluku Utara North Maluku	-	-	-	-
17	Kalimantan	-	20.000.000	-	-
18	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	611.400.000	-	-	-
19	Sulawesi Selatan South Sulawesi	250.000.000	-	-	-
20	Papua	200.000.000	-	-	-
22	Bali	-	7.000.000	-	348.400.000
Jumlah Total		2.458.870.654	24.535.924.305	8.238.050.745	27.393.406.361

Sarana Ibadah Places of worship	Pelestarian Alam Nature Conservation	Sosial Masyarakat Social Community	Jumlah Total
-	-	20.000.000	20.000.000
58.467.000	-	121.000.000	179.467.000
-	-	-	-
22.000.000	-	-	70.500.000
548.032.800	-	3.419.737.620	5.183.941.320
8.000.822.420	1.087.002.490	29.844.326.083	84.601.952.329
5.609.074.323	864.325.000	27.140.450.080	77.385.608.557
641.858.622	10.000.000	251.900.000	1.380.050.592
253.928.000	10.000.000	-	330.728.000
-	-	1.500.000	132.500.000
-	-	-	-
-	-	-	-
-	100.000.000	5.000.000	105.000.000
965.961.475	102.677.490	2.334.976.003	4.424.865.181
100.000.000	-	5.000.000	105.000.000
430.000.000	-	500.000	600.500.000
-	-	-	5.000.000
-	-	105.000.000	115.200.000
-	-	-	7.500.000
-	-	-	-
752.904.000	739.880.000	4.209.901.058	10.740.705.103
321.000.000	-	778.769.258	4.477.111.990
344.445.000	-	20.000.000	2.485.970.907
215.000.000	-	45.670.000	921.016.000
90.000.000	-	105.887.500	1.086.937.500
-	-	66.586.100	494.086.100
899.496.500	-	440.305.534	2.778.997.177
-	-	-	300.000.000
-	-	100.000.000	100.000.000
220.000.000	-	-	240.000.000
(40.000.000)	-	-	571.400.000
-	-	10.000.000	260.000.000
-	-	-	200.000.000
-	-	101.000.000	456.400.000
11.432.167.720	1.826.882.490	39.283.183.153	115.168.485.426

Realisasi Kegiatan Program Bina Lingkungan

Realisasi penyaluran dana Program Bina Lingkungan PTBA yang dilaksanakan melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sampai dengan 31 Desember 2019 dapat kami jabarkan dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Bencana Alam

Bantuan Bencana Alam yang diberikan oleh PTBA Tahun 2019 sebesar Rp2.458.870.654 salah satunya bantuan kepada korban kebakaran Desa Danau Gerak, Kecamatan Semende Darat Ulu (SDU) di Kabupaten Muara Enim pada tanggal 14 Juni 2019. Bantuan yang diberikan berupa sembako (beras, minyak goreng, telur, mie instan dan lain sebagainya) dengan nilai sebesar Rp70.000.000,-. Selain itu Perusahaan juga memberikan bantuan bencana alam dalam skala nasional seperti gempa bumi di Ambon, banjir di Padang Pariaman, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Madiun, banjir dan longsor di Sentani, Bantul dan Bengkulu.

Pendidikan & Pelatihan

Bidang Pendidikan merupakan salah satu prioritas utama Perseroan, dalam rangka peningkatan kapabilitas dan kompetensi masyarakat. Upaya yang telah dilakukan Perseroan melalui program pendidikan untuk tingkat akademik dan program pelatihan bagi masyarakat usia produktif antara lain:

1. Beasiswa BIDIKSIBA yang bertujuan memberikan kesempatan kepada masyarakat yang kurang mampu untuk dapat menempuh pendidikan (D3/S1) di bangku kuliah. Pada tanggal 26 Juli 2019 PT Bukit Asam Tbk melepas 50 siswa-siswi untuk melanjutkan studi di Politeknik Negeri Sriwijaya dan Politeknik Negeri Malang. Lima puluh siswa-siswi ini merupakan hasil seleksi dari 285 peserta. Peserta Bidiksiba yang lolos seleksi ini akan diberikan bantuan secara penuh hingga menyelesaikan studi. Program Bidiksiba tahun 2019 sebesar Rp5.972.500.000,-. Diharapkan dengan adanya program Bidiksiba ini tingkat SDM Masyarakat khususnya Ring I PTBA akan meningkat serta diiringi dengan kemajuan perekonomian, karena banyak anak Bidiksiba yang telah bekerja di BUMN maupun Anak Perusahaan PTBA.
2. Program pelatihan keterampilan untuk masyarakat yang dilaksanakan pada tahun 2019 berupa Pelatihan *Rescue* Tanggap Bencana Kebakaran, dengan jumlah peserta sebanyak 83 orang. Pelatihan keterampilan lainnya seperti Pelatihan Tenun Songket lanjutan, merajut, keterampilan komputer, dll.

Total biaya bidang Pendidikan dan Pelatihan pada tahun 2019 mencapai Rp24.535.924.305.

Realization of Community Development Program Activities

The realization of the distribution of funds for the PTBA Development Program carried out through *Corporate Social Responsibility* (CSR) activities up to December 31, 2019 can be elaborated in the following activities:

Natural Disasters

PTBA provides support during Natural Disasters in 2019 in the amount of Rp2,458,870,654. One of the activities was the assistance to the victims of fire in Lake Gerak Village, Semende Darat Ulu District (SDU) in Muara Enim Regency on 14 June 2019. The assistance provided was in the form of basic needs (rice, cooking oil, eggs, instant noodles and others) with a value of Rp70,000,000. In addition, the Company also provided natural disaster assistance on a national scale such as during the earthquake in Ambon, floods in Padang Pariaman, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, Madiun, floods and landslides in Sentani, Bantul and Bengkulu.

Education & Training

Education is one of the main priorities of the Company, in order to increase capabilities and community competence. The Company has sought to make efforts through education programs for the academic level and training programs for productive age public include:

1. BIDIKSIBA scholarships aim to give opportunity for the less fortunate groups in the community to be able to continue their study (college/bachelor's degree) in the tertiary education. On 26 July 2019, PT Bukit Asam Tbk gave out scholarship to 50 students to pursue education at Sriwijaya State Polytechnic and Malang State Polytechnic. These fifty students are selected among 285 participants. BIDIKSIBA participants who passed the selection process will be given full assistance until the completion of their studies. The BIDIKSIBA Program in 2019 costs Rp5,972,500,000. The aim of this BIDIKSIBA program is that the human resource capability level, especially in the Ring I PTBA, will increase and eventually lead to economic improvement. This is partly due to the fact that many BIDIKSIBA recipients have worked in other SOEs companies and PTBA Subsidiaries.
2. Training programs to improve skills of community members were held in 2019 in the form of *Rescue* Training on Fire Disaster, with participants as many as 83 people. Other skills training such as advanced Songket Weaving Training, knitting, computer skills, etc.

The total cost of Education and Training in 2019 was in the amount of Rp24,535,924,305.

Kesehatan Masyarakat

Bantuan Peningkatan kesehatan masyarakat yang dilaksanakan pada tahun 2019 antara lain program Senyum Balitaku yaitu program pemberian Makanan Tambahan pada Balita dan Ibu Hamil yang bekerja sama dengan Puskesmas di Wilayah Tanjung Enim terhadap 58 unit posyandu dan Pemerintah Desa sekitar dengan total bantuan sebesar Rp297.864.000 yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian bayi dan ibu yang melahirkan. Program kesehatan lainnya adalah layanan kesehatan melalui mobil kesehatan keliling, donor darah, penyuluhan kesehatan, khitanan gratis, bantuan sarana penyediaan air bersih, dan bantuan kaki palsu. Sampai dengan akhir tahun 2019 dana bantuan untuk program peningkatan kesehatan masyarakat mencapai Rp8.238.050.745.

Sarana dan Pra Sarana

Bantuan sarana prasarana tahun 2019 salah satunya pemberian bantuan Armada Pemadam Kebakaran (Damkar) Pemerintah Kabupaten Muara Enim dengan menghibahkan dua unit truk yang masing-masing memiliki fungsi yang berbeda (satu unit *rescue truck* dan satu unit kendaraan pemadam kebakaran). Nilai masing-masing untuk kendaraan dam kardan sebesar Rp1.387.979.998,- dan untuk *rescue truck* sebesar Rp1.516.989.998,-. Diharapkan semakin diperkuatnya armada dinas damkar Muara Enim akan semakin cepat menanggulangi berbagai bencana.

Sarana Ibadah

Sebagai wujud kepedulian yang tinggi dalam bidang keagamaan, pada tahun 2019 dana yang telah diberikan untuk pembangunan sarana/prasarana ibadah serta membiayai kegiatan-kegiatan keagamaan mencapai Rp11.432.167.720. Peran Perseroan dalam bidang keagamaan juga terimplementasi dengan begitu banyak bantuan untuk kegiatan keagamaan, peringatan hari besar keagamaan, serta bantuan-bantuan sarana dan prasarana ibadah lainnya. Program PTBA lainnya dibidang sarana ibadah salah satunya dengan memberangkatkan 25 marbot untuk umroh gratis.

Pelestarian Alam

Sebagai indikator kepedulian terhadap pengelolaan lingkungan, Perseroan secara aktif melakukan kegiatan penghijauan, penebaran benih ikan, kebersihan sungai dan pemukiman serta kegiatan-kegiatan pelestarian lingkungan lainnya dengan total biaya kegiatan pada tahun 2019 sebesar Rp1.826.882.490.

Public Health

Support for improvement of public health that was implemented in 2019 include the "Smile My toddler" program, which is a supplementary feeding program for Toddlers and Pregnant Women that were done, in partnership with Community Health Centre in the Tanjung Enim Region, in 58 Integrated Healthcare Center (posyandu) and the Village Government around the area. The total amount of aid is at Rp297,864,000, which was distributed to reduce the mortality rate of babies and mothers during birth. Other health programs include mobile health services, blood donor drives, health education events, free circumcision, assistance on clean water supply facilities, and support for providing prosthetic legs. Until the end of 2019, the amount of aid allocated for achieving community health improvement programs was at Rp8,238,050,745.

Facilities and Infrastructure

Facilities and Infrastructure assistance in 2019 include the Provision of Firefighter Fleets of the Muara Enim Regency by providing two trucks with two different functions (one rescue truck and the other firefighter vehicle). The cost of the firefighter vehicle is in the amount of Rp1,387,979,998 and for rescue truck of Rp1,516,989,998. It is expected that the more strengthened of the Muara Enim regency firefighter fleets, faster response to various disasters can be achieved.

Worship Facilities

As part of its concern for religious activities, in 2019, the Company has given aid for the construction of worship facilities/infrastructure as well as fund for religious activities in the amount of Rp11,432,167,720. The role of the Company in the religious activities is also implemented in the various religious activities, religious holiday celebrations, and other support for the building of religious facilities and infrastructure. Another PTBA program in the area of religious facilities is the free Umrah program for 25 Mosque keepers (marbot).

Nature Conservation

As an indicator of the concern for environmental management, the Company actively conducts activities such as reforestation, stocking of fish seeds, river residential cleaning as well as other environmental preservation activities with the total cost in 2019 of Rp1,826,882,490.

Sosial Kemasyarakatan

Di bidang sosial masyarakat, Perseroan fokus pada upaya pengentasan kemiskinan. Beberapa program yang dilakukan oleh Perusahaan diantaranya:

1. Pembagian Paket Sembako di Ring I PTBA

Pada awal tahun 2019 dan akhir tahun 2018 CSR PT Bukit Asam Tbk melakukan kegiatan rutin pembagian paket sembako di Wilayah Ring I PTBA (Kecamatan Lawang Kidul, Tanjung Agung, Muara Enim, Merapi Timur dan Merapi Barat). Pembagian paket sembako sebanyak 9.000 paket (beras, gula, minyak goreng, susu, kopi) ini merupakan wujud syukur atas pencapaian kinerja perusahaan disepanjang tahun 2018.

2. Kampung Batik Kujur Ramah Lingkungan: Dusun Tanjung

Dusun Tanjung merupakan wilayah Ring 1 tertua yang berada di sekitar Perusahaan, wilayah ini menyimpan keunikan tersendiri akan kekayaan kearifan lokal serta sejarah tentang Tanjung Enim. Berangkat dari hal tersebut, Perusahaan mengembangkan suatu program pemberdayaan masyarakat dengan sasaran utama kaum perempuan di wilayah Dusun Tanjung melalui pembentukan Kelompok Pengrajin dan Pengembangan Usaha Batik Kujur Khas Tanjung Enim.

Inovasi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui program ini berupa pelestarian warisan budaya Tanjung Enim melalui penggunaan Kujur (senjata tombak milik leluhur Tanjung Enim) sebagai motif utama batik, pemberian pelatihan batik cap dengan menggunakan limbah kertas sebagai bahan utama cetakan motif batik, penggunaan pewarna alami dan teknik *ecoprint*, serta penerapan system produksi bersih dalam usaha produksi batik yang dikembangkan di masyarakat Dusun Tanjung. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan senantiasa tetap mengutamakan kelestarian lingkungan dalam upaya peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya. Pelaksanaan program ini juga sejalan dengan upaya pencapaian *Sustainable Development Goals* khususnya pada Tujuan Satu;Tanpa Kemiskinan dan Delapan;Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Social Community

In the social community sector, the Company focuses on poverty alleviation efforts. The Company has carried out several programs, including:

1. Distribution of groceries packages in Ring I PTBA

In early 2019 and at the end of 2018, PT Bukit Asam Tbk carried out its routine CSR activities of groceries packages distribution in Ring I Region of PTBA (Lawang Kidul, Tanjung Agung, Muara Enim, Merapi Timur and Merapi Barat Districts). 9,000 groceries packages (rice, sugar, cooking oil, milk, coffee) were distributed. This shows the Company's gratitude for its achievement throughout 2018.

2. Kujur Eco-Friendly Batik Village: Dusun Tanjung

Dusun Tanjung is the oldest Ring 1 location at the surrounding area of the Company. This region retains the unique local culture and history of Tanjung Enim. Based on this fact, the Company developed a community empowerment program whose the main target group is the women of the Tanjung Dusun region. The Company actualized this commitment by creating a community group that worked on Batik Kujur Crafts and business development. Batik Kujur is a special fabric from Tanjung Enim.

Through this program, the Company tries to develop innovation based on the idea of preserving Tanjung Enim's cultural heritage, which is shown in the use of Kujur (ancestral spear weapons in Tanjung Enim) as the main batik pattern. Furthermore, the Company gives training on batik stamping process using waste-paper as the main printing material of the batik pattern, on the use of natural dyes and eco-printing techniques, as well as on the application of clean production system in the batik production in the Tanjung Dusun community. This shows that the Company always puts environmental sustainability as its priority in efforts to improve the socio-economic conditions of the surrounding communities. The implementation of this program is also in line with efforts to achieve Sustainable Development Goals especially on Goal One: No Poverty and Goal Eight: Decent Work and Economic Growth.

3. Eco Edu Zoo Park

Sebagai tindak lanjut atas relokasi wilayah eks tambang Atas Dapur yang tidak layak huni ke Perumahan Bara Lestari sejak tahun 2011, Perusahaan terus melakukan berbagai macam program inovasi salah satunya dengan membangun Kawasan Ruang Terbuka Hijau yang diintegrasikan dengan program wisata Pendidikan lingkungan bagi anak-anak sekolah atau lebih dikenal dengan sebutan Eco Edu Zoo Park. Kawasan seluas 3 Ha direklamasi dengan berbagai jenis tanaman endemik lokal dan memiliki sarana *jogging track*, *mini zoo*, serta menawarkan kelas-kelas edukasi lingkungan yang bisa diikuti secara gratis oleh siswa-siswa PAUD, TK, SD, dan SMP. Kelas edukasi lingkungan tersebut diantaranya adalah kelas pemilahan sampah, pengomposan, pembibitan, biopori dan kelas pengenalan flora dan fauna. *Eco Edu Zoo Park* dikembangkan dengan tekad untuk dapat berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* pada Tujuan Empat dan Lima Belas yaitu Pendidikan Berkualitas dan Ekosistem Daratan.

4. Pembangkit Listrik Tenaga Surya di pulau Tegal Lampung

Perusahaan memberikan bantuan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) kepada warga Pulau Tegal, kabupaten Pesawaran, provinsi Lampung. Pulau ini merupakan pulau terpencil berlokasi di Teluk Lampung yang belum terjangkau aliran Listrik dari PLN. Bantuan tersebut diberikan untuk warga sekitar pulau Tegal, dengan focus utama untuk mendukung kegiatan pendidikan disekolah tingkat SD & SMP yg diprakarsai oleh relawan PKBM Pesona Pulau Tegal. Keberadaan PLTS ini membuka akses masyarakat khususnya generasi muda di pulau Tegal terhadap internet, sehingga dapat mengetahui kemajuan, pengetahuan dan informasi terkini.

Di tahun 2019, total dana yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk bidang Sosial Masyarakat sebesar Rp39.283.183.153.

3. Eco Edu Zoo Park

As the former mining area Atas Dapur is not livable any longer, a follow-up relocation to Bara Lestari Housing residence has been done since 2011. The Company continues to do various kinds of innovative programs including building a Green Open Space Area that is used as a location for environmental educative tourism program for school children, or better known as Eco Edu Zoo Park. An area of 3ha was reclaimed with various types of local plants and has a jogging track, mini zoo. The area also has facilities for environmental education classes that are free of charge for Pre-Kindergarten, Kindergarten, Elementary, and junior high school students. These environmental education classes include classes in waste sorting, composting, seed planting, biopores development, and introduction classes for flora and fauna. Eco Edu Zoo Park was developed to contribute to the achievement of Sustainable Development Goals on Goals Four and Fifteen namely Quality Education and Life on Land.

4. Solar Power Plant on Tegal Lampung Island

The Company provides support in a form of Solar Power generator (PLTS) to residents of Tegal Island, Pesawaran district, Lampung province. This island is a remote island located in Lampung Bay that is not connected to the PLN electricity grid. The aim given to residents around the Tegal island, with a focus of supporting educational activities in elementary & junior high school levels was initiated by PKBM Pesona Tegal Island volunteers. The presence of this solar power generator opens the access of the communities, especially the younger generation group on the Tegal island, to the internet, which enable them to obtain the latest progress, knowledge and information.

In 2019, the total funds allocated by the Company in the field of Social community aspect is at Rp39,283,183,153.

Sinergi BUMN

PTBA mengimplementasikan program CSR melalui program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagaimana diatur dalam peraturan Menteri BUMN nomor PER-02/MBU/7/2017 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan. Di samping itu, PTBA juga turut ambil bagian dalam program yang dijalankan oleh Kementerian BUMN, yaitu program BUMN Hadir untuk Negeri. Tahun 2019, PT Bukit Asam Tbk mendapatkan mandatori dari Kementerian BUMN RI untuk menjadi PIC pelaksana Program BUMN Hadir Untuk Negeri di Provinsi Lampung, dengan Co PIC dari PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero). Beberapa program yang telah dilaksanakan diantaranya adalah:

1. Rangkaian Kegiatan Safari Ramadan. Perusahaan telah melaksanakan kegiatan Buka Bersama 1000 anak yatim piatu dan pesantren yang berada di sekitar Provinsi Lampung. Pada kegiatan yang dimaksud juga telah diberikan secara simbolis bantuan santunan dan bingkisan bagi 1000 anak yatim, pemberian bantuan pesantren dan sarana masjid untuk lima titik, dan pembagian 1000 Al Quran kepada panti asuhan, masjid dan pesantren di Provinsi Lampung
2. Mudik Gratis, Perusahaan telah memberangkatkan sebanyak 2.628 pemudik ke berbagai daerah dari lima titik, yakni Jakarta, Merak, Bandar Lampung, Palembang dan Tanjung Enim.
3. Siswa Mengenal Nusantara, dimana sebanyak 23 orang siswa SMA/K dan SLB dari seluruh Kota/Kabupaten di Provinsi Lampung melaksanakan pertukaran dengan 23 orang siswa-siswa dari Provinsi Maluku Utara untuk menanamkan rasa bangga dan cinta tanah air sejak dini kepada siswa SMA/SMK/SLB.
4. Rangkaian Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, terdiri dari pelaksanaan Upacara HUT RI Ke-74 di M Beach, Kalianda, dan pelaksanaan Jalan Sehat 5 Km di Lapangan Korpri, Lampung Selatan.
5. Peringatan Hari Raya Saraswati, yang diisi juga oleh kegiatan pembagian bingkisan dan santunan untuk 100 siswa Pasraman di Lampung, serta penyerahan bantuan untuk tempat ibadah Agama Hindu di dua titik.

SOEs Synergy

PTBA implements CSR programs through the Partnership and Community Development Program (PKBL) as stipulated in the Minister of SOE regulation number PER-02/MBU/7/2017 regarding the Partnership Program for State-Owned Enterprises with Small Businesses and the Community Development Program. In addition, PTBA also takes part in a program of the Ministry of SOEs, namely the "SOE for the Country" program. In 2019, PTBA was given the task from the Ministry of SOEs to become the organizer for the "SOE for the Country" program in Lampung, together with PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) as co-organizers. Several programs that have been done include: Series of Ramadhan activities

1. Series of Ramadan Events. The Company has conducted breakfasting events with 1000 orphans and with the Islamic religious schools around Lampung. For this activity, the aid and support have been symbolically given in a form of parcels for 1000 orphans, donation for the Islamic religious schools and facilities for Mosques in 5 locations, as well as the distribution of 1000 Al Quran to orphanage, Mosques, and Islamic religious schools in Lampung.
2. Free trip to return home during lebaran holiday, the Company has funded the travel of 2,628 people to various destinations from 5 locations namely Jakarta, Merak, Bandar Lampung, Palembang, and Tanjung Enim.
3. Exchange program "Siswa Mengenal Nusantara" 23 high-school/technical high-school and special education students from all cities/regencies in Lampung are involved in exchange program with 23 students from the North Maluku province. The goal is to put pride and love of the country from youth among these students.
4. Series of activities to celebrate Indonesian Independence Day. This comprises of Ceremony of the 74th Indonesian Independence Day in M Beach, Kalianda, and the establishment of 5 km walking event in the Korpri field, South Lampung.
5. Saraswati Day celebration, this comprises of activities and distribution of parcels and donations for 100 Pasraman Students in Lampung, as well as donation for the Hindu's religious facilities in two locations.

6. Peringatan Hari Raya Natal dan Tahun Baru: PTBA dan PT KIM menjadi Co PIC bersama PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) sebagai PIC, telah melaksanakan kegiatan Peringatan Hari Raya Natal dan Tahun Baru di Medan, Sumatera Utara. Pada kegiatan yang dimaksud, telah diberikan bantuan santunan dan bingkisan bagi 500 anak panti asuhan dan bantuan bagi panti asuhan di Kota Medan, Sumatera Utara.
7. Pemberian Bantuan Bina Lingkungan atau Pemenuhan Kebutuhan Dasar untuk beberapa lokasi di Provinsi Lampung, yang terdiri dari Elektrifikasi untuk 100 KK, MCK sebanyak 100 pintu, Penyediaan Sarana Air Bersih di 4 lokasi, bantuan kepemilikan rumah untuk 20 orang, beasiswa SD, SMP, SMA untuk 50 orang, dan Pasar Murah sebanyak 6000 paket. Seluruh kegiatan ini dilaksanakan di Provinsi Lampung bekerja sama dengan Korem 043 Garuda Hitam, Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan, Pemerintah Kecamatan Panjang, Bandar Lampung, serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung.
6. Christmas and New Year celebration: PTBA and PT KIM acted as the co-organizers, together with PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) as the organizer, in the Christmas and New Year celebration in Medan, North Sumatera. In the stated celebration, donation and parcels for 500 orphans and donation for the orphanages were distributed in the Medan City, North Sumatera.
7. Donation for community development or for fulfillment of basic necessity. This is done in various locations in Lampung, including the connection of electricity supply for 100 households, installation of 100 toilets and bathrooms, installation of clean water facilities in 4 locations, home ownership support for 20 people, scholarships for 50 elementary, junior high, and high school students, and distribution of 6000 cheap groceries packages. All of these activities were done in Lampung in cooperation with Military Resort Command (Korem) 043 Garuda Hitam, Panjang sub-district government, Bandar Lampung, and the Education and Cultural Agency of the Lampung provincial government.



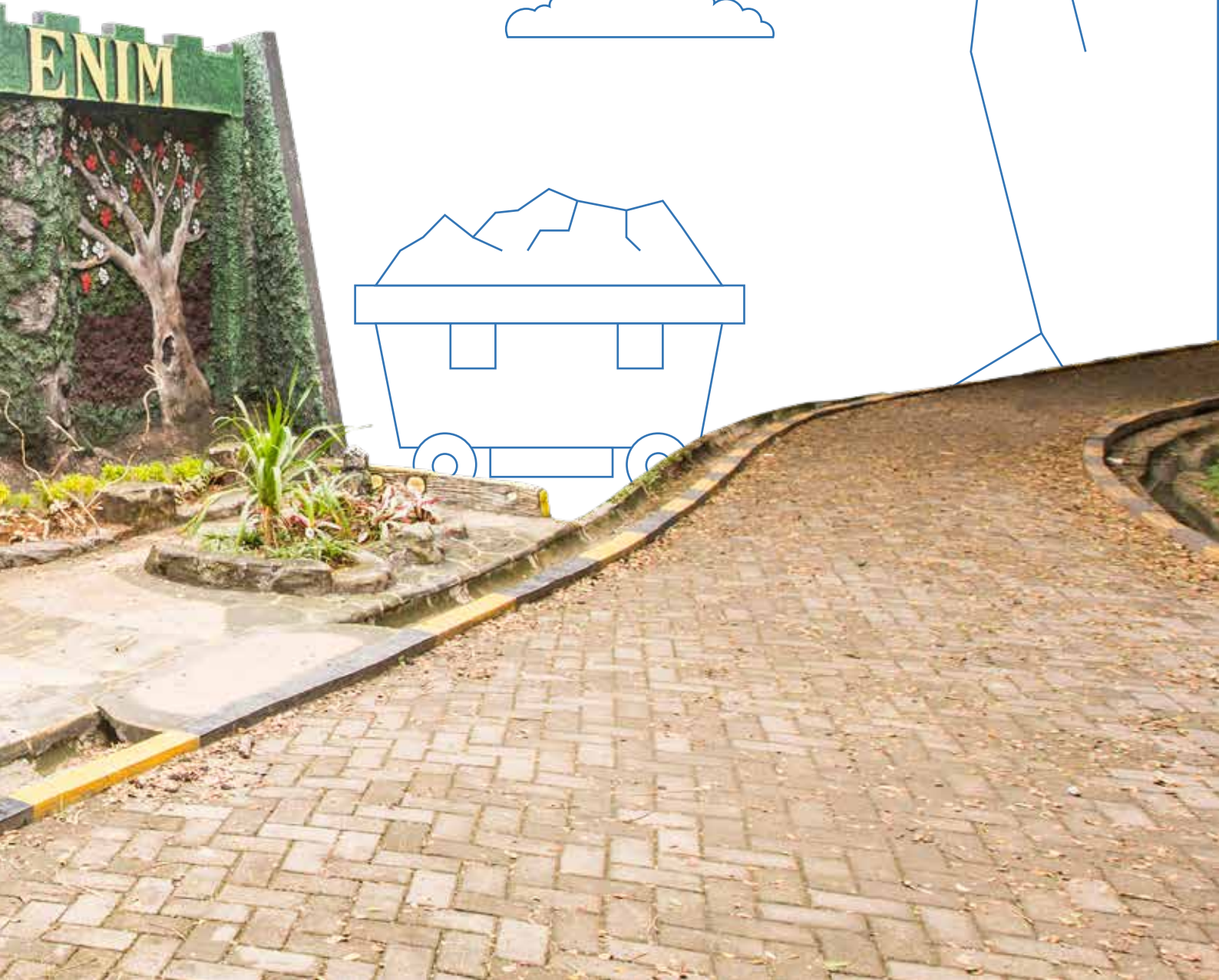
KOTA WISATA

TANJUNG

04

Penutup

Closing



PENUTUP

Closing

Opini Auditor Independen

Hasil opini audit laporan keuangan PKBL tahun 2019 adalah “wajar tanpa pengecualian”, sama dengan hasil audit tahun sebelumnya. Tahun 2019 ini PT Bukit Asam Tbk, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Pricewaterhouse Cooper sebagai auditor independen untuk memeriksa laporan keuangan PKBL. Penunjukan KAP ini untuk memeriksa laporan keuangan Perseroan secara keseluruhan (konsolidasi) telah sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN.

Kendala Yang Dihadapi

- Tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap program PKBL khususnya yang bersifat pemberdayaan masih rendah sehingga program usulan yang disampaikan belum optimal.
- Pemetaan sosial perlu dilakukan sampai tingkat dasar dan mendalam guna memperoleh data yang lengkap sebagai pedoman untuk membuat dan mengevaluasi program PKBL.
- Keterbatasan SDM internal dalam menangani Program PKBL yang setiap tahunnya meningkat dan bervariasi baik dari jumlah kegiatan maupun luas wilayah sasaran.

Solusi Penanganan Kendala

- Meningkatkan sosialisasi dan koordinasi dengan seluruh stakeholder khususnya masyarakat perihal Program PKBL.
- Minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali melakukan Evaluasi dan pemantauan Program yang telah dilaksanakan.
- Melakukan Pemetaan Sosial tingkat dasar dengan kriteria pemetaan yang lebih beragam untuk mendapatkan data potensi, permasalahan, dan kebutuhan yang lebih lengkap dan akurat khususnya ring I.
- Setiap bagian membuat program kerja dan penggunaan dana secara detail dan terencana.
- Meningkatkan sinergi dengan instansi terkait dan pihak-pihak yang berkompeten serta dan tokoh masyarakat setempat dalam pelaksanaan program PKBL.
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas program yang dapat memberikan dampak peningkatan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan (*sustainable*).
- Menggalakkan kegiatan penyuluhan hukum mengenai hak dan kewajiban mitra binaan, khususnya kepada yang bermasalah.

Independent Auditor Opinion

The result of the Partnership and Community Development Program financial audit in 2019 is “Unqualified”, the same as in the previous year. In 2019, PT Bukit Asam Tbk has appointed Public Accounting Firm (KAP) Pricewaterhouse Cooper as an independent auditor to audit the Sustainability financial report. The appointment of public accounting firm is to audit the Company's consolidated financial report according to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-02/MBU/7/2017 on 5 July 2017 regarding the Partnership Program and SOEs Community Development Program.

Problems Faced

- The level of public understanding and awareness on the Partnership and Community Development programs, especially those that are based on Empowerment, is still low so that the proposed programs were not delivered optimally.
- Social mapping needs to be carried out to the most basic level and in depth in order to obtain a complete data that can be used as a guideline for making and evaluating Partnership and Community Development program.
- Limitations of internal HR in handling the increase of Partnership and Community Development Programs every year both in terms of the number and variety of activities and the size of the target area.

Obstacle Handling Solutions

- Improve socialization and coordination with all stakeholders, especially with the community on the Partnership and Community Development Program.
- At least every 3 (three) months, there is a need to evaluate and monitor programs that have been implemented.
- Conduct basic level of Social Mapping with more diverse mapping criteria to get more complete and accurate data on problems and needs especially in ring I.
- Each section makes detailed and planned work programs and budget.
- Improve synergy with relevant agencies and parties who have the competency, as well as with community leaders in the implementation of the Partnership and Community Development program.
- Increase the quantity and quality of programs that can improve local economy in a sustainable manner.
- Promote legal counseling regarding the rights and obligations of the partners, especially for those partners facing some legal problems.

- Meningkatkan kemampuan personil Kemitraan dan Bina Lingkungan melalui pelatihan, seminar, workshop yang berhubungan dengan program PKBL atau CSR.
- Improve the ability of those involved in the Partnership and Community Development program through training, seminars, workshops related to Partnership and Community Development or CSR programs

Rencana Strategis 2020

Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan perusahaan berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN, sebagai berikut:

Program Kemitraan

Sasaran

- Tercapainya pengelolaan, penyaluran dan penggunaan dana Program Kemitraan oleh BUMN secara tepat, baik jumlah, waktu, dan sasaran.
- Berkembangnya usaha mitra binaan menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta berkelanjutan.

Kebijakan

- Penyaluran dana kemitraan dilaksanakan secara selektif, mempertimbangkan kondisi calon mitra binaan diantaranya karakter, jiwa kewirausahaan yang dimiliki, kondisi sosial dan budaya masyarakat.
- Penyaluran dana kemitraan mempertimbangkan prospek pasar dari komoditas yang dihasilkan.
- Pemilihan calon mitra binaan dilakukan secara transparan dan obyektif, untuk menjaring usaha kecil dan koperasi yang berpotensi.
- Penyaluran dana kemitraan dilaksanakan guna membantu perkembangan perekonomian rakyat secara umum berpedoman pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN.
- Kriteria komoditas calon mitra yang diprioritaskan untuk dibantu diantaranya mencakup: komoditas yang mampu menunjang kelancaran operasional Perusahaan, komoditas yang menjadi andalan daerah, komoditas yang mampu menyerap tenaga kerja/padat karya.

Strategi Penyaluran Dana

Pengembangan dan penguatan kelompok usaha yang dibentuk oleh CSR Perusahaan hingga mampu mencapai kemandirian dan mampu diarahkan menjadi penerima manfaat Program Kemitraan.

- Perusahaan secara rutin melaksanakan FGD dan sosialisasi tentang program Kemitraan kepada wilayah sekitar Perusahaan, sebagai upaya menjemput bola potensi usaha-usaha yang dapat menjadi penerima manfaat dana kemitraan.
- Bekerja sama dengan BUMN lain dalam penyaluran dana kemitraan dengan tetap memonitor pelaksanaan program untuk memastikan tercapainya tujuan pelaksanaan awal.

2020 Strategic Plans

The Work Plan and Budget of the Company's Partnership and Community Development Program is guided by the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number Per-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017 concerning the Partnership Program and the SOE Environmental Development Program, as follows:

Partnership Program

Targets

- Achieving appropriate management, distribution and use of fund for Partnership program for SOEs in terms of the amount, time, and goals.
- Developing partner businesses into strong, independent, and sustainable businesses.

Policy

- Distributing funds for partnership in a selective manner by considering the conditions of the prospective partners. This includes the character, entrepreneurship spirit, and the social and cultural conditions of the community.
- Distributing funds for partnership with the consideration of the market prospects of the products.
- Selecting prospective partners in a transparent and objective manner, in order to capture potential small businesses and cooperatives.
- Distributing of funds for partnership was done in order to help the development of the community's economy as indicated in the SOE Ministerial Regulation.
- Criteria of products from Prioritized partners that will be supported, include: commodities that support the smooth operations of the Company, core commodities of the region, labor intensive commodities.

Fund Distribution Strategy

Development and strengthen of business groups formed by the CSR activities of the Company so as to ensure that these businesses can be independent and can be directed to be the recipient of the Partnership Program benefits.

- The Company regularly carries out FGDs and Socialization in the surrounding areas in order to assess the Partnership programs that were conducted, in an effort to proactively select potential businesses that can be recipients of the partnership funds benefits.
- Cooperating with other SOEs in distributing partnership funds while still monitoring the implementation of the program to ensure the set objectives were achieved.

- Tahap penyaluran diawali dari calon mitra binaan mengajukan proposal pinjaman dana Program Kemitraan (PK). Satker CSR Perusahaan melakukan verifikasi atas berkas proposal yang diterima. Atas proposal calon mitra binaan yang sudah diverifikasi, dilakukan pemeriksaan lapangan guna meyakini kelayakan calon mitra binaan.
- Tahap penyaluran diakhiri dengan dilakukannya proses penyaluran dana (PK) kepada calon mitra binaan yang telah dinyatakan layak menerima pinjaman dana.
- Tahap terakhir adalah tahap pemantauan pemanfaatan dana Program Kemitraan. Pada tahapan ini, Satker CSR Perusahaan melakukan pembinaan pada usaha mitra binaan yang menerima dana Program Kemitraan. Pembinaan ini sangatlah penting mengingat calon mitra binaan merupakan suatu entitas bisnis yang sebagian besar masih belum memahami proses bisnis. Melalui pembinaan yang diberikan, diharapkan calon mitra binaan dapat meningkatkan tata kelola bisnisnya menuju kepada tata kelola yang lebih baik dan menghasilkan keuntungan yang semakin meningkat, sehingga calon mitra binaan dapat menjadi pendorong pergerakan ekonomi di daerah lingkungannya.
- Tingkat kolektibilitas dana Program Kemitraan dan perkembangan usaha mitra binaan merupakan tolok ukur keberhasilan kinerja BUMN dalam membina mitra binaan.
- The distribution phase begins with potential partners submitting a loan proposal for a Partnership Program (PK). The Company's CSR Working unit verifies the proposal received. For proposal from potential partners that has been verified, field inspection is carried out in order to verify the prospective partners.
- The distribution phase ends with the processing and distributing of the funds to prospective partners that have been deemed eligible for obtaining the loan.
- The last stage is the Partnership Program funding utilization monitoring stage. At this stage, the Company's CSR work unit conducts mentoring sessions for recipients of the Partnership Program fund. This mentorship is very important considering that these prospective partners still do not understand business process. Through the mentorship, it is expected that potential partners can improve their business governance so as to increase profits. The expectation is that the candidates can become the driving force for the local and surrounding economy.
- The degree of collectability of the Partnership funds Program and the business development of the partners are the benchmark for measuring the success of SOE in mentoring partners.

Program Pembinaan

Didalam melaksanakan Program Kemitraan perlu dilaksanakan program "Tri Sukses" yaitu sukses penyaluran dana, sukses pemanfaatan dana serta sukses pengembalian dana. Dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan maka pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut:

1. Efektivitas penyaluran.

Dalam rangka mendukung Pemerintah Daerah sejalan dengan pelaksanaan Otonomi Daerah maka penyaluran dana akan dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan memprioritaskan kepada usaha kecil yang berada di sekitar perusahaan.

Di dalam menjaring calon mitra binaan perlu ditingkatkan kerja sama dengan instansi terkait melalui koordinasi baik melalui Forum Koordinasi tingkat Provinsi maupun di tingkat Kabupaten juga kerjasama dengan BUMN Pembina lainnya. Sedangkan untuk menjamin tingkat pengembalian mitra binaan maka pemberian bantuan kepada usaha kecil dan koperasi dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan komoditas yang dihasilkan mitra binaan antara lain :

Mentoring Program

In implementing the Partnership Program it is necessary to implement the "Tri Sukses" program, which pertains to the success on distribution of funds, utilization of funds and the repayment of funds. In order to achieve the goals, the implementation is carried out with consideration on the following aspects:

1. Effectiveness of distribution.

In order to support the Regional Government and in line with the implementation of Regional Autonomy, the distribution of funds will be carried out effectively and efficiently by prioritizing small businesses that are in the area of operations of the Company.

In assessing potential partners, cooperation with related agencies needs to be improved by coordinating both through the Coordination Forum at provincial and at the Regency levels, as well as cooperation with other SOE mentors. In order to guarantee the level of return from partners, the provision of fund to small businesses and cooperatives is done selectively by taking into account the products of the partners, which include:

- Komoditas yang menjadi produk unggulan daerah setempat.
- Komoditas yang berpeluang ekspor atau berorientasi ekspor.
- Komoditas yang dapat menyerap tenaga kerja/padat karya.

2. Tingkat Kolektibilitas Pinjaman

Dalam rangka mencapai tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman mitra binaan yang baik maka pembinaan terhadap usaha kecil dan koperasi dilakukan melalui kegiatan antara lain:

- Pembuatan *Virtual Account* bagi para mitra binaan;
- Melaksanakan pelatihan manajerial yang bekerja sama dengan instansi terkait dan instruktur pelatihan melibatkan dosen dari Perguruan Tinggi, Kejaksaan Negeri dan Kantor Departemen Agama setempat;
- Monitoring dan pembinaan dilakukan melalui kerjasama dengan instansi terkait;
- Mengintensifkan penagihan baik secara tertulis maupun secara langsung;
- Mencari jalan keluar bagi mitra binaan yang usahanya tidak berkembang atau macet;
- Mengikutsertakan mitra binaan pada acara pameran, baik didalam negeri maupun luar negeri.

- Regionally superior Commodities.
- Commodities with potential or are oriented for export.
- Commodities that are labor-intensive.

2. Loan Collectibility Level

In order to achieve a good level of repayment from partners, guidance for small businesses and cooperatives is given based on these following activities:

- Creating Virtual Accounts for partners;
- Conducting managerial training in cooperation with related agencies and training instructors with background as tertiary institution lecturers, State Prosecutors Office and Regional Department of religious affairs;
- Monitoring and coaching with cooperation of related agencies;
- Intensifying collection both in writing or directly;
- Finding solutions for partners with underperforming business or those that are unable to make repayment;
- Involving selected partners in exhibition events, both domestically and abroad.

Program Bina Lingkungan

Rencana strategis program Bina Lingkungan Tahun 2020 adalah penguatan dan pengembangan baru potensi-potensi usaha masyarakat sekitar Perusahaan melalui program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA). Perusahaan berencana untuk menguatkan kelompok SIBA yang sudah terbentuk serta menggali potensi usaha baru Masyarakat sekitar. Upaya ini diharapkan agar implementasi CSR Perusahaan tidak hanya tentang kepatuhan terhadap regulasi dan kewajiban, tetapi juga terintegrasi dengan strategi bisnis dan mampu menjawab permasalahan sosial masyarakat sekitar, sehingga terdapat *creating shared value* didalamnya.

Sasaran

- Tercapainya pengelolaan, penyaluran dan penggunaan dana Program Bina Lingkungan oleh BUMN secara tepat baik jumlah, waktu, dan sasaran.
- Adanya peningkatan taraf dan kondisi social masyarakat sekitar perusahaan yang lebih baik.

Kebijakan

- Kegiatan yang dilaksanakan harus menyentuh langsung pada kepentingan masyarakat.
- Jenis bantuan yang dilaksanakan dan disalurkan senantiasa masuk dalam ruang lingkup program sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan mengenai PKBL.

Community Development Program

Strategic Plan for the 2020 Community Development Program is in strengthening and developing new potentials for businesses of the community around the Company through the Bukit Asam Industrial Center (SIBA) program. The Company plans to strengthen the SIBA group that has been formed and to explore the potential of new businesses in the surrounding community. The hope is that the implementation of the Company's CSR is not only be about ensuring compliance to regulations and obligations, but is also integrated with business strategy and able to answer the problems of the surrounding community, in order to create shared value.

Target

- The management, distribution and use of Community Development Program funds by SOEs can be done appropriately in terms of amount, time, and target.
- An increase in the life quality level and conditions of the surrounding community.

Policy

- Activities that are carried out must directly impact the interests of the community.
- The type of assistance carried out and distributed must always be within the scope of the program as stipulated in the legislation regarding CSR program.

- Besaran bantuan ditetapkan secara proporsional dan sesuai kewenangan pelaksana pada struktur pengelola PKBL dengan mempertimbangkan letak lokasi sasaran bantuan terhadap lokasi operasional Perseroan yang terdiri atas tiga kategori, yakni Ring I, Ring II dan Ring III.
- The amount of assistance is determined proportionally and in accordance with the authority of the executor in the management structure of the Partnership and Community Development program. It also considers the locations where assistance is given in relation to the Company's operational locations, which is categorized into three, namely Ring I, Ring II and Ring III.

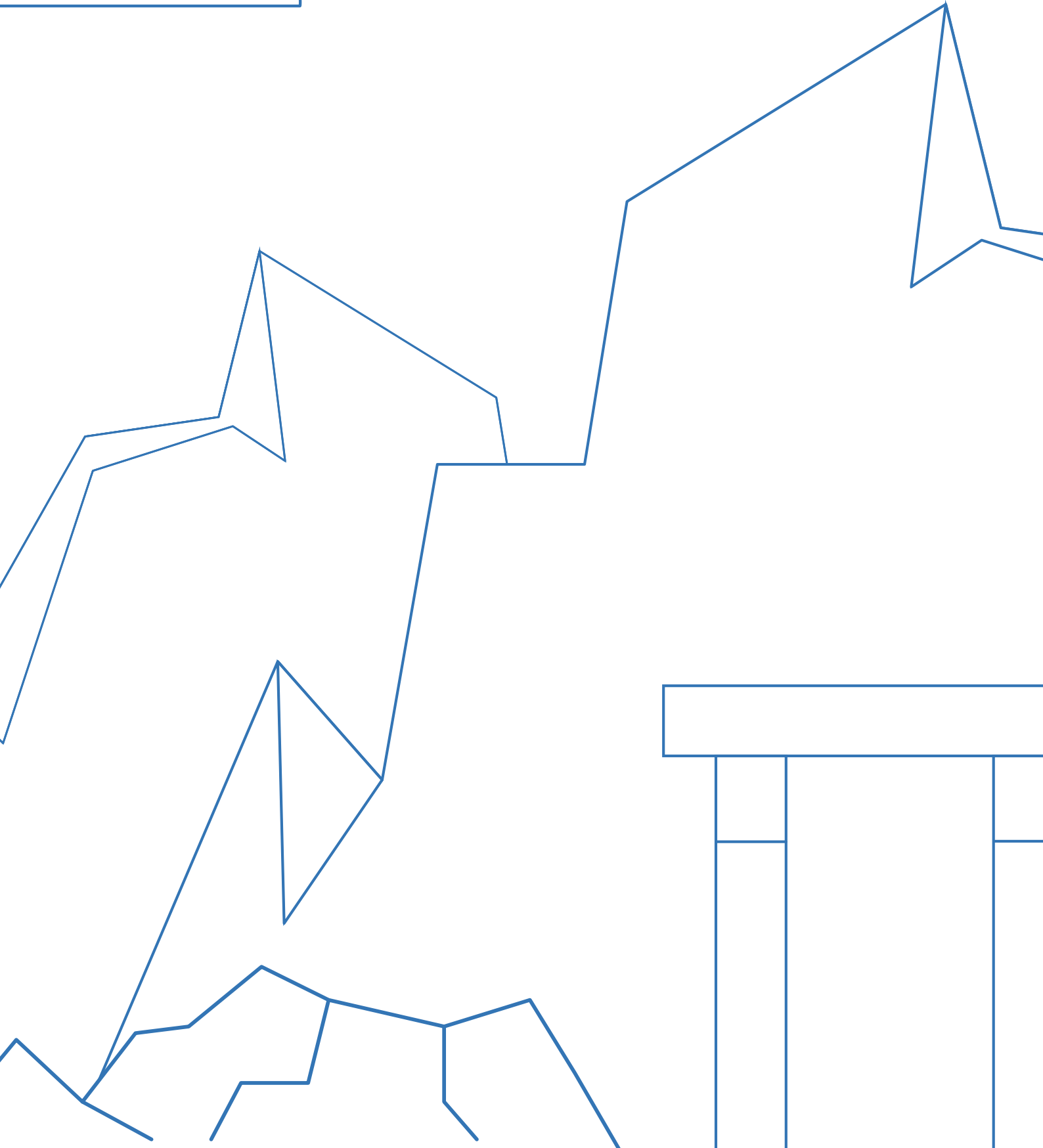
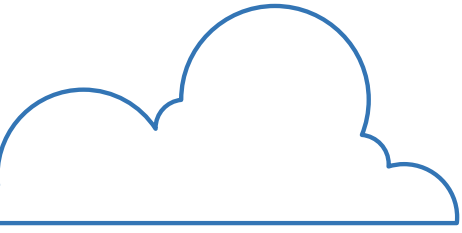
Strategi Penyaluran Program

- Tahap penyaluran diawali dari masyarakat penerima manfaat Bina Lingkungan mengajukan proposal bantuan Bina Lingkungan. Satker PKBL PTBA melakukan verifikasi atas berkas proposal yang diterima. Atas proposal dari masyarakat penerima manfaat Bina Lingkungan yang sudah diverifikasi, dilakukan pemeriksaan lapangan (*on the spot*) guna meyakini kelayakan calon penerima manfaat Bina Lingkungan.
- Tahap penyaluran diakhiri dengan dilakukannya proses penyaluran dana (BL) kepada masyarakat penerima manfaat yang telah dinyatakan layak menerima dana.
- Tahap terakhir ialah tahap pemantauan pemanfaatan dana Bina Lingkungan. Pada tahapan ini, Satker PKBL PTBA melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap bantuan yang telah diberikan kepada penerima manfaat dana Bina Lingkungan. Evaluasi dan pemantauan ini sangatlah penting untuk melihat manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.
- Tingkat efektifitas penyaluran bantuan program bina lingkungan kepada masyarakat merupakan tolak ukur keberhasilan kinerja BUMN.
- Strategi lainnya berupa penguatan dan pengembangan baru potensi-potensi usaha masyarakat sekitar Perusahaan melalui program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA). Perusahaan berencana untuk menguatkan kelompok SIBA yang sudah terbentuk serta menggali potensi usaha baru Masyarakat sekitar. Upaya ini diharapkan agar implementasi CSR Perusahaan tidak hanya tentang kepatuhan terhadap regulasi dan kewajiban, tetapi juga terintegrasi dengan strategi bisnis dan mampu menjawab permasalahan sosial masyarakat sekitar, sehingga terdapat *creating shared value* didalamnya.

The Strategy of the Distribution of the Program

- The distribution phase begins with potential partners submitting a loan proposal for a Community Development Assistance. The Partnership and Community Development Working unit of PTBA verifies the proposal received. For proposal from potential partners that has been verified, field inspection (*on the spot*) is carried out in order to verify the prospective partners.
- The distribution phase ends with the processing and distributing of the funds to the selected communities that have been deemed eligible for obtaining the fund.
- The last stage is the monitoring of the use of community development fund. At this stage, the Partnership and Community Development working unit of PTBA conducts evaluation and monitoring of the fund that is distributed to the recipients. These evaluation and monitoring are very important in order to see the direct impact and benefits to the community.
- The effectiveness of the aid distribution for the Community Development programs to the community is a benchmark for SOE performance success.
- Other strategies include strengthening and developing new prospective businesses within the surrounding communities through the Bukit Asam Industrial Center program (SIBA). The Company plans to strengthen SIBA groups that have been formed and is exploring potential new businesses in the surrounding communities. These efforts have the goal of ensuring that the implementation of the Company's CSR will not only about compliance with regulations and obligations, but also is integrated with strategy business and able to answer social problems of the surrounding community, in order to create shared value.

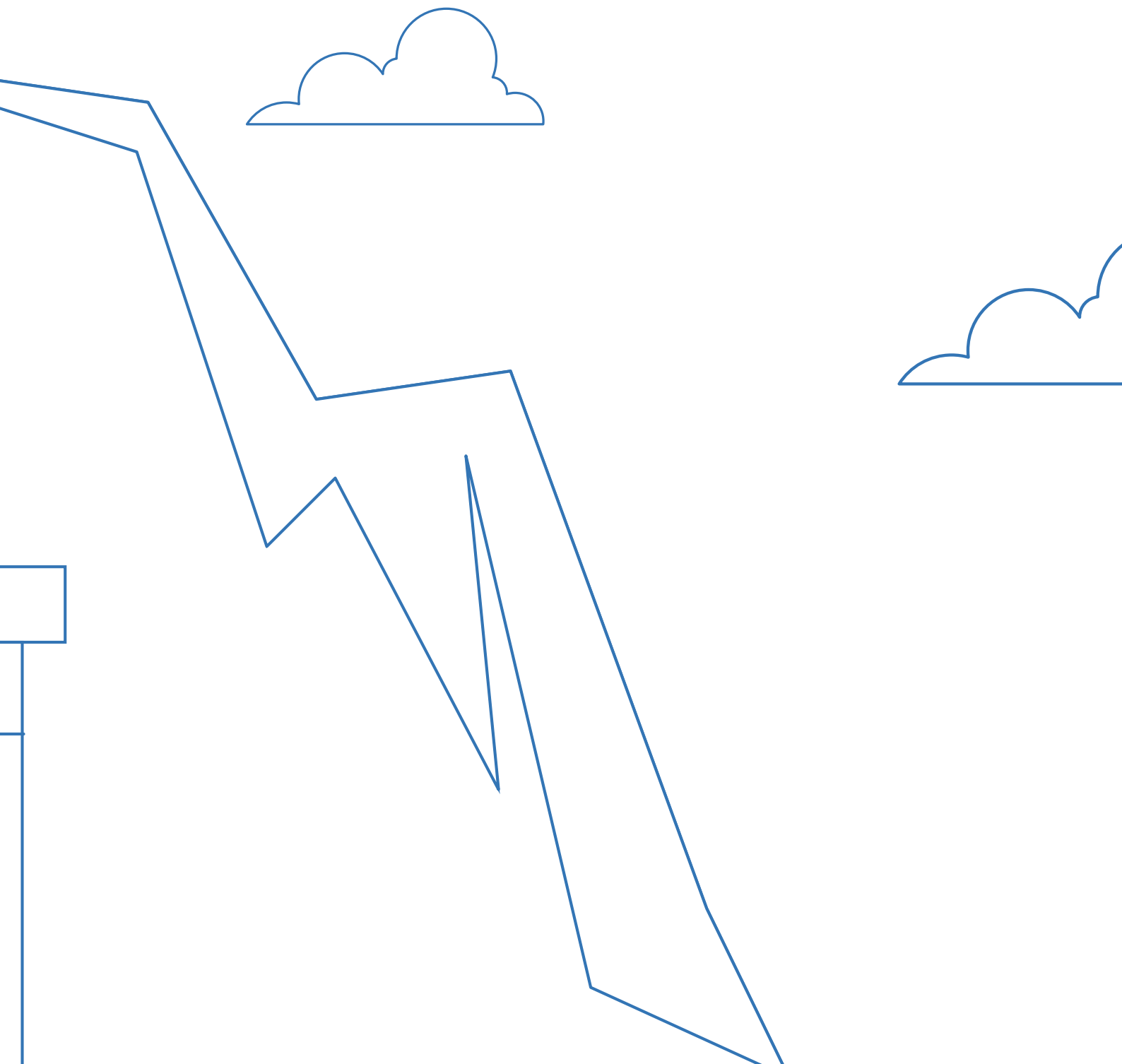
Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



05

Laporan Keuangan

Financial Report



PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN PT BUKIT ASAM TBK

LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

PT Bukit Asam Tbk

Tanjung Enim

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Muara Enim - Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 734) 451 096
Facsimile (+62 734) 451 095

Jakarta

Menara Kadiri Indonesia Lt. 15
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12920, Indonesia
Telephone (+62 21) 525 4014
Facsimile (+62 21) 525 4002

Ombilin

Jl. Saringan Sawahlunto
Sumatera Barat, Indonesia
Telephone (+62 754) 61 021
Facsimile (+62 754) 61 402

Padang

Jl. Tanjung Perlok No. 1 Teluk Bayur,
Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Telephone (+62 751) 62 522; 63 522; 31 996
Facsimile (+62 751) 63 533

Bandar Lampung

Jl. Sukarno Hatta KM. 15, Srengsem
Panjang - Bandar Lampung, Indonesia
Telephone (+62 721) 31 545; 31 686
Facsimile (+62 721) 31 577

Kertapati

Jl. KH. Ahmad Dahlan No.80 Talang Semut
Bukit Kecil - Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 312 955
Facsimile (+62 711) 312 955

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---------------|---|
| 1. Nama | : Joko Pramono |
| Alamat kantor | : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716 |
| Nomor Telepon | : (0734) – 451096 |
| Jabatan | : Direktur Sumber Daya Manusia |
| 2. Nama | : Zulfikar Azhar |
| Alamat kantor | : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716 |
| Nomor Telepon | : (0734) – 451095 |
| Jabatan | : Senior Manajer <i>Corporate Social Responsibility</i> |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk;
2. Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dengan memperhatikan Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SE-02/MBU/Wk/2012 tentang "Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan";
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk telah disajikan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 Mei 2020

Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk



Joko Pramono
Direktur Sumber Daya Manusia

Zulfikar Azhar
Senior Manajer CSR

PT Bukit Asam Tbk

Tanjung Enim

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Muara Enim - Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 734) 451 096
Facsimile (+62 734) 451 095

Jakarta

Menara Kadin Indonesia Lt. 15
Jl. Hri Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12920, Indonesia
Telephone (+62 21) 525 4014
Facsimile (+62 21) 525 4002

Ombilin

Jl. Saringan Sawahlunto
Sumatera Barat, Indonesia
Telephone (+62 754) 61 021
Facsimile (+62 754) 61 402

Padang

Jl. Tanjung Pericik No. 1 Teluk Bayur,
Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Telephone (+62 751) 62 522; 63 522; 31 996
Facsimile (+62 751) 63 533

Bandar Lampung

Jl. Sukarno Hatta Km. 15, Sengsem
Panjang - Bandar Lampung, Indonesia
Telephone (+62 721) 31 540; 31 686
Facsimile (+62 721) 31 577

Kertapati

Jl. KH. Ahmad Dahlan No.80 Talang Semut
Bukit Kecil - Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 312 955
Facsimile (+62 711) 312 955



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PENGURUS UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BUKIT ASAM TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK-ETAP"), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan SAK-ETAP.

JAKARTA,
8 Mei 2020

Yanto Kamarudin SE., Ak., CPA
Surat Izin Praktek Akuntan Publik No. AP.0241

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018*</u>	<u>1 Januari 2018*</u>
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	4	21.041.185.053	57.076.613.263	77.497.233.660
Piutang pinjaman Mitra Binaan	5a	35.170.734.312	13.516.459.341	2.597.973.455
Piutang kepada PKBL Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Pembina lain/ lembaga penyalur	6	-	-	-
Piutang BUMN Pembina	7	2.726.588.950	-	-
Uang muka		<u>50.000.000</u>	<u>20.000.000</u>	<u>165.870.000</u>
Jumlah aset lancar		<u>58.988.508.315</u>	<u>70.613.072.604</u>	<u>80.261.077.115</u>
Aset Tidak Lancar				
Aset lain-lain	8	-	-	16.453.725
JUMLAH ASET		<u>58.988.508.315</u>	<u>70.613.072.604</u>	<u>80.277.530.840</u>
LIABILITAS DAN ASET NETO				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Angsuran belum teridentifikasi	9	167.059.492	836.547.167	854.183.666
Kelebihan pembayaran angsuran		-	30.652.400	50.402.401
Utang BUMN Pembina		-	-	10.256.387.887
JUMLAH LIABILITAS		<u>167.059.492</u>	<u>867.199.567</u>	<u>11.160.973.954</u>
ASET NETO				
Aset neto tidak terikat		<u>58.821.448.823</u>	<u>69.745.873.037</u>	<u>69.116.556.886</u>
JUMLAH ASET NETO		<u>58.821.448.823</u>	<u>69.745.873.037</u>	<u>69.116.556.886</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>58.988.508.315</u>	<u>70.613.072.604</u>	<u>80.277.530.840</u>

* Disajikan kembali (lihat catatan 17)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

LAPORAN AKTIVITAS

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018*</u>
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN			
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	10	735.268.545	429.012.017
Penghasilan bunga	10	899.648.445	1.282.435.907
Penerimaan pelimpahan dana dari Unit PKBL lain	10	-	-
Pendapatan lain-lain	10	<u>430.039.778</u>	<u>645.560.634</u>
JUMLAH PENDAPATAN		<u>2.064.956.768</u>	<u>2.357.008.558</u>
PENYALURAN, BEBAN DAN PENGELUARAN			
Beban penyisihan penurunan nilai Piutang BUMN pembina lain		-	-
Dana pembinaan Mitra Binaan	11	(642.817.902)	(1.227.546.859)
Beban pembinaan dan pengeluaran lainnya		(88.245.787)	(27.267.803)
Beban administrasi bank		(184.347.317)	(259.809.853)
Penyaluran dana Program Kemitraan ("PK") yang dihibahkan pada BUMN Khusus	13	(10.000.000.000)	-
Penyisihan penurunan nilai piutang Mitra Binaan	5	<u>(2.073.969.976)</u>	<u>(213.067.892)</u>
JUMLAH PENGELUARAN		<u>(12.989.380.982)</u>	<u>(1.727.692.407)</u>
(PENURUNAN)/KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		(10.924.424.214)	629.316.151
ASET NETO AWAL TAHUN		<u>69.745.873.037</u>	<u>69.116.556.886</u>
ASET NETO AKHIR TAHUN		<u>58.821.448.823</u>	<u>69.745.873.037</u>

* Disajikan kembali (lihat catatan 17)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

LAPORAN ARUS KAS

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dana dari BUMN pembina untuk penyaluran Bina Lingkungan	7	353.589.210	11.735.096.000
Penyaluran bina lingkungan	7	(3.080.178.160)	(21.367.030.241)
Pengembalian pinjaman mitra binaan		6.025.761.780	1.910.007.977
Pendapatan jasa administrasi pinjaman		595.954.521	266.636.935
Penerimaan angsuran belum teridentifikasi		79.409.000	(17.636.499)
Penghasilan bunga, bersih	10	899.648.445	1.022.626.054
Pengembalian pinjaman kepada PKBL BUMN pembina lain/lembaga penyalur	6	400.000.000	460.000.000
Pengembalian kelebihan pembayaran angsuran		(30.652.400)	(19.750.001)
Pendapatan lain-lain		26.450.400	107.976.237
Penyaluran pinjaman mitra binaan		(30.360.000.000)	(13.291.000.000)
Pengeluaran kegiatan pembinaan kemitraan		(672.817.902)	(1.227.546.859)
Biaya administrasi bank		(184.347.317)	-
Biaya pembinaan dan pengeluaran lainnya		(88.245.787)	-
Penyaluran dana PK yang dihibahkan melalui BUMN khusus	13	(10.000.000.000)	-
Arus kas neto dari aktivitas operasi		(36.035.428.210)	(20.420.620.397)
PENURUNAN KAS DAN KAS DI BANK		(36.035.428.210)	(20.420.620.397)
KAS DAN KAS DI BANK AWAL TAHUN		<u>57.076.613.263</u>	<u>77.497.233.660</u>
KAS DAN KAS DI BANK AKHIR TAHUN		<u>21.041.185.053</u>	<u>57.076.613.263</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. INFORMASI MENGENAI PKBL

a. Pendirian dan informasi umum

Pelaksanaan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam Tbk ("PKBL") yang pada awalnya disebut sebagai Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi ("PUKK"), telah dilaksanakan oleh PT Bukit Asam Tbk ("PTBA" atau "Perusahaan"), sejak tahun 1992 hingga saat ini.

Pelaksanaan PKBL diatur oleh Surat Keputusan ("SK") Menteri Keuangan No. 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman PUKK melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN, SK Menteri BUMN No. KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, dan Surat Edaran ("SE") Kementerian BUMN No. SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Peraturan ini kemudian disempurnakan oleh Peraturan Menteri Negara ("PER") BUMN No. 05/MBU/2007, tanggal 27 April 2007.

PER-05/MBU/2007 kemudian diubah berturut-turut oleh PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Penghapusan Program Bina Lingkungan BUMN Peduli, PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013 tentang Penambahan Dua Ruang Lingkup Program Bina Lingkungan BUMN, PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013 tentang perpanjangan waktu pelaksanaan program Bina Lingkungan BUMN Peduli yang belum selesai dilaksanakan, sampai dengan bulan Desember 2013 dan PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang dana PKBL yang anggarannya berasal dari perusahaan dan diperhitungkan sebagai biaya dan dicatat di pembukuan Perusahaan dan menghapus satu ruang lingkup program Bina Lingkungan.

Selanjutnya pada tahun 2015, Menteri BUMN menerbitkan PER BUMN No. PER-07/MBU/05/2015 pada tanggal 22 Mei 2015. Salah satu latar belakang perubahan peraturan ini adalah hasil rekomendasi dari komisi VI DPR RI tanggal 23 April 2015 agar pelaksanaan PKBL di BUMN Sesuai dengan pasal 88 Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 dimana dana PKBL diambil dari laba BUMN Pembina. Untuk memperkuat PER-07/MBU/05/2015, pada tanggal 3 Juli 2015, Kementerian BUMN mengeluarkan ketentuan PER-09/MBU.07/2015.

Pada tahun 2016, Kementerian BUMN mengeluarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang merevisi ketentuan mengenai sumber dana Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan, yang bersumber dari penyisihan sebagian laba bersih BUMN dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN. Peraturan ini diberlakukan mulai tahun buku 2016. Selanjutnya, dana Program Bina Lingkungan disalurkan berdasarkan anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada laporan keuangan konsolidasian PTBA sejak tahun buku 2016.

Pada tahun 2017, Kementerian BUMN mengeluarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017, dimana PKBL dapat bekerjasama dengan BUMN lain, anak perusahaan BUMN dan/atau perusahaan terafiliasi BUMN untuk melakukan penyaluran dana Program Kemitraan. Peraturan tersebut juga mengatur tentang perubahan besaran jumlah pinjaman untuk setiap Mitra Binaan dari Program Kemitraan menjadi Rp200.000.000 dengan besaran jasa administrasi pinjaman sebesar 3% (tiga persen) per tahun. Peraturan ini berlaku surut sejak 5 Juli 2017.

Pada tahun 2020, Kementerian BUMN mengeluarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/04/2020 tanggal 2 April 2020, dimana terdapat penambahan bentuk penyaluran dana program Bina Lingkungan serta dana program Bina Lingkungan dapat disalurkan kepada internal BUMN sendiri untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya. Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 2 April 2020.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. INFORMASI MENGENAI PKBL

b. Kegiatan utama

i. Program kemitraan ("PK")

PK merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari penyisihan sebagian laba bersih dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya BUMN Pembina untuk disalurkan kepada usaha kecil dengan syarat-syarat berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah);
- b) Milik Warga Negara Indonesia;
- c) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar;
- d) Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi;
- e) Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan;
- f) Telah melakukan kegiatan usaha minimal 6 (enam) bulan; dan
- g) Belum memenuhi persyaratan perbankan atau Lembaga Keuangan Non-Bank.

Ketentuan sebagaimana pada huruf f, tidak berlaku bagi usaha kecil yang baru dibentuk atau berdiri atas inisiatif BUMN Pembina sebagai bagian dari PK BUMN Pembina.

Dana PK diberikan dalam bentuk:

- a) Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan; dan
- b) Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.
- c) Beban Pembinaan:
 1. Untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan PK;
 2. Beban Pembinaan bersifat hibah dan besarnya paling banyak 20% (dua puluh persen) dari dana PK yang disalurkan pada tahun berjalan; dan
 3. Beban pembinaan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan Mitra Binaan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. INFORMASI MENGENAI PKBL

b. Kegiatan utama (lanjutan)

ii. Program bina lingkungan ("BL")

Program BL merupakan kegiatan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN.

Ruang lingkup bantuan program BL BUMN Pembina meliputi:

- a) Bantuan korban bencana alam dan bencana non alam, termasuk yang disebabkan oleh wabah;
- b) Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
- c) Bantuan peningkatan kesehatan;
- d) Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
- e) Bantuan sarana ibadah;
- f) Bantuan pelestarian alam; dan/atau
- g) Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
 1. Elektrifikasi di daerah yang belum dialiri listrik;
 2. Penyediaan sarana air bersih;
 3. Penyediaan sarana sanitasi;
 4. Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain Mitra Binaan Program Kemitraan;
 5. Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
 6. Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan, dan perikanan; atau
 7. Bantuan peralatan usaha.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. INFORMASI MENGENAI PKBL (lanjutan)

c. Susunan pengurus

Susunan kepengurusan PKBL PTBA per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Penanggung Jawab Unit PKBL PTBA/ Direktur SDM dan Umum	Joko Pramono
Penanggung Jawab Pelaksana Unit PKBL PTBA/ Senior Manajer <i>Corporate Sosial Responsibility</i> ("CSR")	Suwarto
Manajer Kemitraan dan Bina Lingkungan	Hendri Mulyono
Manajer Keuangan dan Pengendalian CSR	Yusril Alamsyah
Manajer Perencanaan CSR & Bina Wilayah	Roy Ubaya
Pengelola PKBL PTBA Sub-Unit Penambangan Ombilin ("UPO") <i>General Manager</i> ("GM") UPO	Nan Budiman
Pengelola Unit PKBL PTBA Sub-Unit Pelabuhan Tarahan GM Unit Pelabuhan Tarahan Manajer SDM, Umum dan Keuangan	Hadis Surya Palapa Ketut Sukra Yadnya
Pengelola Unit PKBL PTBA Sub-Unit Dermaga Kertapati GM Unit Dermaga Kertapati Manajer SDM, Umum dan Keuangan	Gedri Zamrul Hakim

Susunan kepengurusan PKBL PTBA per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Penanggung Jawab Unit PKBL PTBA/ Direktur SDM dan Umum	Joko Pramono
Penanggung Jawab Pelaksana Unit PKBL PTBA/ Senior Manajer <i>Corporate Sosial Responsibility</i> ("CSR")	Kanthi Miarso
Manajer Kemitraan dan Bina Lingkungan	Hendri Mulyono
Manajer Keuangan dan Pengendalian CSR	Muhammad Nuh
Manajer Perencanaan CSR & Bina Wilayah	Roy Ubaya
Pengelola PKBL PTBA Sub-Unit Penambangan Ombilin ("UPO") <i>General Manager</i> ("GM") UPO	Nan Budiman
Pengelola Unit PKBL PTBA Sub-Unit Pelabuhan Tarahan GM Unit Pelabuhan Tarahan Manajer SDM, Umum dan Keuangan	Hadis Surya Palapa Ketut Sukra Yadnya
Pengelola Unit PKBL PTBA Sub-Unit Dermaga Kertapati GM Unit Dermaga Kertapati Manajer SDM, Umum dan Keuangan	Gedri Zamrul Hakim

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. INFORMASI MENGENAI PKBL (lanjutan)

c. Susunan pengurus (lanjutan)

Per tanggal 15 Januari 2020 , susunan pengurus PKBL berubah menjadi sebagai berikut:

	2020
Penanggung Jawab Unit PKBL PTBA/ Direktur SDM dan Umum	: Joko Pramono
Penanggung Jawab Pelaksana Unit PKBL PTBA/ Senior Manager <i>Corporate Sosial Responsibility</i> ("CSR")	: Zulfikar Azhar
Manajer Kemitraan dan Bina Lingkungan	: Hendri Mulyono
Manajer Keuangan dan Pengendalian CSR	: Yusril Alamsyah
Manajer Perencanaan CSR & Bina Wilayah	: Titin Dwi Oktariani
Pengelola PKBL PTBA Sub-Unit Penambangan Ombilin ("UPO") <i>General Manaer</i> ("GM") UPO	: Nan Budiman
Pengelola Unit PKBL PTBA Sub-Unit Pelabuhan Tarahan GM Unit Pelabuhan Tarahan Manajer SDM, Umum dan Keuangan	: Hadis Surya Palapa : Ketut Sukra Yadnya : Ivan Sagara
Pengelola Unit PKBL PTBA Sub-Unit Dermaga Kertapati GM Unit Dermaga Kertapati Manajer SDM, Umum dan Keuangan	: Gedri : Zamrul Hakim

Terdapat perubahan struktur organisasi dimana posisi Senior Manager CSR yang sebelumnya dijabat Suwanto digantikan oleh Zulfikar Azhar berdasarkan SK No. 009/0100/2020 dan posisi Manager Perencanaan CSR dan Bina Wilayah yang sebelumnya dijabat oleh Roy Ubaya digantikan oleh Titin Dwi Oktariani berdasarkan SK No. 012/0100/2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan PKBL PTBA telah disusun dan diselesaikan oleh manajemen PKBL PTBA pada tanggal 8 Mei 2020.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan SAK-ETAP, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba dan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang "Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara" dan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang "Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi 2012".

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PKBL PTBA.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Kas dan setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan.

c. Piutang pinjaman mitra binaan

Piutang disajikan dalam laporan posisi keuangan secara bersih, yaitu setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang, pada kelompok aset lancar. Informasi yang perlu digunakan dalam Catatan atas Laporan Keuangan antara lain rincian saldo piutang beserta nilai masing-masing penyisihan penurunan nilai piutang untuk tiap-tiap kualitas piutang pinjaman, dan informasi lainnya yang relevan.

Piutang pinjaman Mitra Binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh PKBL kepada Mitra Binaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saldo piutang dari Mitra Binaan termasuk piutang bunga dari jasa administrasi pinjaman yang dicatat secara akrual. Piutang jasa administrasi pinjaman Mitra Binaan dicatat secara akrual mengikuti piutang pokoknya bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Namun, jika diragukan maka tidak dilakukan akrualisasi untuk piutang jasa administrasi pinjaman Mitra Binaan.

Piutang kemitraan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015, penggolongan kualitas pinjaman Mitra Binaan ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Lancar adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- 2) Kurang lancar, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- 3) Diragukan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama; dan
- 4) Macet, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

d. Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan

Alokasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah besarnya penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collectability*) data historis yang ada (minimal dua tahun).

Khusus untuk Piutang pinjaman kepada BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur, estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, dihitung secara individu berdasarkan kemampuan membayar BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur terkait.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Angsuran belum teridentifikasi

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diidentifikasi nama Mitra Binaan pembayarannya sampai dengan tanggal laporan keuangan. Angsuran belum teridentifikasi diakui pada saat angsuran tersebut diterima oleh PKBL. Besarnya angsuran belum teridentifikasi diukur dan dicatat sebesar nilai nominal yang diterima PKBL. Angsuran belum teridentifikasi disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas jangka pendek.

f. Piutang bermasalah

Piutang bermasalah adalah piutang pinjaman mitra binaan yang dikategorikan macet dan telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan. Piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman. Penyisihan piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar 100% dari saldo piutang bermasalah. Piutang bermasalah dan penyisihan piutang bermasalah tidak disajikan secara tersendiri dalam Laporan Posisi Keuangan, melainkan masuk dalam saldo "Aset lain-lain" dan dikelompokkan sebagai aset tidak lancar.

g. Utang

Utang diakui pada saat terjadinya transaksi atau saat perjanjian kontrak. Utang jangka pendek diukur dan dicatat sebesar nilai transaksi atau perjanjian kontrak yang telah disepakati. Utang jangka panjang diakui sebesar nilai wajarnya. Pada akhir periode akuntansi, utang diukur dan dicatat sebesar nilai nominalnya. Utang dalam mata uang asing harus dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

h. Aset neto

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto terikat dan aset neto tidak terikat. Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing - masing kelompok aset neto berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yaitu: terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat. PKBL PTBA hanya memiliki aset neto tidak terikat.

Aset neto tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset neto tidak terikat dapat berasal dari sifat entitas nirlaba. Informasi mengenai batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Berdasarkan PER-03/MBU/12/2016, dana PKBL dapat berasal dari

- a. Penyisihan sebagian laba bersih BUMN;
- b. Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN;
- c. Saldo laba dana PK dan BL yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015;
- d. Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana PK dan BL; dan/atau
- e. Pelimpahan dana PK dari BUMN lain, jika ada.

Alokasi bagian laba dari BUMN Pembina adalah penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")/ Menteri BUMN dalam pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina maksimum sebesar 4% (empat persen) dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya, disetorkan ke rekening dana PK selambat lambatnya 45 (empat puluh lima) hari setelah penetapan besaran alokasi dana.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan diakui pada saat terpenuhinya kondisi berikut:

- a. Unit PKBL tidak mempertahankan atau meneruskan baik keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun pengendalian efektif atas barang yang terjual;
- b. Jumlah pendapatan diukur secara andal;
- c. Ada kemungkinan besar manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir ke unit PKBL; dan
- d. Biaya yang telah atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/7/2015 tentang PKBL BUMN tanggal 3 Juli 2015, beban operasional PKBL menjadi beban BUMN Pembina. BUMN Pembina dilarang menggunakan dana PKBL untuk hal-hal diluar ketentuan yang diatur dalam peraturan tersebut.

j. Transaksi dengan pihak berelasi

Unit PKBL telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah individu atau entitas yang terkait dengan unit PKBL.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan unit PKBL jika mereka:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas unit PKBL;
- memiliki pengaruh signifikan atas unit PKBL; atau
- merupakan personil manajemen kunci unit PKBL atau entitas induk unit PKBL.

Suatu entitas berelasi dengan unit PKBL jika memenuhi salah satu hal berikut, tetapi tidak terbatas pada:

- transaksi antara unit PKBL dengan pemilik utamanya;
- transaksi antara unit PKBL dengan unit PKBL lain dimana kedua unit PKBL tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu; atau
- transaksi dimana unit PKBL atau individu yang mengendalikan unit PKBL pelapor menimbulkan beban secara langsung bukan ditanggung oleh unit PKBL pelapor.

Sifat transaksi yang berkaitan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Transaksi tersebut dilakukan dengan ketentuan yang telah disetujui oleh masing-masing pihak.

k. Penyaluran bina lingkungan

Penyaluran Bina Lingkungan adalah penyaluran bantuan untuk masyarakat di sekitar unit usaha dalam bentuk bantuan bencana alam, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan termasuk untuk bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan program kemitraan berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dari Mitra Binaan, Pengurus mempertimbangkan umur piutang dan melakukan perhitungan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yaitu umur piutang. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas	-	855.638
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.857.562.709	47.945.736.848
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.626.552.143	2.036.738.937
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.557.070.201	7.093.120.779
Bank Perkreditan Rakyat ("BPR") Sumatera Selatan	-	161.061
Jumlah	<u>21.041.185.053</u>	<u>57.076.613.263</u>

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Piutang pinjaman Mitra Binaan	53.087.344.657	34.952.660.822
Dikurangi dengan:		
Penyisihan penurunan nilai	<u>(17.916.610.345)</u>	<u>(21.436.201.481)</u>
Jumlah piutang pinjaman Mitra Binaan, bersih	<u>35.170.734.312</u>	<u>13.516.459.341</u>

Kualitas piutang pinjaman Mitra Binaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Lancar	26.479.228.674	12.548.372.743
Kurang Lancar	10.235.267.221	1.065.773.464
Diragukan	1.730.560.919	329.084.300
Macet	<u>14.642.287.843</u>	<u>21.009.430.315</u>
Jumlah	<u>53.087.344.657</u>	<u>34.952.660.822</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman Mitra Binaan	<u>(17.916.610.345)</u>	<u>(21.436.201.481)</u>
Jumlah piutang pinjaman Mitra Binaan, bersih	<u>35.170.734.312</u>	<u>13.516.459.341</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah)

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (lanjutan)

Rincian piutang pinjaman Mitra Binaan per wilayah propinsi terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Sumatera Selatan	30.522.757.992	23.349.697.663
Sumatera Barat	5.974.474.456	5.145.785.962
Jawa Barat	5.452.467.063	529.213.897
Lampung	4.219.782.768	3.954.036.676
Jawa Timur	3.052.041.455	796.926.123
Jawa Tengah	2.092.539.629	205.633.167
Riau	1.735.723.080	310.445.479
Lain-Lain	<u>37.558.214</u>	<u>660.921.855</u>
Jumlah	<u>53.087.344.657</u>	<u>34.952.660.822</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman Mitra Binaan	<u>(17.916.610.345)</u>	<u>(21.436.201.481)</u>
Jumlah piutang pinjaman Mitra Binaan, bersih	<u>35.170.734.312</u>	<u>13.516.459.341</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman Mitra Binaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	(21.436.201.481)	(21.223.133.589)
Reklasifikasi piutang pinjaman Mitra Binaan ke piutang bermasalah (Catatan 8)	5.593.561.112	-
Penyisihan penurunan nilai Piutang pinjaman Mitra Binaan	<u>(2.073.969.976)</u>	<u>(213.067.892)</u>
Saldo akhir	<u>(17.916.610.345)</u>	<u>(21.436.201.481)</u>

Rincian penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman Mitra Binaan untuk tiap-tiap kualitas piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019						
Kualitas pinjaman	Piutang pinjaman	Persentase provisi (nilai penuh)	Alokasi penyisihan		Beban/ (Pembalikan) provisi	Reklasifikasi ke piutang bermasalah
			2019	2018		
Lancar	26.479.228.674	2.39%	634.013.923	301.822.056	332.191.844	-
Kurang Lancar	10.235.267.221	8.89%	909.747.660	87.219.621	822.528.039	-
Diragukan	1.730.560.919	100.00%	1.730.560.919	37.729.489	1.692.831.430	-
Macet	<u>14.642.287.843</u>	100.00%	<u>14.642.287.843</u>	<u>21.009.430.315</u>	<u>(773.581.337)</u>	<u>(5.593.561.112)</u>
Jumlah	<u>53.087.344.657</u>		<u>17.916.610.345</u>	<u>21.436.201.481</u>	<u>2.073.969.976</u>	<u>(5.593.561.112)</u>
31 Desember 2018						
Kualitas pinjaman	Piutang pinjaman	Persentase provisi (nilai penuh)	Alokasi penyisihan		Beban/ (Pembalikan) provisi	Reklasifikasi ke piutang bermasalah
			2018	2017		
Lancar	12.548.372.743	2.41%	301.822.056	57.531.481	244.290.575	-
Kurang Lancar	1.065.773.464	8.18%	87.219.621	45.065.469	42.154.152	-
Diragukan	329.084.300	11.46%	37.729.489	5.013.869	32.715.620	-
Macet	<u>21.009.430.315</u>	100.00%	<u>21.009.430.315</u>	<u>21.115.522.770</u>	<u>(106.092.455)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>34.952.660.822</u>		<u>21.436.201.481</u>	<u>21.223.133.589</u>	<u>213.067.892</u>	<u>-</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

6. PIUTANG KEPADA UNIT PKBL BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR

Piutang kepada BUMN Pembina lain/lembaga penyalur adalah pinjaman yang diberikan kepada unit PKBL BUMN Pembina lain/lembaga penyalur sebagai bentuk sinergi antar unit PKBL sebagaimana diinstruksikan oleh Kementerian BUMN.

Piutang kepada BUMN Pembina lain/lembaga penyalur terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")	57.101.721.620	57.101.721.620
PT Pertani (Persero) ("Pertani")	<u>41.407.841.124</u>	<u>41.621.833.476</u>
Piutang kepada BUMN Pembina lain/ lembaga penyalur	(98.509.562.744)	98.723.555.096
Penyisihan penurunan nilai piutang BUMN Pembina lain	<u>(98.509.562.744)</u>	<u>(98.723.555.096)</u>
Piutang kepada BUMN Pembina lain/ lembaga penyalur, bersih	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang kepada BUMN Pembina lain/lembaga penyalur adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	(98.723.555.096)	(99.183.555.096)
Penyesuaian pada tahun berjalan	(186.007.648)	-
Pengembalian piutang yang telah disisihkan	<u>400.000.000</u>	<u>460.000.000</u>
Saldo akhir	<u><u>(98.509.562.744)</u></u>	<u><u>(98.723.555.096)</u></u>

Pengembalian piutang dari SHS dan Pertani masing-masing dijadwalkan kembali pada tahun 2018. Sampai dengan tahun 2019, pengembalian yang dilakukan oleh SHS dan Pertani masih belum sesuai dengan perjanjian penjadwalan kembali yang disepakati oleh PKBL PTBA, SHS dan Pertani.

Pada tahun 2019, PKBL membukukan penyesuaian terhadap nilai piutang kepada Pertani sejumlah Rp186.007.648 berdasarkan perjanjian penjadwalan kembali tanggal 30 April 2018 yang dibukukan sebagai penambah nilai piutang kepada Pertani di tahun buku 2019. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyesuaian ini tidak material sehingga tidak dilakukan penyajian kembali laporan keuangan tahun 2018.

Pinjaman kepada SHS

PKBL melakukan kerjasama penyaluran Program kemitraan dengan SHS sejumlah Rp45.000.000.000 dan Rp40.000.000.000 pada tahun 2011 dan 2012 dalam bentuk piutang pinjaman. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan dilunasi secara bertahap selama 24 bulan dan 36 bulan untuk piutang yang disalurkan pada tahun 2011 dan 2012. Pada tanggal 10 Februari 2014, manajemen menyetujui permohonan SHS untuk melakukan penjadwalan kembali (*rescheduling*) piutang pinjaman sebesar Rp54.616.098.425 secara bertahap mulai periode tahun 2014 sampai 2016.

Pada tanggal 30 April 2018, PKBL melakukan *rescheduling* pelunasan piutang pinjaman dan akumulasi jasa administrasi sebesar Rp54.766.098.425 dan Rp2.410.623.195. Pelunasan piutang dijadwalkan secara bertahap sampai dengan tahun 2021. Hingga tahun 2019, SHS telah membayar akumulasi pelunasan piutang pinjaman sebesar Rp75.000.000. Tidak ada pembayaran yang diterima dari SHS pada tahun 2019.

Saldo piutang pinjaman 31 Desember 2019 sejumlah Rp57.101.721.620 diprovisi seluruhnya karena PKBL berpendapat bahwa piutang sudah tidak dapat tertagih.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

6. PIUTANG KEPADA UNIT PKBL BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR (lanjutan)

Pinjaman kepada Pertani

PKBL melakukan kerjasama penyaluran Program kemitraan dengan Pertani sejumlah Rp15.000.000.000 dan Rp40.000.000.000 pada tahun 2011 dan 2012 dalam bentuk piutang pinjaman. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan dilunasi secara bertahap selama 36 bulan dan 24 bulan untuk piutang yang disalurkan pada tahun 2011 dan 2012. Pada tanggal 28 Agustus 2014, manajemen menyetujui permohonan Pertani untuk melakukan penjadwalan kembali (*rescheduling*) piutang pinjaman sebesar Rp41.649.416.400 secara bertahap mulai periode tahun 2014 sampai 2016.

Pada tanggal 30 April 2018, PKBL melakukan *rescheduling* pelunasan piutang pinjaman dan akumulasi jasa administrasi sebesar Rp39.737.000.000 dan Rp2.470.841.124. Pelunasan piutang dijadwalkan secara bertahap sampai dengan tahun 2022. Pertani telah membayar pelunasan piutang pinjaman sebesar Rp400.000.000 pada tahun 2019 (2018: Rp400.000.000). Sampai dengan 31 Desember 2019, Pertani telah melunasi piutang pinjaman sebesar Rp800.000.000.

Saldo piutang pinjaman 31 Desember 2019 sejumlah Rp41.407.841.124 diprovisi seluruhnya karena PKBL berpendapat bahwa piutang sudah tidak dapat tertagih.

7. PIUTANG BUMN PEMBINA

Mutasi piutang BUMN Pembina adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Desember 2018*</u>	<u>1 Januari 2018*</u>
Saldo awal	-	-	-
Penyaluran Bina Lingkungan	3.080.178.160	-	-
Penerimaan dana Bina Lingkungan	(353.589.210)	-	-
Saldo akhir	<u>2.726.588.950</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Piutang BUMN pembina merupakan piutang atas kelebihan penyaluran bina lingkungan oleh PKBL. Penyaluran bina lingkungan yang dibayarkan oleh PKBL melebihi jumlah dana yang diterima dari PTBA berdasarkan instruksi dimana biaya penyaluran bina lingkungan telah dibukukan di laporan keuangan konsolidasian PTBA tahun 2019. Pada tanggal 11 Maret 2020, PKBL telah menerima pembayaran dari PTBA atas saldo piutang sebesar Rp2.726.588.950.

8. ASET LAIN-LAIN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Inventaris dan peralatan	162.996.469	162.996.469
Akumulasi penyusutan inventaris dan peralatan	(162.996.469)	(162.996.469)
Piutang bermasalah	15.185.752.957	9.592.191.845
Penyisihan penurunan nilai piutang bermasalah	<u>(15.185.752.957)</u>	<u>(9.592.191.845)</u>
Jumlah aset lain-lain	<u>-</u>	<u>-</u>

Pada tahun 2019, piutang macet sebesar Rp5.593.561.112 direklasifikasikan sebagai piutang bermasalah. Piutang tersebut telah diupayakan pemulihannya, yaitu dengan upaya penjadwalan kembali (*rescheduling*) dan penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) namun tidak terpulihkan atau direklasifikasikan oleh sebab lain seperti Mitra Binaan mengalami kebangkrutan atau pemilik usaha Mitra Binaan telah meninggal dunia, dan/atau sebab lainnya.

* Disajikan kembali (lihat catatan 17)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

9. ANGSURAN BELUM TERIDENTIFIKASI

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	836.547.167	854.183.666
Penerimaan angsuran belum teridentifikasi	79.409.000	-
Angsuran pinjaman yang sebelumnya belum teridentifikasi dan telah teridentifikasi di tahun berjalan	<u>(748.896.675)</u>	<u>(17.636.499)</u>
Saldo akhir	<u>167.059.492</u>	<u>836.547.167</u>

Angsuran belum teridentifikasi merupakan pembayaran angsuran pinjaman dari Mitra Binaan yang telah disetor ke PKBL namun belum dapat diketahui/teridentifikasi karena penerimaan angsuran dari Mitra Binaan tidak mencantumkan nama pengirim/Mitra Binaan.

Pada tahun 2019, PKBL telah mengidentifikasi angsuran pinjaman dari Mitra Binaan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai angsuran belum teridentifikasi sebesar Rp748.896.675 (2018: Rp17.636.499).

10. PENDAPATAN

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>
Pendapatan jasa administrasi	735.268.545	429.012.017
Penghasilan bunga	899.648.445	1.282.435.907
Penerimaan pelimpahan dana dari Unit PKBL lain	-	-
Pendapatan lain-lain	<u>430.039.778</u>	<u>645.560.634</u>
Jumlah pendapatan	<u>2.064.956.768</u>	<u>2.357.008.558</u>

Alokasi dana dari BUMN Pembina merupakan alokasi dana yang diberikan PTBA kepada PKBL untuk penyaluran Program Bina Lingkungan.

Pendapatan jasa administrasi pinjaman PKBL merupakan pendapatan yang berasal dari bunga pinjaman kepada Mitra Binaan.

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang berasal dari rekening giro.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang berasal dari pemulihan penurunan nilai yang diterima dari BUMN pembina lain.

11. DANA PEMBINAAN MITRA BINAAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Program <i>capacity building</i> oleh PT Permodalan Nasional Madhani Persero (PNM)	-	578.200.000
Lainnya (di bawah Rp100.000.000)	<u>642.817.902</u>	<u>649.346.859</u>
Jumlah dana pembinaan mitra binaan	<u>642.817.902</u>	<u>1.227.546.859</u>

* Disajikan kembali (lihat catatan 17)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

12. PENYALURAN BINA LINGKUNGAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Sosial kemasyarakatan dalam pengentasan kemiskinan	39.283.183.153	43.676.193.650
Sarana dan prasarana umum	27.393.406.361	44.253.685.860
Pendidikan dan pelatihan	24.535.924.305	24.357.457.217
Sarana ibadah	11.432.167.720	14.387.816.733
Kesehatan	8.238.050.745	2.660.946.422
Bencana alam	2.458.870.654	1.143.594.700
Pelestarian alam	<u>1.826.882.490</u>	<u>617.299.412</u>
Dilaporkan di pembukuan BUMN Pembina	<u>115.168.485.428</u>	<u>131.096.993.994</u>
Kas yang dibayarkan langsung oleh PKBL	<u>(3.080.178.160)</u>	<u>(21.367.030.241)</u>

Mulai dari 1 April 2018, seluruh penyaluran bina lingkungan dicatat sebagai beban di laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam Tbk, selaku BUMN Pembina. PKBL hanya berfungsi sebagai pelaksana penyaluran Bina Lingkungan berdasarkan instruksi BUMN Pembina sehingga PKBL tidak mencatat beban dalam laporan keuangan.

13. PENYALURAN DANA PK YANG DIHIBAHKAN PADA BUMN KHUSUS

Pada tanggal 5 April 2019, Kementerian BUMN menerbitkan surat kepada Direksi BUMN Pembina untuk menyetujui penyaluran dana PK PTBA melalui PT Permodalan Nasional (Persero) Tbk, sebagai BUMN Khusus dengan mekanisme hibah sebesar Rp10.000.000.000 yang pelaksanaannya mengacu pada SK-03/D7.MBU/12/2019 tentang "Petunjuk Pelaksanaan atas Penyaluran dana PK BUMN melalui BUMN khusus". Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan telah membayar hibah tersebut dan mencatat transaksi tersebut sebagai biaya pada laporan keuangan PKBL.

14. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Penyaluran dana kemitraan melalui BUMN Pembina Lain dan Lembaga Penyalur Khusus		
PT Permodalan Nasional Madhani (Persero)	<u>16.600.000.000</u>	<u>4.400.000.000</u>
(Sebagai persentase terhadap penyaluran tahun berjalan)	<u>55%</u>	<u>33%</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

14. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>
Pengembalian dari piutang kepada PKBL BUMN pembina lain/lembaga penyalur		
PT SHS	-	60.000.000
PT Pertani	400.000.000	400.000.000
Total	<u>400.000.000</u>	<u>460.000.000</u>
(Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan lain-lain)	<u>93%</u>	<u>85%</u>
Penghasilan bunga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	899.648.445	1.282.435.907
(Sebagai persentase terhadap Jumlah pendapatan)	<u>44%</u>	<u>4%</u>
Aset		
Kas dan setara kas (lihat catatan 4)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.857.562.709	47.946.753.547
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.557.070.200	7.093.120.779
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.626.552.143	2.036.738.937
Piutang BUMN Pembina (lihat catatan 7) PT Bukit Asam Tbk	2.726.588.950	57.076.613.263
Jumlah aset kepada pihak berelasi	<u>23.767.774.002</u>	<u>57.076.613.263</u>
(Sebagai persentase terhadap jumlah aset)	<u>40%</u>	<u>81%</u>
Liabilitas		
Utang penyaluran bina lingkungan BUMN Pembina	-	-
(Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	<u>-</u>	<u>-</u>

* Disajikan kembali (lihat catatan 17)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

14. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

b. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi

Pihak yang berelasi	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi	Transaksi
PTBA SHS	BUMN Pembina Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penyaluran bina lingkungan Kerjasama penyaluran
Pertani	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Kerjasama penyaluran
PT Permodalan Nasional Madhani (Persero)	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Kerjasama penyaluran dan pembinaan mitra
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penempatan dana
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penempatan dana
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan BUMN Pembina	Penempatan dana

15. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Setelah tanggal 31 Desember 2019, telah terjadi penurunan ekonomi akibat wabah *Corona Virus Disease 2019* ("Covid-19") yang berdampak signifikan terhadap permintaan global untuk produk, layanan dan rantai pasokan. Manajemen telah mengkaji dampak dari peristiwa tersebut terhadap operasi entitas. Berdasarkan hasil kajian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa, dampak negatif jangka pendek tersebut telah dipertimbangkan dan dapat diatasi melalui kebijakan manajemen.

Manajemen telah mempertimbangkan stimulus untuk Mitra Binaan Program Kemitraan atas terjadinya pandemik Covid-19 di Indonesia berdasarkan Surat Edaran dari Kementerian BUMN No. S-142/MBU/DSI/03/2020 tanggal 27 Maret 2020, Manajemen memutuskan melalui Surat Keputusan manajemen No.136/0400/2020 tanggal 22 April 2020 terkait kebijakan restrukturisasi piutang pinjaman dan/atau kebijakan penundaan pembayaran kewajiban angsuran pinjaman Program Kemitraan sampai dengan 1 tahun untuk Mitra Binaan yang terkena dampak Covid-19. Langkah ini dilakukan agar dapat menjaga efektivitas penyaluran dan tingkat kolektabilitas serta meminimalisasi risiko piutang tidak tertagih.

Manajemen akan terus memantau dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait dengan peristiwa ini di masa depan.

16. TRANSAKSI NONKAS

	2019	2018
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		
Angsuran piutang pinjaman Mitra Binaan yang sebelumnya belum teridentifikasi dan telah teridentifikasi di tahun berjalan (Catatan 9)	<u>748.896.675</u>	<u>-</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

17. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sebagai bagian dari proses penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, manajemen telah mempertimbangkan kembali fakta-fakta dan keadaan yang sesuai dan menetapkan bahwa laporan keuangan tahun sebelumnya perlu disesuaikan untuk hal-hal berikut:

- Aset neto awal tahun yang tercatat di tahun buku 2017 dan 2018, sebagai akibat dari kesalahan pencatatan pendapatan dari BUMN pembina, dan penyaluran bina lingkungan yang seharusnya sudah dicatat sebagai biaya di BUMN pembina serta kesalahan pencatatan pendapatan lain-lain yang merupakan pengembalian dana BUMN Peduli yang diterima dari Perum Perhutani dan PT Utama Karya, seharusnya dikembalikan kepada BUMN pembina;
- Pendapatan dari BUMN Pembina yang tercatat di tahun buku 2017 dan 2018, sebagai akibat dari kesalahan pencatatan penerimaan serta penggantian pembayaran dari BUMN pembina untuk penyaluran bina lingkungan;
- Penerimaan pelimpahan dana dari Unit PKBL lain yang tercatat di tahun buku 2017, sebagai akibat dari kesalahan pencatatan penerimaan pengembalian dana bina lingkungan dari BUMN peduli; dan
- Penyaluran bina lingkungan yang tercatat di tahun buku 2018, seharusnya dicatat sebagai biaya di BUMN pembina.

Seluruh penyesuaian tahun sebelumnya telah dibukukan dan setiap akun laporan keuangan 2018 yang relevan telah disajikan kembali sebagai berikut:

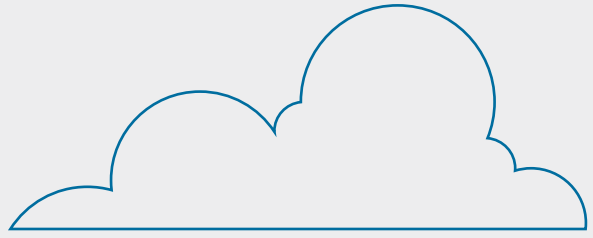
	<u>Sebelum penyajian kembali</u>	<u>Penyajian kembali</u>	<u>Setelah penyajian kembali</u>
1 Januari 2018			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
LIABILITAS			
Utang penyaluran bina lingkungan	<u>(19.917.262.394)</u>	<u>9.660.874.507</u>	<u>(10.256.387.887)</u>
Jumlah liabilitas	<u>(20.821.848.461)</u>	<u>9.660.874.507</u>	<u>(11.160.973.954)</u>
ASET NETO			
Jumlah aset neto	<u>(59.455.682.379)</u>	<u>(9.660.874.507)</u>	<u>(69.116.556.886)</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	<u>(80.277.530.840)</u>	<u>-</u>	<u>(80.277.530.840)</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DECEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah)

17. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Seluruh penyesuaian tahun sebelumnya telah dibukukan dan setiap akun laporan keuangan 2018 yang relevan telah disajikan kembali sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Sebelum penyajian kembali</u>	<u>Penyajian kembali</u>	<u>Setelah penyajian kembali</u>
31 Desember 2018			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
ASET			
Piutang BUMN pembina	19.680.487.394	(19.680.487.394)	-
JUMLAH ASET	<u>90.293.559.998</u>	<u>(19.680.487.394)</u>	<u>70.613.072.604</u>
LIABILITAS			
Utang penyaluran bina lingkungan	(19.680.487.394)	19.680.487.394	-
Jumlah liabilitas	<u>(20.547.686.961)</u>	<u>19.680.487.394</u>	<u>(867.199.567)</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	<u>(90.293.559.998)</u>	<u>(19.680.487.394)</u>	<u>70.613.072.604</u>
LAPORAN AKTIVITAS			
Pendapatan dari BUMN pembina	31.415.583.394	(31.415.583.394)	-
Pendapatan lain-lain	540.197.800	105.362.834	645.560.634
JUMLAH PENDAPATAN	<u>33.667.229.118</u>	<u>(31.310.220.560)</u>	<u>2.357.008.558</u>
Penyaluran bina lingkungan	(21.649.346.053)	21.649.346.053	-
JUMLAH PENGELUARAN	<u>(23.377.038.460)</u>	<u>21.649.346.053</u>	<u>(1.727.692.407)</u>
JUMLAH KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	10.290.190.658	(9.660.874.507)	629.316.151
ASET NETO AWAL TAHUN	<u>59.455.682.379</u>	<u>9.660.874.507</u>	<u>69.116.556.886</u>
ASET NETO AKHIR TAHUN	<u>69.745.873.037</u>	<u>-</u>	<u>69.745.873.037</u>



PT Bukit Asam Tbk

Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim 31716
Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia
T. +62-734-451 096, 452 352
F. +62-734-451 095, 452 993
E. corsec@bukitasam.co.id

www.ptba.co.id

